



CAR

Life Insurance

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

**LAPORAN
TAHUNAN**

ANNUAL REPORT

2018



Member of Salim Group

Melayani & Melindungi

PT AJ Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK

DAFTAR ISI *Table of Content*

ii	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Hakiki	<i>Vision, Mission and Core Value</i>
1	Ikhtisar Keuangan	<i>Non Consolidated Financial Highlight</i>
2	Profil	<i>Profile</i>
3	Laporan Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners' Report</i>
10	Laporan Direktur Utama	<i>Report of The President Director</i>
17	Analisis & Paparan Manajemen	<i>Management's Analysis & Exposure</i>
18	Pemasaran	<i>Marketing</i>
21	Investasi	<i>Investment</i>
23	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>
27	Pelayanan Pelanggan	<i>Customer Service</i>
30	Teknologi Informasi	<i>Information Technology</i>
34	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
36	Laporan Tata Kelola Perusahaan	<i>Good Corporate Governance Report</i>
39	Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>
41	Direksi & Manajemen	<i>Board of Directors</i>
43	Entitas Unit Usaha	<i>Business Unit Entity</i>
45	Unit Usaha Syariah	<i>Sharia Business</i>
46	DPLK CAR	<i>CAR Pension Fund</i>
49	Pendukung Usaha	<i>Business Supporting</i>
50	Struktur Organisasi	<i>Organization Chart</i>
52	Kick Off Meeting Marketing	<i>Marketing Kick Off Meeting</i>
53	Dewan Pengawasan Syariah	<i>Sharia Supervisory Board</i>
53	DPLK CAR (dana Pensiun Lembaga Keuangan)	<i>DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)</i>
54	Jalur Pemasaran & Produk	<i>Distribution Channels & Products</i>
55	Alamat Kantor Usaha	<i>Business Address</i>
56	Kantor Pemasaran & Pelayanan	<i>Marketing & Servicing Offices</i>
57	Dukungan Reasuransi	<i>Reinsurance Support</i>
58	Penghargaan	<i>Awards</i>
60	Pernyataan	<i>Acknowledgement</i>
61	Laporan Auditor Independen	<i>Independent Auditor's Report</i>

VISI, MISI, & NILAI-NILAI HAKIKI

Vission, Mission, & Core Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

MISI MISSION

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management. Be responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

NILAI-NILAI HAKIKI CORE VALUES

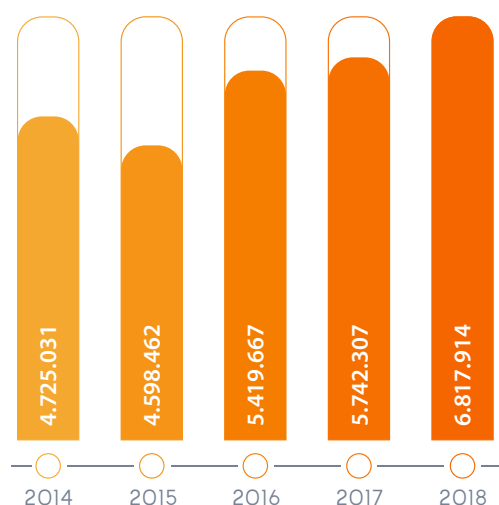
- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Kerjasama | <i>Team Work</i> |
| 2. Komitmen untuk Sesama | <i>Commitment to People</i> |
| 3. Profesionalisme | <i>Professionalism</i> |
| 4. Sinergi | <i>Synergy</i> |
| 5. Tanggung Jawab Sosial | <i>Social Responsibility</i> |
| 6. Kasih | <i>CARE</i> |

IKHTISAR KEUANGAN

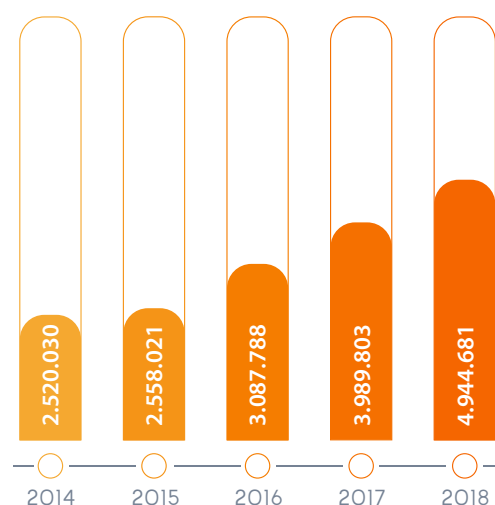
Financial Highlight

URAIAN DESCRIPTIONS	2018	2017	2016	2015	2014
dalam juta rupiah in million rupiah					
Produksi Baru New Business (SA *)	16.952.979	19.673.407	17.189.379	15.547.843	12.451.904
Portofolio Pertanggungan Business in Force (SA *)	59.156.685	56.251.803	54.342.416	46.247.790	51.803.545
Portofolio Polis**) Policies in Force **)	1.164.654	1.151.640	903.244	736.240	873.858
Pendapatan Premi Premium Income	2.398.689	2.063.659	1.311.430	936.381	843.108
Hasil Investasi Investment Income	253.921	584.355	678.753	223.818	284.786
Beban Klaim (netto) Claims incurred (net)	787.034	668.535	664.964	704.705	739.800
Biaya Operasi Operating Expenses	330.106	294.868	272.980	191.806	176.634
Laba (rugi) Profit (Loss)	111.370	265.105	227.458	50.463	68.883
Cadangan Teknis Technical Reserve	4.944.681	3.989.803	3.087.788	2.558.021	2.520.030
Harta Produktif Earning Assets	6.655.147	5.577.196	5.257.811	4.447.862	4.566.798
Ekuitas Equities	1.404.773	1.279.221	1.928.678	1.729.967	1.929.657
Total Harta Total Assets	6.817.914	5.742.307	5.419.667	4.598.462	4.725.031

Data/Figure: Hanya Perusahaan induk/Parent only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit



Total Harta Total Assets*



Cadangan Teknis Technical Reserve*

*dalam juta rupiah in million rupiah

PROFIL

Profile

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I. Nomor: KEP-013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.

Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2018 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 6,8 trilyun, dengan risk based capital (RBC) lebih dari 120%. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank, dan yang pertama meraih 16 Unit Link Awards kinerja tahun 2015, 11 Unit Link Awards kinerja tahun 2016, 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2017, dan 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018. Selain itu majalah Investor memberikan penghargaan 9 Unit Link Awards untuk kinerja 2017 dan 12 Unit Link Awards untuk kinerja 2018. ■

***PT AJ Central Asia Raya** (CAR Life Insurance) was established on 30 April 1975 based on Notarial Deed no. 357 of Ridwan Suselo, with capital of Rp500 million and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. Y.A.5/450/6 dated 9 December 1975. CAR first obtained its business license based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 dated 15 November 1975. After going through several extensions of its business license, the Company, permanently and without limits, was granted an insurance business permit No. KEP-013/KM.13/1987 dated 18 December 1987 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has a Sharia Business Unit based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-070/KM.10/2007 dated 5 April 2007. The Company is also the founder of Central Asia Raya Pension Fund (DPLK CAR) based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-183/KM.17/1995 dated 4 July 1995.*

Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors have committed to make the Company as one of the leading life insurance companies in Indonesia and provide high quality services. A lot of progress and accomplishments have been achieved by CAR. They can be measured, and then presented in graphics and reported in CAR's financial statements.

In 2018, the Company recorded assets of over Rp6.8 trillion, with risk based capital (RBC) of more than 120%. The Company is the only life insurance company and the first to win the Platinum Award for its 'Very Good' performance for 10 (ten) consecutive years from InfoBank magazine, and the first to win 16 Unit Link Awards for 2015 performance, 11 Unit Link Award for 2016 performance, 22 Unit Link Awards for 2017 performance, and 25 Unit Links Awards for 2018 performance. In addition Investor Magazine also awarded CAR with 9 Unit Link Awards for 2017 performance and 12 Unit Links Awards for 2018 performance. ■

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Anthoni Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Merupakan kehormatan bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya untuk tahun buku 2018. Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2018 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global yang menantang, tetapi mendapat angin segar di kondisi perekonomian yang lebih baik.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders. It is my honor to represent the Board of Commissioners to present you with the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya for the 2018 financial year. First we would like to thank the God Almighty for His blessing that the Company has succeeded throughout the year 2018, amid challenging global economic conditions.

Kondisi perekonomian global selama tahun 2018 yang diprediksi akan mengalami trend positif, ternyata mengalami perlambatan. Sebagaimana yang dilaporkan oleh Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia pada 2018 ternyata lebih rendah dari perkiraan. Dari beberapa faktor penyebab adalah Bank Sentral Amerika Serikat (*The Federal Reserve*) selama tahun 2018, menaikkan tingkat suku bunga sebanyak empat kali, perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok, krisis keuangan dan persoalan geopolitik di beberapa kawasan.

Ketika kondisi perekonomian global melemah, tetapi di lain sisi justru kawasan Asia Pasifik menguat. Gejolak perekonomian global, langsung atau tidak langsung, tetap berpengaruh terhadap Perekonomian Indonesia, terutama dalam nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar Amerika Serikat dan mata uang utama lainnya (*basket currency*) serta melemahnya indeks pasar modal. Meskipun demikian sebagai Negara di kawasan Asia Pasific, Perekonomian Indonesia ikut mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,2 persen.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik dengan tatanan gejolak nilai tukar rupiah dan melemahnya pasar modal, tahun 2018 PT AJ Central Asia Raya mencatat pertumbuhan kinerja yang baik. Selama tahun 2018 Perusahaan melakukan berbagai pengembangan hasil dari inovasi di bidang inovasi teknologi dan pemasaran dengan meningkatkan pelayanan dan kompetensi perusahaan. Perusahaan juga berhasil menjaga keseimbangan untuk mencapai target pendapatan dan meningkatkan pemasaran. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran, teknologi informasi, keuangan dan operasional, serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan untuk kemajuan Perusahaan.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2018 SECARA NASIONAL

Kondisi ekonomi global di satu sisi melemah, tetapi di sisi lain Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik di tahun 2018. Biro Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 mencapai 5,17 persen, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi sejak 2014. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 adalah sektor konstruksi dan konsumsi.

Selain sumber-sumber pertumbuhan yang disebutkan di atas, meningkatnya belanja pemerintah dan peningkatan penerimaan pajak, kemudian meningkatnya konsumsi masyarakat sangat berperan dalam mengatasi perbaikan ekonomi. Semakin berkurangnya subsidi BBM (bahan

Global economic conditions during 2018 which were predicted to experience a positive trend, in fact experienced a slowdown. As reported by the World Bank, world economic growth in 2018 was lower than expected. Of the several contributing factors are the United States Central Bank (The Federal Reserve) during 2018, raised interest rates four times, trade wars between the United States and China, financial crisis and geopolitical issues in several regions.

When global economic conditions weaken, on the other hand the Asia Pacific region strengthen. The global economic turmoil, whether directly or indirectly, had impact to Indonesian economy, especially in the rupiah exchange rate against foreign currencies, particularly US dollar and other major currencies (basket currency) and the weakening of the capital market index. Nevertheless, as a country in the Asia Pacific region, the Indonesian economy experienced positive growth of 5.2 percent.

In line with Indonesia's improving economic growth, despite fluctuations in rupiah exchange rate and the weakening of the capital market, PT AJ Central Asia Raya recorded sound performance growth in 2018. During 2018 the Company carried out various development in the field of technological innovation and marketing by improving service and corporate competencies. The company also managed to maintain a balance to achieve revenue targets and improve marketing. The Board of Directors actively monitored the implementation of development activities in marketing, information technology, financial and operational, and provides direct direction to all levels of the Company's employees for the Company's progress.

NATIONAL ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW 2018

Global economic conditions on one side weakened, but on the contrary Indonesia experienced good economic growth in 2018. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth in 2018 reached 5.17 percent, which is the highest growth rate since 2014. Indonesia's economic growth in 2018 was contributed by construction and consumption sectors.

In addition, increased government spending and tax revenues, as well as increase in public consumption also had an important role in economic improvement. The reduction in fuel subsidies (fuel oil) provides a better fiscal space for the government to boost the economy

bakar minyak) memberikan ruang fiskal yang lebih baik bagi pemerintah untuk menggenjot perekonomian melalui peningkatan pembangunan infrastruktur untuk kemudahan distribusi. Paket kebijakan ekonomi yang digulirkan Pemerintah sejak tahun 2015, kebijakan Bank Indonesia yang tetap menjalankan kebijakan bunga acuan BI 7-day (reverse) repo rate, juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Persaingan bisnis global dalam industri asuransi jiwa terus berlangsung tanpa dapat dibendung. Selama tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri keuangan telah mengeluarkan izin pendirian industri asuransi. Pasar asuransi semakin bersaing dan semakin terbuka, informasi digital semakin meluas yang memberikan dampak kepada masyarakat menjadi semakin teredukasi dan kritis serta sadar akan pentingnya dunia asuransi. Dalam memenangkan persaingan, Perusahaan harus terus memberikan pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggannya dengan senantiasa menyesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan terkini.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2018

Saya patut bersyukur bahwa Perusahaan telah menjaga momentum perkembangan sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perusahaan berhasil menutup tahun buku 2018 dengan hasil yang baik dengan kinerja pertumbuhan sangat baik. Pendapatan premi bertumbuh positif apabila dibandingkan pertumbuhan industri asuransi. Komitmen manajemen telah membuktikan arah yang penting bagi perkembangan dan kemajuan Perusahaan.

Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM, CPA, CA, Asean CPA, CRA, CLI, di Jakarta pada tanggal 12 April 2019 dengan Laporan Auditor Independen, Laporan No. 00205/3.0357/AU.1/08/0126/1/IV/2019.

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan premi bruto sebesar 15,5%, sementara di sisi lain pendapatan industri asuransi justru melemah. Aset Perusahaan mencapai Rp 6,82 triliun ini berarti tumbuh 18,7% jika dibanding aset perusahaan tahun 2017, Investasi tercatat Rp 6,58 triliun yang berarti tumbuh 19,7% jika dibandingkan tahun 2017, dan ekuitas Perusahaan mencapai Rp 1,4 triliun, meningkat 9,8% dibanding tahun sebelum.. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan

through increasing infrastructure development to ease the distribution of goods. The economic policy package that has been rolled out by the Government since 2015, the policy of Bank Indonesia, which continues the BI 7-day (reverse) repo rate policy, also gave a positive impact on Indonesia's economic growth.

Global business competition in the life insurance industry is inevitable. During 2018, Financial Services Authority (OJK) as the financial industry regulator issued a permit to establish an insurance industry. The insurance market is increasingly competitive and open, digital information is increasingly widespread, which consequently create a community that are more educated and critical and aware of the importance of insurance. To win the competition, the Company must continue to provide the best and responsive service to its customers by constantly adapting to the latest rules and regulations.

MANAGEMENT PERFORMANCE IN 2018

As part of the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners, the Company succeeded in closing the 2018 financial year with good results and excellent growth performance. Premium income grew positively compared to the growth of the insurance industry. Management commitment has proved the important direction for the development and progress of the Company.

The Financial Statements of the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of and for the Year Ended 31 December 2018 received unqualified opinions from Registered Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, signed by Florus Daeli, MM, CPA, CA, Asean CPA, CRA, CLI, in Jakarta on 12 April 2019 with an Independent Auditor's Report No. 00205/3.0357/AU.1/08/0126/1/IV/2019.

In 2018, the Company succeeded in elevating gross premium income by 15.5 percent, while the average insurance industry's income has gone weakened. The Company's assets was Rp6.82 trillion, grew 18.7 percent compared to the company's assets in 2017. Investment was recorded at Rp6.58 trillion, rose 19.7 percent compared to 2017, and the Company's equity reached Rp1.4 trillion, increased by 9.8 percent compared to the previous year. The Company's management continued to show commitment to increase assets and premium

aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta tetap berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2018.

Perseroan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam meningkatkan kinerjanya, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan terhadap berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2018. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah dan akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui self-assesment yang dilakukan secara berkala. Selama tahun 2018 melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir sertaantisipasi ke depan.

Perusahaan juga terus meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, serta aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan sosial lainnya untuk menunjukkan komitmen jangka panjang Perseroan yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip: keterbukaan (transparency), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, dan laporan tahunan perusahaan; akuntabilitas (accountability): kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi; pertanggungjawaban (responsibility): senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian, kemandirian (independency), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan kewajaran (fairness): yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-

income, develop human resources, service networks and information technology, and remain on the right track to become a life insurance company that provides the best service. The Board of Commissioners gives appreciation and support to the various efforts of the Board of Directors in leading the Company to achieve satisfactory performance in 2018.

The Company continues to demonstrate its commitment to achieving progress in improving its performance, human resource development, service networks and information technology to achieve the company's vision and mission. The Board of Commissioners appreciates and supports various efforts of the Board of Directors in leading the Company to achieve satisfactory performance in 2018. Committees under the Board of Commissioners, which are the Audit Committee and Risk Oversight Committee, have and will continue to play an active role to ensure that all supervision and control mechanisms and risk monitoring are functioning well through periodic self-assessment during 2018 through joint evaluation meeting in discussing the strategy and performance of the Company's business, the latest market developments and future outlook.

The company also continues to improve social responsibility through various initiatives in the community and the environment, and being active and caring in providing education and health assistance, as well as other social activities to demonstrate the Company's long-term commitment to becoming an insurance company that makes a positive contribution to the community and society.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has consistently applied the principles of good corporate governance by conducting sound insurance business, upholding and implementing the principles of: transparency, as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and company annual reports; accountability: clarity of functions, implementation of duties and responsibilities in the organizational structure; responsibility: always comply with the rules and regulations in the insurance industry; independence: the Company is managed independently, competently, professionally and always refrain from conflicts of interest; equality and fairness: which is equality, balance and fairness in fulfilling the rights of policyholders in accordance with agreements and laws and regulations. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of

undangan. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Perusahaan agar tetap menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Fungsi kepatuhan yang diketuai oleh Direktur Utama dengan membawahkan langsung unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah melaporkan kepada OJK secara berkala, maupun kepatuhan pelaporan transaksi mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme (APU dan PPT). Perusahaan diharapkan secara konsisten menerapkan pelaksanaan APU dan PPT, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Komite Pemantau Risiko menyampaikan bahwa Perseroan secara konsisten telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2018 kepada OJK. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah risiko rendah dan rendah-sedang. Pengendalian Internal dalam lingkup pengawasan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan, telah menjalankan fungsinya dengan baik, serta bersama Komite Pemantau Risiko juga ikut membantu mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan agar terus melakukan dan meningkatkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan.

Rencana Strategis Perusahaan

Terhadap Rencana Korporasi (Corporate Plan) yang telah disampaikan Perseroan kepada OJK pada tahun 2015 telah mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (2015 – 2019). Pada tahun 2018 kami telah membahas bersama dan menyetujui Rencana Bisnis (Business Plan) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun (2019 – 2021), serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2018 yang merupakan bagian dari laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah disampaikan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Kami memantau bahwa Perseroan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu,

Directors have performed their functions according to their duties and responsibilities. The company must maintain and improve the implementation of the good corporate governance principles by conducting a sound insurance business.

Compliance, Know Your Customer Principle, and Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML and CTF)

The compliance function chaired by the President Director by directing the Compliance and Risk Management work units has carried out their functions well and has reported to the OJK periodically, as well as compliance with suspicious transaction reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The company also implements anti money laundering and counter terrorism financing principles (AML and CTF). The company is expected to consistently implement the AML and CTF, and execute the best control mechanism at the operational level.

Risk Management and Internal Control

The Risk Oversight Committee said that the Company has consistently submitted the 2018 Risk Level Assessment Report to the OJK. Overall, the Company has low and low-medium risk. Internal Control, within the scope of supervision of the Audit Committee and the Company's Internal Audit, has carried out its functions well, and together with the Risk Oversight Committee also helps oversee the implementation of risk management and compliance with systems and procedures. The company must continue to perform and improve the internal control system consistently and continuously.

Corporate Strategic Plan

The Corporate Plan that has been submitted by the Company to OJK in 2015 includes the formulation of the company's goals and objectives within a period of 5 (five) years (2015 - 2019). In 2018 we have discussed together and agreed to a Business Plan that describes the company's business activities in a period of 1 (one) year and 3 (three) years (2019 - 2021), as well as the Business Plan Fulfilment Report in 2018 which is part of the periodic report to the Financial Services Authority and has been submitted at the stipulated time.

Employee Commitment towards GCG and Business Ethics

We monitor that the Company always prioritizes a quality, integrated, competent and professional

kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini.

Laporan Komisaris Independen

Laporan Tahunan Komisaris Independen Terkait Pelaksanaan Tugas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT AJ Central Asia Raya tahun 2018, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Selama tahun 2018 Perusahaan telah menjalankan pelayanan dan penyelesaian klaim yang wajar kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain terkait dengan manfaat polis, sesuai ketentuan polis dan perundangan;
2. Selama tahun 2018 Perusahaan telah menjalankan rencana korporasi dan rencana bisnis serta mengikuti arahan dan rekomendasi kami sejauh menyangkut fungsi dan tanggung jawab kami sebagai komite dalam Dewan Komisari maupun sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas kepada menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan untuk kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan;
3. Selama tahun 2018 terdapat 5 kasus mengenai perselisihan klaim, dalam hal ini 4 kasus telah diputus perdata dan telah berkekuatan hukum tetap, 1 kasus dalam proses perdata di pengadilan;
4. Komisaris Independen juga telah menyampaikan agar Perusahaan tetap menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan kepada kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan.

work team, prioritizing customer service, the best quality of work, implementing company regulations, implementing a code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, applying the principle of know your customers, including training to employees and agents carried out consistently every year. The Company has emphasized that every employee has high integrity, honesty, and plays an active role in the practice of: preventing bribery in eradicating corruption - including not receiving or giving gifts or other gratuities related to business relationships. The implementation of good corporate governance (GCG) has been disclosed in this annual report.

Independent Commissioner Report

Independent Commissioner Annual Report Regarding the Implementation of the Duties of Good Corporate Governance Implementation of PT AJ Central Asia Raya in 2018, with the following points:

1. *During 2018 the Company has carried out service and reasonable claims settlement to policyholders, insured, participants, and/or other parties related to policy benefits, in accordance with policy provisions and legislation;*
2. *During 2018 the Company has carried out corporate plans and business plans and followed our directions and recommendations as far as our functions and responsibilities are concerned as committees in the Board of Commissioners and as members of the Board of Commissioners, including but not limited to maintaining and improving service quality, and protecting the interests of policy holders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit based on regulations and legislation;*
3. *During 2018 there were 5 cases of claim disputes, in this case 4 cases had been sentenced according to civil law and have permanent legal force, 1 case is in civil court;*
4. *The Independent Commissioner has also conveyed that the Company continues to maintain and improve service quality, as well as protect the interests of, insured, participants, and/or parties entitled to benefit based on regulations and legislation.*

TANTANGAN TAHUN 2019 DAN APRESIASI

Diprediksi bahwa perekonomian dunia di tahun 2019 akan berkinerja positif meskipun diliputi kekhawatiran terkait kebijakan pemerintah Amerika Serikat, sedangkan kawasan Asia Pasific tetap akan menjadi kawasan primadona dalam pertumbuhan ekonomi global. Indonesia harus tetap menghadapinya dengan suatu antisipasi bahwa adanya *rebalancing* komoditas dunia dan langkah Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*) untuk menaikkan tingkat suku bunga akan memberikan dampak.

Meskipun demikian Dewan Komisaris tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih baik dari tahun 2018, sehingga Perusahaan mampu untuk terus meraih kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Paket kebijaksanaan ekonomi pemerintah dan arah pembangunannya yang sudah dibuktikan harus menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing dan penciptaan lapangan kerja, khususnya perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru agar produksi Perusahaan meningkat.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Akhir kata, saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya atas peran dan kontribusinya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2018. Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian yang terus berkembang di tahun-tahun mendatang.

CHALLENGES FOR 2019 AND APPRECIATION

It is predicted that the world economy in 2019 will have a positive performance despite concerns over the policies of the United States government, while the Asia Pacific region will still be a prime area in global economic growth. Indonesia must continue to embrace it with an anticipation that there will be a rebalancing of global commodities and The Fed efforts to raise interest rates will come into effect.

Nevertheless the Board of Commissioners remains optimistic that Indonesia's economy will grow better than 2018, so that the Company is able to continue to achieve good performance and create value for all stakeholders. The government economic policy package and the proven direction of development must become an opportunity to increase competitiveness and job creation, especially recruitment of agents and new innovations so that the Company's production increases.

Representing the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to our shareholders for their continuous support, policyholders/customers for their trust in the Company, and business partners for their cooperation.

Finally, I express my highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AJ Central Asia Raya for their role and contribution to the development of the Company during 2018. With the commitment and support of all stakeholders, we will continue to work together to build this Company and we believe that PT AJ Central Asia Raya is able to achieve continued growth in the coming years.

Hormat Kami / *Your Sincerely*

Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*
April / *April* 2019

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report of The President Director



Freddy Thamrin

Direktur Utama

President Director

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selama tahun 2018 kondisi perekonomian yang awalnya diprediksi akan meneruskan penguatan dari tahun sebelumnya, ternyata perkiraan itu tidak terjadi. Bank Dunia melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2018 adalah sebesar tiga persen, ini berarti lebih lemah dari yang diharapkan. Perdagangan dunia dan kegiatan pabrikaan mengalami pelemahan, tekanan terhadap transaksi perdagangan semakin meningkat, dan beberapa negara berkembang yang memiliki pasar besar mengalami tekanan pasar keuangan yang substansial. Di sisi lain, Asia Tenggara tetap menjadi salah satu kawasan yang perkembangannya tercepat di dunia.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders. The strengthening of economic condition in 2018 compared to the previous year did not go as it was initially predicted. According to the World Bank, the world economic growth in 2018 was at 3%, which is lower than expected. Slow down occurred in the international trade and in the manufacturing activities, there was an increase of tensions in the trade transactions, and some large emerging market also have experienced substantial financial market pressures. On the other hand, South East Asia remains one of the regions with the growing development in the world.

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2 persen lebih tinggi dibanding tahun 2017 yg mencapai 5,07 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan dalam negeri. Investasi Indonesia juga meningkat karena didukung oleh kuatnya investasi dalam bidang konstruksi. Sementara itu konsumsi sektor *private* berkurang, sedangkan belanja pemerintah meningkat tajam akibatnya total pertumbuhan konsumsi tetap pada tingkat yang tinggi. Selain itu indeks peringkat Indonesia untuk kemudahan berusaha (*Index of Ease of Doing Business*) yang pada tahun 2017 naik 15 poin dari posisi ke-106 menjadi ke-91, kemudian di tahun 2018 naik lagi 20 point menjadi peringkat ke-72. sehingga Indonesia termasuk 10 negara yang memperbaiki diri dengan cepat (*highest climber*). Berdasarkan *World Economic Forum (WEF)* yang merilis *Global Competitiveness Indeks 4.0*, Indeks daya saing Indonesia meningkat dari peringkat ke-140 menjadi ke-45. Peringkat Investasi Indonesia tetap bertahan di peringkat layak investasi (*investment grade*). Dengan demikian perekonomian Indonesia telah mengambil momentum yang baik dengan kondisi di atas meskipun menghadapi tantangan perekonomian global yang melemah.

Tingkat inflasi Indonesia mengalami penurunan dan relatif stabil. Pemerintah Indonesia menetapkan target inflasi tahun 2018 adalah 3,5 persen, sedangkan akhir tahun 2018 inflasi yang tercapai lebih rendah dari target, yaitu 3,13 persen dan ini berarti juga lebih rendah dibanding tahun 2017 pada 3,61 persen. Dengan capaian inflasi yang lebih baik dari target diharapkan meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat. Paket kebijakan ekonomi yang dimulai September 2015 dan reformasi perpajakan dengan diimplementasikannya pengampunan pajak (*tax amnesty*) di tahun 2016 dan berlanjut sampai kuartal I tahun 2017 telah menunjukkan imbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018. Sentimen positif perekonomian Indonesia juga datang dari pelaku pasar dan dari lembaga pemeringkat internasional, baik *Standard & Poor's* maupun *Fitch* yang mempertahankan Indonesia pada peringkat layak investasi atau investment grade pada Mei 2018.

Pasar modal Indonesia mendapat imbas dari kondisi melemahnya pasar keuangan global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah di akhir tahun 2018 di level 6.194,50, dibanding penurunan akhir tahun 2017 di level 6.355,65 Ini berarti indeks mengalami penurunan sebesar 2,54 persen.

Di sektor perbankan, Bank Indonesia (BI) tetap menjalankan kerangka operasi moneter dengan penggunaan suku bunga acuan dari BI Rate menjadi BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate* yang diimplementasikan sejak medio 2016. Instrumen ini menjadi acuan yang

In the year of 2018, the economic growth of Indonesia was at 5.2 percent, higher than 5.07 percent growth in 2017. This growth was driven by the increase in the domestic demand. The investment in Indonesia also increased due to the strengthening of investment in the construction sector. Meanwhile, there was a slowdown in the private sector consumption, while the government spending boosts up significantly as a result of the high consumption growth. In addition to that, in 2017 Indonesia is ranked 91 in the Index of Ease of Doing Business, 15 points up from previous rank of 106. In 2018, Indonesia continued to climb 20 points to rank 72. As such, Indonesia became one of the 10 highest climber country. According to Global Competitiveness Index 4.0 released by the World Economic Forum (WEF), the Indonesian Index of Competitiveness moved up from rank 140 to rank 45. Meanwhile, Indonesia's rating of Investment remains in the investment grade. Despite the global economic challenge, Indonesian economy has managed to take a good momentum as shown in the condition stated above.

The inflation rate of Indonesia also went down and was relatively stable. The government of Indonesia has targeted an inflation rate of 3.5 percent in 2018. The inflation rate as at the end of 2018 was lower than the previously set target i.e. 3.13 percent, and this rate was also lower than 2017 inflation rate of 3.61 percent. It is expected that with a lower inflation rate, people's purchasing power will be increased. The economy policy package which was implemented since September 2015 and the tax reform by implementing the tax amnesty in 2016 which was continued to the first quarter of 2017 has shown a positive impact to the economic growth of Indonesia in 2018. Positive sentiment in the Indonesia economy that came from market players and from the international rating agencies such as Standard & Poor's or Fitch has reaffirmed Indonesia's rating to investment grade in May 2018.

The weakening in the global financial market has also impacted the stock market of Indonesia. As at the end of 2018, the Jakarta Composite Index (JCI) closed down 2.54 lower to 6,194.50 compared to 6,355.65 in the previous year.

While in the banking sector, in relation to the monetary operations framework, effective mid of 2016, Bank Indonesia has reformulated its policy rate from BI Rate to 7-day (Reverse) Repo Rate. This instrument is used as a benchmark and is

memiliki hubungan lebih kuat dengan suku bunga pasar uang dan sifatnya lebih transaksional atau sering diperdagangkan di pasar. Dengan penggunaan acuan ini, diharapkan agar setiap kebijakan dapat secara cepat mempengaruhi kondisi pasar uang, perbankan dan sektor riil.

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan asuransi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, tetapi di tahun 2018 industri asuransi mengalami pelemahan pertumbuhan pendapatan premi. Berdasarkan data OJK, tahun 2018 jumlah perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di Indonesia saat ini adalah 54 perusahaan asuransi jiwa dan 75 perusahaan asuransi umum. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2018 total pendapatan industri asuransi jiwa melemah sebesar 5 persen.

Kami patut bersyukur bahwa di tengah pelemahan industri asuransi, pada tahun 2018 Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar lebih dari Rp 2,39 triliun, terjadi kenaikan sebesar 15,5% dibanding Rp 2,07 triliun pada tahun 2017 dengan penyokong terbesar adalah asuransi individu unitlink dan asuransi jiwa kumpulan. Dalam 2 tahun terakhir kontribusi terbesar diperoleh dari produk unitlink yang dipasarkan melalui keagenan 3i-Networks.

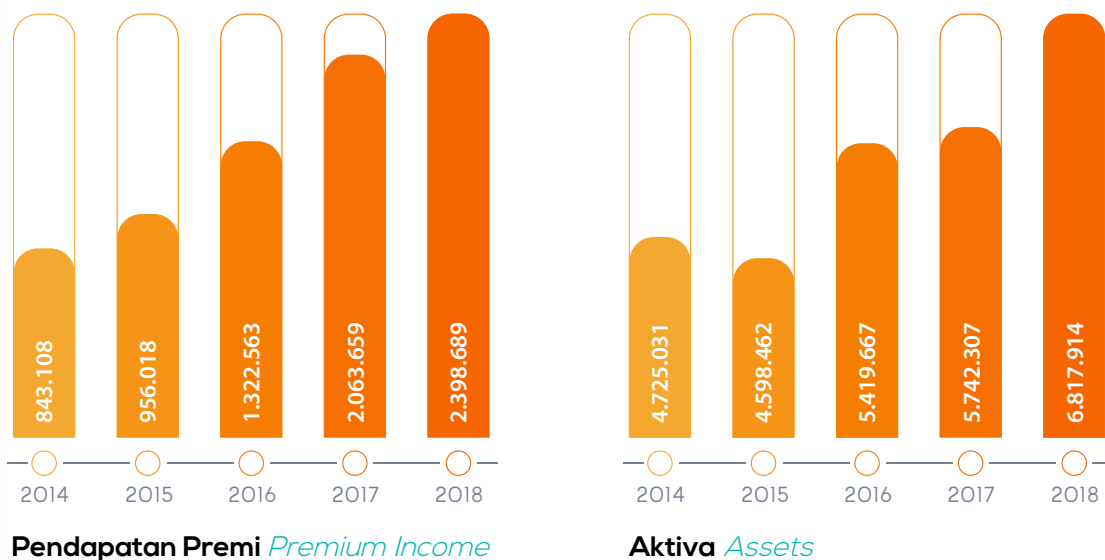
Total kekayaan perseroan mencapai lebih dari Rp 6,81 triliun, terjadi kenaikan sebesar 18,7 persen dibandingkan Rp 5,74 triliun pada tahun 2017, dengan porsi investasi sebesar Rp 6,58 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 19,7 persen dibanding tahun 2017 sebesar Rp 5,50 triliun. Sedangkan harta produktif (earning assets) yang terdiri dari investasi dan harta lancar adalah sebesar Rp 6,65 triliun atau 97,6 persen dari total kekayaan. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus menjaga dan meningkatkan kesehatan dan

strongly linked to the market interest rate and is transactional in nature or is highly tradeable in the market. It is expected that by using this benchmark, every policy will have an immediate impact to the condition of financial market, banking and real sector.

In the past few years, the development of insurance industry in Indonesia has shown a significant improvement, with a slight slowdown of premium revenue growth in 2018. According to the Financial Services Authority (OJK) data, in 2018 there were 54 life insurance companies and 75 general insurance companies operated in Indonesia. Released data from Life Insurance Association of Indonesia (AAJI) stated that there was 5 percent drop in the total income generated by life insurance industry.

We are grateful that in the midst of the weakening of the insurance industry, the Company managed to book a premium income of more than Rp 2.39 trillion in 2018 or 15.5% increase from Rp 2.07 trillion in 2017. Majority of the income was contributed by unit linked individual insurance and corporate life insurance. The biggest contribution in the past 2 years came from unitlink products that were sold through 3i-Networks.

The company's total assets have reached more than Rp 6.81 trillion, 18.7 percent increase compared to Rp 5.74 trillion in 2017. This largest portion of this assets was investment that is Rp 6.58 trillion, 19.7 percent increase from Rp 5.50 trillion in the previous year of 2017. In the meantime, the company's earning assets which consist of investment and current assets was at Rp 6.65 trillion or 97.6 percent of the total assets. This indicates that the Company managed to maintain and improve its financial soundness and liquidity with the



likuiditas dengan komposisi *earning assets* di kisaran 95-97 persen dari total kekayaan. Di sisi lain, total liabilitas kepada pemegang polis atau cadangan teknis adalah sebesar Rp 4,94 trilyun, serta ekuitas sebesar Rp 1,40 trilyun.

Selama tahun 2018 di tengah kondisi pasar yang melemah, Perusahaan mencatat pendapatan investasi mencapai Rp 253,92,36 milyar hasil ini memang tidak sebaik tahun 2017.

Tingkat solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) atau yang dikenal juga dengan sebutan RBC adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan. Akhir tahun 2018, pencapaian tingkat solvabilitas adalah 197 persen. Ini berarti perseroan dalam kondisi sangat sehat (*solven*) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120 persen.

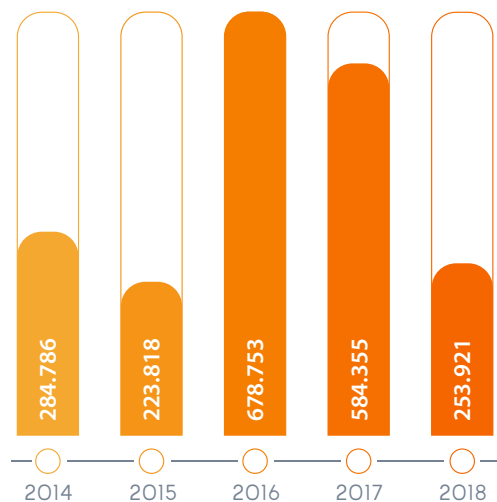
Pada tahun 2018 jumlah agen marketing mencapai 56.360, yang terdiri dari 32.818 merupakan agen berlisensi, sedangkan 23.542 sudah didaftarkan dan menunggu ujian lisensi sebagai agen profesional. Jumlah agen ini meningkat signifikan dibanding tahun 2017 yang sekitar 11 ribu agen. Peningkatan jumlah agen ini hasil dari penerapan strategi perusahaan yang berkelanjutan dalam pola perekrutan, khususnya perekrutan melalui keagenan 3i-networks. Jumlah agen yang kami miliki merupakan potensi untuk meningkatkan penjualan, yang didukung oleh 54 kantor pemasaran individu dan kantor pemasaran korporasi, serta 43 kantor pelayanan nasabah, yang dikenal sebagai kantor - L@NCAR. Perusahaan juga memasarkan produk melalui saluran distribusi unit Retail Insurance untuk penjualan langsung (*direct selling*), baik pengiriman melalui pos atau teknologi komunikasi. Selama tahun 2018, keagenan individu 3i-Networks telah terbukti terus memberikan kontribusi signifikan dan terbesar

earning assets composition at around 95-97 percent of the total assets. On the other hand, the total liabilities of the policy holder or technical reserves was at Rp 4.94 trillion, while the equities were at Rp 1.4 trillion.

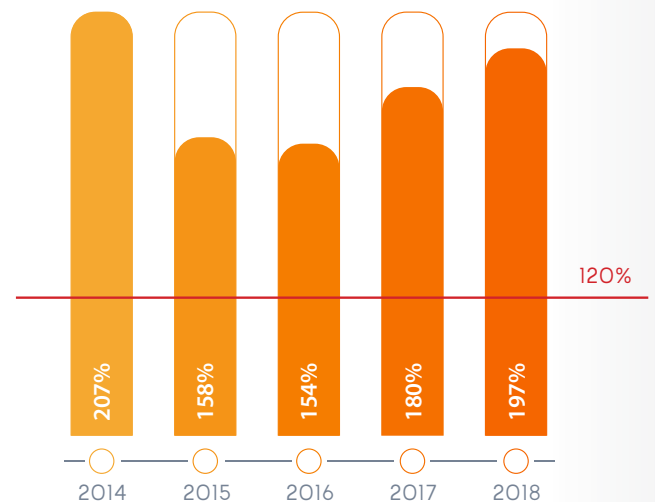
Amid weakening market conditions, the Company recorded an investment income of Rp253.92.36 billion during 2018, lower compared to 2017.

*The level of solvency compared to the Minimum Risk-Based Capital (MMBR), also known as RBC, is one of the important factors for measuring the company's financial performance. Therefore, it needs to be maintained so that it stays within a safe range in order to support the company's growth. At the end of 2018, solvency rate was 197 percent, far exceeds the minimum requirement of 120 percent. This means that the company is in a very sound condition (*solvent*).*

In 2018 the number of sales force reached 56,360, consisting of 32,818 licensed agents, while 23,542 were enrolled to undertake their licensing exams to be professional agents. The number of agents increased significantly compared to 2017 which was around 11 thousand agents. This increase in the number of agents resulted from the adoption of sustainable corporate strategies in recruitment scheme, especially recruitment through 3i-networks agencies. The number of agents we have is potential in increasing sales, supported by 54 individual marketing offices and corporate marketing offices, as well as 43 customer service offices, known as - L@NCAR offices. The company also markets its products through Retail Insurance unit distribution channel for direct selling, both via postal service and communication technology. During 2018, 3i-Networks' individual agency was proven to continue generating a significant and biggest



Hasil Investasi *Premium Income*



Solvabilitas *Solvability*

terhadap pertumbuhan premi selama. Perusahaan telah menetapkan rencana strategis untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dan bergerak maju yang lebih inovatif.

Untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif, Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen. Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi/broker asuransi, penjualan langsung serta rekrutmen keagenan 3i-networks dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas sekaligus melakukan perekrutan agen baru yang telah dibuktikan keberhasilannya selama dua tahun terakhir.

Tingkat literasi keuangan masyarakat semakin meningkat berkat sosialisasi yang dilakukan regulator dan industri. Secara individual, masyarakat semakin memahami kebutuhan hadirnya sektor jasa keuangan dan juga proteksi diri. Perusahaan akan selalu berusaha menyediakan produk yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi berunsur investasi (PAYDI – produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi), asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, asuransi seumur hidup, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit kepemilikan rumah, asuransi untuk kesejahteraan karyawan (employee benefits), asuransi kesehatan serta mengelola dana pensiun melalui DPLK.

Industri dunia teknologi informasi (TI) sangat cepat, Perusahaan terus mengikuti tren kemajuan teknologi, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dan berinovasi. Trend teknologi di tahun 2018 maupun tahun mendatang adalah kesiapan dalam menghadapi perkembangan era kecerdasan buatan (artificial intelligence), Internet of things Digital Transformation (DX), terutama dalam institusi finansial dan industri perbankan, di antaranya adalah aplikasi berbasis fintech (financial technology).

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju, efektif dan efisien. Investasi CAR pada teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, penyempurnaan layanan secara dari (online). Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama; berinvestasi

contribution to premium growth during. The company has set strategic plan to achieve a more significant premium growth and more innovative progress.

To keep improving quality services that are close to customers in order to provide the best and responsive service, the Company continues to develop marketing distribution as a manifestation of the direction and expectations of its shareholders and management. The company also continues to enhance cooperation with banks, finance companies, insurance supporting companies/insurance brokers, direct sales and 3i-networks agency recruitment with marketers possessing extensive networks while recruiting new agents who have been proven successful over the past two years.

The level of public financial literacy is increasing thanks to socializations carried out by the regulators and industry. Individually, the public increasingly understands the need for the existence of the financial services sector and also self-protection. The company will always strive to provide products that better meet the needs of individual customers, including: insurance with investment component (PAYDI - insurance product associated with investment), health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, life insurance, and group insurance such as insurance for home ownership loans, insurance provided as employee benefits, health insurance and managing pension funds through DPLK.

In a rapidly changing world of information technology (IT) industry, the Company continues to follow the trend of technological advancements, utilize the latest technological developments and innovate. Technological trends in 2018 and in the coming year are geared towards the preparation to face the development of artificial intelligence era, Internet of things Digital Transformation (DX), especially in financial institutions and the banking industry, including fintech (financial technology)-based applications.

Technology development plays a very important role in supporting the company's business consistently and in improving customer service. The era of technological development is now more advanced, effective and efficient. CAR's investment in the latest technology is focused on improving services to customers, improving online services. The company has chosen and utilized technological innovations for mutual benefit;

secara substantif untuk teknologi baru. Selama tahun 2018 Perusahaan terus membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien. Rintisan telah dimulai dalam penjualan produk individu melalui keagenan 3i-networks dan retail insurance akan terus ditingkatkan, dan juga penjualan daring (on line).

Pusat data (data center) dan pusat penanggulangan bencana (Disaster Recovery Center - DRC) yang berada di wilayah Jatiluhur, Jawa Barat, telah dibangun sejak tahun 2017. Ini merupakan kelengkapan perusahaan untuk menunjang otomatisasi perkantoran dan implementasi sistem inti – new core system bilamana terjadi suatu bencana (disaster) yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan difungsikannya kelengkapan ini saat terjadi disaster, perusahaan diharapkan tetap beroperasi dan melayani nasabahnya. Selama tahun 2018, perkembangan dan kesiapan data center dan DRC terus senantiasa dilakukan pemantauan, dengan demikian kelengkapan ini akan selalu siap manakala dibutuhkan.

Perseroan terus mengantisipasi dan menjalani perubahan sebagai bagian dari tantangan dan peluang untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik yang tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

Kami tetap berkomitmen untuk menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, karena kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh Pemegang Polis, Peserta, Nasabah, Pemegang Saham, seluruh Staf dan Agen CAR, serta Mitra Kerja, bahwa selama tahun 2018 Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini karena terjadinya kerja keras, kerja sama yang erat dan berkesinambungan.

Atas nama Direksi,

invest substantively for new technologies. During 2018 the Company continued to initiate a series of IT projects that would sustain an effective and efficient IT landscape. Initiatives that have been started in the sale of individual products through the 3i-networks agencies and retail insurance will continue to be improved, as well as online sales.

The data center and Disaster Recovery Center - DRC located in Jatiluhur area, West Java, have been set up since 2017. They are necessary additions to the company in supporting office automation and core system implementation - new core system in the event of disaster which significantly impacts the company's sustainability. With these additions fully functioning when a disaster occurs, the company is expected to continue to operate and serve its customers. During 2018, the development and readiness of the data center and DRC were continually supervised, to ensure their reliability whenever needed.

The Company continues to anticipate and undergo changes as part of the challenges and opportunities to show that the company will work better, complying to the rules and regulations in the insurance sector, by making positive contribution to stakeholders.

We remain committed to adopt CARE - Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, because we believe that all visions, missions and values are solid foundations for all stakeholders or for those who are always with CAR.

We would like to express our gratitude to all parties, especially to all Policy Holders, Participants, Customers, Shareholders, all Staff and CAR Agents, and Working Partners, that during 2018 the Company could grow to be as it is now due to hard work, and close and continuous cooperation.

On behalf of the Board of Directors,

Hormat Kami / *Your Sincerely*



Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*
April / *April* 2019

PRODUK INDIVIDU *Individual Products*

ASURANSI BEASISWA ANANDA



Berikan anak Anda pendidikan tinggi anak sejak dini bersama CAR Life Insurance.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

ASURANSI CAR EKSEKUTIF



Asuransi CAR Eksekutif memberikan Proteksi dan Investasi yang Optimal!

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

ASURANSI WHOLE LIFE EKSEKUTIF



Asuransi Whole Life Eksekutif persiapan efektif untuk perlindungan sekaligus simpanan keuangan Anda kini dan nanti.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

GAIN PROTECTION (Guaranteed Income Protection)



Terima kasih Gain Protection telah memberikan rasa ketenangan untuk masa depan keluarga Anda yang lebih baik.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

ASURANSI CAR LEGACY



Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Asuransi CAR Legacy.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

ASURANSI PREVENSA PRO ULTIMATE



Tidak perlu khawatir lagi urusan biaya kesehatan, Asuransi PrevenSA Pro Ultimate hadir untuk memberikan perlindungan kesehatan Anda.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

CARLINK PRO



CARLink Pro dari CARLife Insurance memberikan Proteksi dan Investasi yang optimal.

CARLink Pro blended yang khusus ditawarkan melalui jaringan D-Networks*

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

ASURANSI CARLINK PRO ULTIMATE



Proteksi dan Investasi yang tepat untuk Anda.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

ANALISIS & PAPARAN MANAGEMENT

Management's Analysis & Exposure

- 18 **Pemasaran**
Marketing
- 21 **Investasi**
Investment
- 23 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 27 **Pelayanan Pelanggan**
Customer Service
- 30 **Teknologi Informasi**
Information Technology

PEMASARAN

Marketing



Beberapa tahun terakhir sebelum tahun 2018, perkembangan industri asuransi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang baik. Perusahaan asuransi menunjukkan geliat pertumbuhan dari segi premi maupun jumlah nasabah. Tahun 2018 industri asuransi mengalami kondisi pelemahan. Meskipun demikian berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perasuransian di Indonesia masih memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan nasional. Hal ini dilihat dari kontribusi perusahaan asuransi dalam memupuk dana jangka panjang dalam jumlah yang besar, yang kemudian digunakan sebagai dana pembangunan nasional.

The last few years prior to 2018, the development of insurance industry in Indonesia showed good progress. Insurance companies exhibited growth in terms of premiums and number of customers. In 2018, insurance industry experienced slower growth. Nevertheless, based on data released by the Financial Services Authority (OJK), insurance industry in Indonesia still had a significant role in supporting national development process. This is reflected on the contribution of insurance companies in raising long-term funds in large numbers, which are then used as national development funds.

Sumbangan industri asuransi dalam pembangunan nasional, khususnya asuransi jiwa tidak terlepas dari peran pemasaran dalam memupuk perolehan premi. Sebagai timbal balik adalah layanan yang terbaik oleh perusahaan asuransi. Masyarakat juga mendapatkan jaminan perlindungan atas risiko dan kerugian, baik jiwa maupun finansial yang mungkin timbul.

The contribution of insurance industry in national development, especially life insurance is inseparable from the role of marketing in fostering the acquisition of premiums. In return, insurance companies provide the best service. Communities also get guaranteed protection for risks and losses, both life and financial, that might occur.

Pemahaman masyarakat yang semakin baik mengenai pentingnya perlindungan asuransi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan industri asuransi. Ketika kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi telah tumbuh, maka akan semakin mudah bagi perusahaan asuransi untuk mengembangkan dan

Improved public understanding on the importance of insurance protection is one of the factors that influence the progress of insurance industry. When public trust in insurance companies has grown, it will be easier for insurance companies to develop and market insurance products that are favored

melakukan pemasaran suatu produk asuransi yang diminati masyarakat. Hal inilah yang terjadi di dalam produk asuransi, di mana semakin banyak masyarakat yang menginginkan sebuah jaminan/perlindungan terhadap berbagai macam risiko yang akan mereka hadapi serta manfaat finansial yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

Dari Data OJK, tahun 2018 jumlah perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di Indonesia saat ini adalah 54 Perusahaan dan Asuransi Umum 75 Perusahaan. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa total pendapatan industri asuransi jiwa melemah 5 persen pada kuartal IV tahun 2018. Dengan pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp 185 trilyun pada tahun 2018, dibandingkan Rp 193 trilyun pada tahun 2017.

Menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), generasi millennial Indonesia (usia 17 – 35 tahun) mencapai 30 persen dari jumlah penduduknya. Generasi ini merupakan kekuatan besar bagi industri asuransi baik sekarang maupun ke depan sebagai generasi yang didukung kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Di lain sisi masih rendahnya indeks literasi keuangan terhadap sebagian masyarakat Indonesia, maka industri asuransi perlu terus meningkat pemahaman literasi dan edukasi tentang asuransi bagi masyarakat, misalnya yang berfokus pada generasi millennial.

CAR, pada awal tahun 2018 telah mencanangkan tema *Pride, Your Quality Engage Customers*. Hasil yang kami peroleh adalah Perusahaan telah membukukan kontribusi premi bruto sebesar Rp 2,39 trilyun. Dan ini berarti juga ada kenaikan sebesar 15,5 persen dibanding Rp 2,07 trilyun pada tahun 2017. Dan dalam 5 tahun terakhir rata-rata tertimbang bertumbuh 28,54 persen. Hasil pencapaian ini merupakan kontribusi dari seluruh jalur distribusi yang dimiliki oleh CAR, yaitu: Agency Individu, Corporate Marketing, Bancassurance, Retail Insurance, Business Partner, dan Syariah. Agency Individu 3i-networks dengan produk unitlink sebagai penyumbang premi terbesar dalam perolehan premi bruto tahun 2018.

Dengan hasil yang diperoleh tahun 2018, peringkat perusahaan di industri dari total 54 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di AAJI, *weighted premium new business* bertahan di urutan 11 seperti tahun sebelumnya.

Dari seluruh kanal distribusi yang dimiliki oleh CAR, penerapan pola pemasaran yang dilakukan berbeda tetapi dengan tetap mengedepankan mutu pelayanan. Selain itu juga menambah terciptanya produk baru unit link yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat,

by public. This is what happens in insurance products, where more and more people are after a guarantee/protection against the various risks they will face and the financial benefits that will be obtained in the future.

Based on OJK data, there are 54 life insurance companies and 75 General Insurance Companies operating in Indonesia in 2018. Data released by Indonesia Life Insurance Association (AAJI) showed that total income of the life insurance industry decreased by 5 % in the fourth quarter of 2018. Income of the life insurance industry reached Rp185 trillion in 2018, compared to Rp193 trillion in 2017.

According to Social Security administration (BPJS) data, Indonesia's millennial generation (ages 17-35 years old) has reached 30 percent of the population. This generation is a great force for the insurance industry, both now and in the future, as a generation supported by advances in technology and science. On the other hand, financial literacy index is still low for some people in Indonesia, therefore insurance industry needs to continue to increase insurance literacy and education in the community, for example, which focuses on the millennial generation.

CAR, in early 2018, launched the theme Pride, Your Quality Engage Customers. As a result, the Company recorded gross premium contribution of Rp2.39 trillion, up 15.5 % compared to Rp2.07 trillion in 2017. And in the last 5 years the weighted average grew 28.54 %. This achievement was the contribution from all distribution channels owned by CAR: Individual Agency, Corporate Marketing, Bancassurance, Retail Insurance, Business Partners, and Sharia. Individual Agency 3i-networks with unit link products is the biggest premium contributor in overall gross premium achievement in 2018.

With results obtained in 2018, the Company's ranking in the industry out of total 54 life insurance companies registered with AAJI, weighted premium new business remained on the 11th spot, same as previous year.

Of all the distribution channels owned by CAR, the application of marketing patterns is carried out differently but still prioritizes service quality. In addition, it also adds to the creation of new unit link products tailored to the needs of the community, both

baik konvensional maupun syariah. Produk unit link memberikan fleksibilitas kepada pemegang polis dalam menambahkan proteksi untuk keluarganya sebagai tertanggung tambahan. Hal ini berbeda dengan produk-produk konvensional yang dijadikan sebagai pilihan nasabah untuk memperoleh manfaat lebih sesuai dengan tujuan keuangan nasabah. Di sisi lain untuk menunjang perekrutan para tenaga pemasar, perusahaan menyiapkan ruang ujian *online* di beberapa kantor-kantor pemasaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Perusahaan juga dihadapkan kepada tantangan dan peluang pemasaran, yaitu adanya program gerakan inklusi keuangan dari OJK. Artinya masyarakat akan semakin teredukasi terhadap produk dan layanan keuangan khususnya asuransi jiwa. Dengan demikian CAR harus mempersiapkan produk-produk yang dapat bersaing di pasar dan pelayanan yang lebih berkualitas kepada nasabah-nasabah ataupun peningkatan pelayanan melalui teknologi informasi. Untuk mengarahkan tantangan menjadi peluang, pelatihan dan pendidikan diberikan secara berkelanjutan. Dari sisi kanal distribusi yang ada saat ini, khususnya para tenaga pemasar dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni baik mengenai keuangan maupun regulasi yang terkait dengan peran tenaga pemasar sebagai perpanjangan tangan perusahaan dalam memasarkan produk dan layanannya. Kepada kelompok sosial masyarakat dilakukan literasi dan edukasi keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya berasuransi.

AAJI memperkirakan pertumbuhan perolehan total premi di industri tahun 2019 akan tumbuh lebih dari 10 - 20 persen dibanding proyeksi pencapaian tahun 2018. CAR, tahun 2019 menargetkan total pendapatan premi adalah sebesar Rp 3 triliun atau kenaikan sekitar 25 persen dari pencapaian tahun 2018. Untuk memotivasi pencapaian target tersebut telah dibuat suatu tema tagar "*Inspiring Harmony – Transform Individual Power Into Business Growth*", dalam acara Kick Off 2019 di Bandung awal tahun 2019. Ini merupakan tantangan, untuk itu perlu didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan sistem IT yang mumpuni. Dan juga telah dirancang suatu insentif untuk memotivasi tenaga pemasar dalam meningkatkan produktivitasnya, misalnya melalui kontes-kontes pemasaran yang menantang dan lebih menarik dari tahun sebelumnya. Untuk itu di tahun 2019 untuk mengejar peringkat 10 besar dalam hal perolehan premi di Industri ada suatu keniscayaan. ■

conventional and sharia. Unit link products provide flexibility to policyholders in adding protection to their families as additional insured. This is different from conventional products which are used as the customer's choice to obtain more benefits in line with the customer's financial goals. On another aspect, to support the recruitment of marketers, the Company has prepared online license exam rooms in some of its marketing offices throughout Indonesia.

The Company is also faced with challenges and marketing opportunities, specifically the financial inclusion movement program initiated by OJK. This means that the community will be increasingly educated on financial products and services, especially life insurance. Thus, CAR must prepare products that can compete in the market and provide better quality services to customers or improve services through information technology. To direct challenges into opportunities, training and education are provided on an ongoing basis. In terms of distribution channels that exist today, marketers are especially required to have good knowledge on both finance and regulations related to the role of marketers as an extension of the Company in marketing its products and services. To community social groups, financial literacy and education are carried out with the aim of increasing public understanding of the importance of insurance.

*AAJI estimated that total premiums of the industry in 2019 will grow more than 10-20 % compared to the projected achievement of 2018. For 2019, CAR targeted a total premium income of Rp3 trillion or an increase of approximately 25 % from the achievement in 2018. To motivate achievement of the target, a hashtag theme "*Inspiring Harmony - Transform Individual Power Into Business Growth*" was created in the 2019 Kick Off event in Bandung in early 2019. This is a challenge, therefore it needs to be supported by reliable human resources and a qualified IT system. An incentive program has also been designed to motivate marketers in increasing their productivities, for example through challenging and more interesting marketing contests compared to the previous year. For this reason, pursuing the top 10 position in the industry in terms of premiums in 2019 is a must. ■*

INVESTASI

Investment

Seperti yang kami sampaikan dalam laporan kami di awal, kondisi perekonomian global tahun 2018 mengalami pelemahan. Perdagangan dunia dan kegiatan pabrikan mengalami pelemahan, tekanan terhadap transaksi perdagangan semakin meningkat, dan beberapa negara berkembang yang memiliki pasar besar mengalami tekanan pasar keuangan yang substansial. Meskipun demikian, Asia Tenggara tetap menjadi salah satu kawasan yang perkembangannya tercepat di dunia, dan berimbas positif ke dalam Perekonomian Indonesia di tahun 2018. Perekonomian Indonesia tumbuh 5,2 persen, dengan inflasi 3,13 persen, berarti di bawah target inflasi dalam batasan kebijakan year on year sebesar $3,5 \pm 1$ persen serta lebih rendah dibandingkan 3,61% pada tahun 2017.

Di sisi lain Pasar modal Indonesia mengalami pelemahan pada akhir tahun 2018. Indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami pasang surut di tahun 2018, tetapi di akhir tahun 2018 ditutup lebih rendah dibanding akhir tahun 2017. Pada akhir tahun 2018 IHSG di tutup melemah 2,54 persen pada level 6.194 dibandingkan penutupan akhir tahun 2017 pada 6.355,65. Umumnya akhir tahun 2018 bursa Asia relatif mengalami pelemahan mengiringi pelemahan di bursa saham global terkait rencana The Fed akan menaikkan suku bunga yang dapat mendorong pelemahan sektor infrastruktur dan komoditas.

Sejalan dengan rendahnya tingkat inflasi, Bank Indonesia (BI) tetap mempertahankan suku bunga rendah pada tingkat 6 persen sepanjang tahun 2018. Bank Indonesia juga tetap melakukan kerangka operasi moneter berupa perubahan penggunaan suku bunga acuan dari BI Rate menjadi BI 7-day (Reverse) Repo Rate. Instrumen BI 7-Day (Reverse) Repo Rate merupakan acuan baru yang memiliki hubungan lebih kuat dengan suku bunga pasar uang dan sifatnya lebih transaksional atau sering diperdagangkan di pasar. Kebijakan ini diharapkan agar setiap kebijakan secara cepat dapat mempengaruhi kondisi pasar uang, perbankan dan sektor riil.

Di tengah tantangan domestik dan global, selain tingkat inflasi yang rendah, keberhasilan Pemerintah dalam menjaga iklim ekonomi yang kondusif tetap terjaga dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dari 5,07 persen pada tahun 2017 menjadi 5,2% di akhir tahun 2018 yang ini didorong oleh permintaan domestik yang tinggi dan

As it is stated earlier in our report, the global economic condition in 2018 experienced a slowdown. World trade and manufacturing activities were sluggish, pressure on trade transactions was increasing, and some developing countries with large markets experienced substantial financial market pressures. Nonetheless, Southeast Asia remained one of the fastest-growing regions in the world, and had a positive impact on the Indonesian Economy in 2018. Indonesia's economy grew 5.2 %, with inflation of 3.13 %, which is below the inflation target within policy limit of 3.5 ± 1 % year-on-year and lower than in 2017 of 3.61.

On the other hand, the Indonesian capital market is soften at the end 2018. The composite stock price index (CSPI) were volatile throughout 2018, and then at its closing is lower than at the end of 2017. At the end 2018, the composite index closed lowered 2.54 percent at 6,194, compared at the end of 2017 of 6,355.65. In general, at the end of 2018, Asian markets relatively weakened following the weakening of global stock exchanges on account of the plan of the Fed to raise interest rates, leading to the weakening of the infrastructure and commodity sectors.

Align with the low rate of inflation, Bank Indonesia (Central Bank of Indonesia) maintains lower interest rates regime at 6 percent throughout 2018. Bank Indonesia also preserve the monetary policy operational framework by changing the reference interest rate from BI Rate to BI 7-day (Reverse) Repo Rate. Instrument of 7-Day BI (Reverse) Repo Rate is a new reference that has stronger relations with the money market interest rates and is more transactional or more actively traded in the market. It is expected that any policy can quickly affect the conditions of the money market, banks and real sector.

Amidst domestic and global challenges, apart from low inflation rate, the Government's success in maintaining a favorable economic climate is well preserved. This can be seen in the increase in the economic growth from 5.07 percent in 2017 to 5.2% at the end of 2018, which is driven by domestic demand. Indonesia investments rebounded on the back of stronger

Investasi Indonesia kembali menguat yang didukung investasi konstruksi yang lebih kuat. Sementara itu konsumsi sektor swasta berkurang, sedangkan belanja pemerintah meningkat cukup tajam akibatnya total pertumbuhan konsumsi tetap pada tingkat yang tinggi. Selain itu, Lembaga pemeringkat *Fitch Ratings (Fitch)* dan *Standard & Poor (S&P)* tetap mempertahankan Indonesia di peringkat layak investasi (*investment grade*).

Dalam kondisi menghadapi tantangan dan peluang di atas, pada tahun 2018, Perusahaan membukukan hasil investasi sebesar Rp 253,92 milyar. Hasil investasi perusahaan bersumber dari bisnis konvensional 72 persen, unit link 27 persen, dan unit usaha syariah sebesar 1 persen.

Pengelolaan investasi selama tahun 2018 telah sejalan dengan strategi investasi yang ditetapkan Perusahaan. Perusahaan mendapatkan 22 penghargaan dari majalah perbankan dan keuangan InfoBank atas pencapaian kinerja produk unitlink. Ini melanjutkan prestasi kinerja produk unitlink perusahaan yang mendapat penghargaan sama di tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan berencana mengembangkan program monitoring investasi terpadu dan melakukan penyesuaian strategi investasi dengan lebih memperhatikan kondisi ekonomi global.

Membaiknya perekonomian Indonesia dan adanya rencana Pemerintah dalam memperbaiki sektor riil melalui pembangunan kawasan industri, perbaikan logistik untuk efisiensi biaya, tindakan nyata dalam perbaikan infrastruktur, serta peringkat Indonesia menjadi *investment grade*. diharapkan dapat meningkatkan optimisme dunia internasional atas prospek ekonomi dan penanaman modal asing di Indonesia, Atas dasar asumsi tersebut, rencana investasi tahun 2019 akan lebih difokuskan pada instrumen obligasi dan saham pilihan dengan fokus di sektor infrastruktur, media, pertanian dan keuangan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam pengembangan infrastruktur berkelanjutan, pengembangan sektor pertanian, yang mana juga membutuhkan pembiayaan dari sektor keuangan. ■

construction investment. While private consumption eased slightly, a surge in government spending kept total consumption growth on a high level. In addition, Fitch Ratings (Fitch) and Standard & Poor (S&P), a ratings agency, kept Indonesia investment level on investment grade.

Facing the challenges and opportunities, in 2018 the Company recorded investment income amounting to IDR 253.92 billion. The Company's investment income derived from conventional business of 72 percent, the unitlink business of 27 percent, and the sharia business of 1 percent.

Investment management during 2018 align to the investment strategies set by the Company. The Company has been awarded 22 excellent achievement from InfoBank banking and financial magazine for unitlink product performance. This continued the performance of the Company's unitlink product which was awarded the same award in the couple years. The Company plans to develop an integrated investment monitoring program and adjusts the investment strategies by paying more attention to global economic conditions.

The improvement of Indonesian economy and the presence of the government's plan to improve the real sector through the development of industrial zones and logistics improvements for cost efficiency, real actions to improve infrastructure, as well as maintaining Indonesia's ratings to investment grade are expected to increase international optimism over Indonesia's economic and foreign investment outlook. Based on such assumptions, the 2019 investment plan will focus more on such selected instruments as bonds and stocks, focusing on infrastructure, media, agricultural and financial sectors. This is in line with on the government policies on the development of sustainable infrastructure and the development of the agricultural sector, which also require financing from the financial sector. ■

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Pada Oktober 2018 Bank Dunia mengeluarkan Indeks Manusia (sebagai) Modal (*Human Capital Index - HCI*) yang menempatkan SDM Indonesia di posisi 87 dari 157 negara. Nilai Indonesia adalah 0,53, hasil ini sebenarnya jauh lebih baik dari dan di atas rata-rata negara berpenghasilan menengah ke bawah yang nilainya 0,48. Indikatornya adalah kebijakan pemerintah yang memastikan kesehatan dan pendidikan penduduknya berbanding lurus dengan potensi mereka sebagai angkatan kerja di masa mendatang.

Sementara itu tahun 2017 dalam laporan yang berjudul *Global Human Capital Report 2017*, World Economic Forum (WEF) melaporkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia semakin meningkat. Naik tujuh peringkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 dari urutan ke-65 dari 130 negara berdasarkan empat indikator yang digunakan. Indikator tersebut adalah memetakan seberapa berkualitas SDM di tiap-tiap golongan umur lewat empat elemen indikator human capital, yakni capacity (kemampuan pekerja berdasarkan melek huruf dan edukasi), deployment (tingkat partisipasi pekerja dan tingkat pengangguran),

In October 2018, the World Bank issued Human Capital Index - HCI which placed Indonesia's human resources in the 87th position out of 157 countries. Indonesia's score is 0.53, which is actually much better than and above the average for the middle to lower income countries of 0.48. The indicator is government policies that ensure health and education of its population are directly proportional to their potential as a workforce in the future.

Meanwhile in 2017, in a report titled Global Human Capital Report 2017, the World Economic Forum (WEF) reported that the quality of Indonesia's human resources (HR) is increasing. Indonesia jumped seven ranks compared to 2016, from 65th out of 130 countries based on the four indicators used. The indicator is mapping the quality of human resources in each age group using four elements of human capital indicators: capacity (ability of workers based on literacy and education), deployment (level of employee participation and unemployment rate), development (education level and participation),

development (tingkat dan partisipasi pendidikan), dan know-how (tingkat pengetahuan dan kemampuan pekerja serta ketersediaan sumber daya) di tiap negara.

Dari laporan-laporan tersebut dapat dikatakan kualitas SDM Indonesia masih perlu ditingkatkan dari berbagai unsur. Dengan demikian, selain tantangan 4 indikator tersebut, Indonesia menghadapi tantangan lain di sektor pemerintahan dan industri, yaitu penciptaan lingkungan yang lebih sehat, peningkatan pendidikan, penggalangan lahan kerja baru bagi para pencari kerja yang tiap tahun terus bertambah. Patut disyukuri pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat selama lebih dari satu dekade terakhir secara bertahap telah mampu menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

Sektor industri, jasa keuangan dan teknologi selain sebagai sektor yang cukup banyak menyerap SDM di Indonesia juga yang diharapkan mampu meningkatkan indikator tersebut karena jasa keuangan adalah industri yang syarat teknologi. Industri asuransi jiwa, SDM merupakan salah satu faktor kunci untuk membangun suatu keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Adalah keniscayaan bahwa pasar global mempersyaratkan daya saing yang tinggi, yang hanya dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi, produktivitas dan kualitas SDM untuk memenangkan persaingan. Untuk mempertahankan reputasi industri jasa keuangan, khususnya industri asuransi jiwa, SDM yang handal tersebut harus berorientasi kepada kualitas layanan yang tinggi.

Selaras dengan tuntutan pelayanan yang berkualitas, salah satu misi CAR - Customer Oriented - yakni "menjadi perusahaan yang dikenal melalui layanan yang baik dan tanggap serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah", merupakan inti dalam memberikan semangat kepada SDM perusahaan agar berdedikasi dan berkontribusi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Perusahaan mengembangkan strategi agar dapat menghasilkan SDM yang berprestasi sesuai dengan harapan dan sasaran Perusahaan.

Perusahaan terus membangun kembali kegiatan-kegiatan pelatihan. Pada tingkat para leader kemampuan kepemimpinan (leadership) terus ditingkatkan untuk memacu prestasi dan mengejar karir. HRD dan Training Development selalu dituntut untuk

and know-how (level of knowledge and ability of workers and availability of resources) in each country.

From these reports it can be concluded that the quality of Indonesian human resources still needs to be improved from various aspects. Thus, in addition to the challenges of the 4 indicators, Indonesia faces other challenges in the government and industry sectors, which are the creation of a healthier environment, improved education, new job opportunities for job seekers that continue to grow in numbers every year. Thankfully, economic growth that has been strong enough for more than a decade has gradually been able to reduce unemployment in Indonesia.

The industrial, financial services and technology sectors that absorb quite significant numbers of human resources in Indonesia are also expected to be able to improve these indicators because financial services is an industry filled with technology. In the life insurance industry, HR is one of the key factors for building a sustainable competitive advantage. It is inevitable that the global market requires high competitiveness, which can only be achieved through increasing efficiency, productivity and quality of human resources to win the competition. To maintain the reputation of the financial services industry, especially the life insurance industry, these reliable human resources must be oriented to high customer service quality.

In line with the demands of quality service, one of CAR's missions - Customer Oriented - which is "to become a company known through good and responsive service and having a wide network and can be easily found for customers", is at the core of encouraging the Company's human resource to be dedicated and contribute to carrying out their duties and responsibilities to achieve the shared goals. The Company develops strategies in order to produce outstanding human resource in accordance with the expectations and goals of the Company.

The Company continues to rebuild training activities. On leaders' level, leadership abilities continue to be enhanced to strive for achievement and careers. HRD and Training Development are always required to plan and implement continuous training. The

membuat perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang berkesinambungan. Pelatihan yang dilakukan Perusahaan bertujuan agar SDM CAR selalu memiliki keinginan dan kebutuhan akan pengembangan diri, membangun spirit kerja dengan keterampilan kerja yang mumpuni dan peningkatan pelayanan melalui sikap kerja yang profesional.

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan telah melakukan puluhan jenis pelatihan untuk berbagai bidang keahlian, baik pelatihan teknik perasuransian, pemasaran, teknologi, hubungan sosial maupun pelatihan komunikasi. Pelatihan-pelatihan tersebut mengarah kepada service excellent untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Menghadapi tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang, peran pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan akan terus difokuskan dan disegmentasi secara khusus, yakni meningkatkan keahlian spesialis dalam bidangnya dengan lebih meningkatkan orientasi pelayanan sebagai suatu budaya yang harus berkembang di perusahaan. Perusahaan akan terus bekerjasama dengan lembaga-lembaga profesional dalam bidang pengembangan profesi sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya tinggi.

training conducted by the Company aims to make CAR's human resources always have the desire and need for self-development, build a work spirit with qualified work skills and improve services through professional work attitudes.

Throughout 2018, the Company has conducted dozens of types of training for various fields of expertise, whether in insurance techniques, marketing, technology, social relations or communication training. These trainings lead to service excellent to improve service to customers.

Facing challenges and opportunities in the coming years, the role of employee development through education and training will continue to be focused and specifically segmented, specifically to increase specialist expertise in their fields by further improving service orientation as a culture that must develop in the Company. The Company will continue to collaborate with professional institutions in the field of developing high-quality and high-skilled human resources professions.



Perusahaan menilai kinerja SDM dengan basis kerja (performance appraisal). Perangkat penilaian yang dijadikan parameter pengukuran dibangun untuk mendapatkan gambaran yang terukur. Aplikasi Balanced Scorecard (BSC) yang digabung dengan hasil perangkat penilaian lainnya, termasuk penilaian kualitatif, adalah alat pengukuran kinerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. BSC yang dikembangkan CAR digunakan untuk mengukur kinerja dari 4 (empat) perspektif, yaitu pencapaian hasil kinerja keuangan, pelayanan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Parameter penilaian tersebut merupakan dasar untuk perkembangan karir dan jabatan karyawan. Dari sisi sistem informasi SDM, infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki CAR dimanfaatkan sebagai pelayanan informasi yang terkait dengan data ke karyawan, misalnya: data base karyawan, pengkinian data karyawan, aktivitas dan pergerakan karyawan, informasi personal hak-hak karyawan. Informasi berbasis teknologi ini juga bisa diakses setiap saat ketika karyawan berada di luar kantor.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perusahaan secara rutin melaksanakan program beasiswa untuk program pendidikan perasuransian bekerjasama dengan salah satu perguruan tinggi ternama yang khusus dalam pendidikan perasuransian. Selain beasiswa yang diberikan khususnya kepada mahasiswa yang memerlukan bantuan dana, kami juga memberikan kesempatan magang yang sekaligus sebagai tempat praktek kerja.

Bagi CAR, pengembangan SDM adalah komitmen berkelanjutan tanpa akhir. SDM yang unggul dan handal dalam pelayanan akan meningkatkan kemampuan daya saing dan peluang yang lebih besar bagi perkembangan Perusahaan, sehingga industri asuransi jiwa akan terus tumbuh. Saat ini, lebih dari 700 staff dan 32.000 agen terbaik yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan, didorong untuk melakukan pengembangan diri baik dari segi prestasi kerja maupun budaya kerja sehingga memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, untuk kebutuhan sekarang maupun di masa yang akan datang. Pelatihan secara digital dengan e-learning, pelatihan soft skill dan leadership akan menjadi modul yang cukup penting untuk terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi-generasi handal di masa datang dalam suksesi kepemimpinan di perusahaan. ■

The Company evaluates the performance of its human resources (performance appraisal). The assessment tools used as measurement parameters are built to get a measurable picture. The Balanced Scorecard (BSC) application, combined with the results of other appraisal devices, including qualitative assessment, is a performance measurement tool in accordance with the strategies set by the Company. The BSC developed by CAR is used to measure the performance from 4 (four) perspectives: the achievement of financial performance results, services, internal business processes and growth and learning. The assessment parameters are the basis for employees' career development and positions.

In terms of the HR information system, the information technology infrastructure owned by CAR is used as information services related to employment data, for example: employee database, employee data updates, employee activities and movements, personal information on employee rights. This technology-based information can also be accessed at any time when employees are outside the office.

As a form of social responsibility, the Company routinely hold scholarship programs for insurance education programs in collaboration with one of the renowned universities specialized in insurance education. In addition to the scholarships given especially to students who need financial assistance, we also provide internship opportunities that also serve as on-the-job training ground.

For CAR, human resource development is an ongoing commitment without end. Superior and reliable human resources in service will enhance competitiveness and greater opportunities for the development of the Company, so that life insurance industry will continue to grow. At present, more than 700 staff and 32,000 best agents who have received education and training are encouraged to carry out self-development both in terms of work performance and work culture so as to meet the needs of a professional workforce, for current and future needs. Digital training with e-learning, soft skills and leadership trainings will be relatively important modules to be continually improved to create future reliable generations in leadership succession of the Company. ■

PELAYANAN PELANGGAN

Customer Service



Perusahaan telah mendapatkan Pertumbuhan Pemegang Polis yang signifikan sudah terjadi sejak tahun 2017, dan kinerja ini terus berlanjut di tahun 2018. Suatu momentum nyata dalam meningkatkan pelayanan pelanggan dalam menjalankan Misi Customer Oriented telah dibuktikan kembali selama tahun 2018. Terobosan layanan yang aktif dan proaktif yang cepat dan tepat sasaran kepada pelanggan dapat terus digapai oleh Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas maupun kecepatan pelayanan (TAT – Turnaround Time) terkait permintaan layanan yang lebih besar dan lebih cepat dibanding sebelumnya. Untuk dapat menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan adanya pertumbuhan pelanggan baru, TAT akan selalu ditingkatkan.

Sepanjang tahun 2018, Self Service System dengan Mobiss atau e-SPAJ yang dapat diunduh ke telepon pintar sehingga nasabah dapat mengakses layanan ataupun informasi mengenai polis dengan mudah, senantiasa dilakukan pengkinian untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Kinerja sistem telepon senantiasa dilakukan pengkinian untuk memudahkan dan mempercepat nasabah

The Company has achieved a significant Growth of Policy Holders since 2017, and this performance continues in 2018. A real momentum in improving customer service in carrying out the Customer Oriented Mission has been proven again during 2018. Breakthrough in active and proactive as well as fast and effective services to customers continued to be fostered by the Company. The Company uses information technology to improve the quality as well as speed of service (TAT – Turnaround Time) related to service requests that are bigger and faster than before. To be able to maintain customer satisfaction and loyalty with the growth of new customers, it will continuously to be improved.

In 2018, the Self Service System, with either Mobiss or e-SPAJ, can be downloaded into smartphone in order to give easy access to services and policies information that continuously being updated to meet customers' needs.

Telephone systems performance continue to be improved to make it easier and more convenient for

menghubungi Call Center officer, sehingga nasabah lebih cepat terlayani. Pemutakhiran sistem SMS Gateway telah meningkatkan volume SMS dan kecepatan waktu pengiriman SMS ke nasabah. Sosialisasi dan penyampaian informasi pembayaran premi melalui fasilitas autodebit, telah memudahkan nasabah untuk memastikan kelangsungan proteksi polis dengan premi dibayarkan tepat waktu.

Pertumbuhan nasabah yang signifikan berdampak semakin meningkatnya nasabah mencari informasi kepada Perusahaan, baik melalui perangkat media maupun telekomunikasi yang disediakan oleh Perusahaan. Kondisi ini memberikan nilai positif bahwa CAR semakin mendapat respon yang baik dari para pelanggannya. Semua informasi dan komunikasi baik pertanyaan atau keluhan telah terekam, tercatat dan termonitor dalam aplikasi CMS - Customer Management System. Penanganan pengaduan yang didokumentasikan melalui CMS adalah sebagai bentuk pengendalian terhadap respon keluhan pelanggan. Perusahaan juga meningkatkan fungsi supervisi dan pengendalian terhadap respon keluhan pelanggan. Secara berkala setiap 3 bulan, menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas setiap pelaksanaan keluhan dan penanganan pengaduan konsumen

Pemegang polis maupun nasabah juga akan terus diberi kemudahan dalam pelayanan pembayaran premi perbankan melalui Virtual Account (VA). Kerja sama pembayaran juga sudah merambah gerai-gerai mini market, yang memiliki jaringan luas sampai ke pelosok negeri. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan dimungkinkan oleh peraturan yang ada, perusahaan juga mempermudah penerbitan polis secara elektronik atau e-Polis. Kemudian New Core system terus dikembangkan untuk melindungi data dan transaksi nasabah dengan aman karena adanya sistem validasi sesuai tingkat otorisasi manajemen.

customers to contact Call Center officer therefore the customers are served faster. The upgrading of SMS Gateway system has increased SMS volume and sending time speed to customer. Socialization and delivery of premium payment information through auto-debit facility, has made it easier for customers to ensure the continuity of policy protection by premium paid on time.

Significant customer growth has resulted in an increasing number of customers searching for information to the Company, both through media and telecommunications system provided by the Company. This condition create a positive value that CAR increasingly gain more recognition from its customers. All informations and communications either question or complaint has been recorded, documented and monitored in CMS - Customer Management System application. Handling complaints documented through CMS is a form of control over customer complaints responses. The company also improves the supervision and control function of the customer complaint response. Periodically, every 3 months, the Company submits a report to the Financial Services Authority (OJK) for any implementation and handling customer complaints.

Policyholders and customers are also be provided with easy banking premium payment service through Virtual Account (VA). Payment collaboration has also penetrated to convenience store outlets which have extensive network in the country. In line with technological developments and to make possible by existing regulations, the Company also facilitates the issuance of policy electronically or we call it e-Polis. In addition, the New Core system continues to be developed to protect customer data and customer transactions in a safer way by validation system in accordance to level of management's authorization.



Untuk meningkatkan SDM yang berorientasi kepada pelayanan terbaik sesuai visi perusahaan, pelatihan dan pendidikan yang berhubungan Customer Service dilakukan secara berkelanjutan di antaranya Training Service Excellence dan Products Training. Perusahaan juga melakukan pelatihan terkait anti pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme (APU dan PPT). Selain itu untuk lebih mendekatkan perusahaan kepada nasabah, Perusahaan juga menjalankan Customer Loyalty Program dalam kegiatan health talk maupun peningkatan kualitas hidup.

Perusahaan telah menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang yang meliputi peningkatan teknologi pendukung; pengembangan digital call center, perlindungan data nasabah, perbaikan kantor pelayanan, peningkatan kualitas SDM dan proses permohonan pertanggungan secara elektronik (e-SPAJ) sehingga mempercepat proses seleksi risiko.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang untuk memberikan layanan terbaik, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah antisipatif terhadap permintaan layanan yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan pelanggan, penyesuaian pelayanan karena perubahan dan peningkatan saluran distribusi pemasaran, peningkatan kemudahan pembayaran premi dan identifikasinya, pengkinian data pelanggan, peningkatan pelayanan pengiriman polis dengan pemanfaatan teknologi elektronik, pengembangan lebih luas aplikasi CMS, serta meningkatkan percepatan dan kemudahan pembayaran klaim kepada nasabah dan rekanan/provider.

SPAJ (Surat Permintaan Asuransi) telah dilakukan pemutakhiran untuk menyesuaikan dengan regulasi yang dikeluarkan OJK. Penggunaan e-PoS (electronic Point of Sales) dengan sistem paperless telah mendukung sistem pemasaran dan kemudahan bagi para nasabah secara langsung (online) dalam permohonan asuransi jiwa individu dan kesehatan.

Dalam upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah, tahun 2019 penggunaan teknologi akan menambah fitur yang lebih maju untuk pelayanan data dan Nasabah, yaitu i-CARe. Ini adalah cara kami untuk peningkatan layanan terbaik kepada pelanggan. Dengan adanya kemudahan teknologi, sistem yang mendukung, Pelayanan pelanggan telah mengantisipasi untuk melakukan upaya yang terbaik dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. ■

Improving the best service-oriented employees according to the company's vision, the Company continuously conduct training and education related to Customer Service, including Service Excellence Training and Products Training. The Company also conducts training on anti-money laundering and terrorism financing criminal act (APU and PPT). In addition to bringing the company closer to customers, the Company also runs Customer Loyalty Program both in health talk events and improving quality of life.

The Company has established short-term and long-term strategy covering the improvement of supporting technology; digital call center development, customer data protection, revitalization of branches' services, human resources quality improvement and e-SPAJ's electronically-processed underwriting activities that can speed up the risk-selection process.

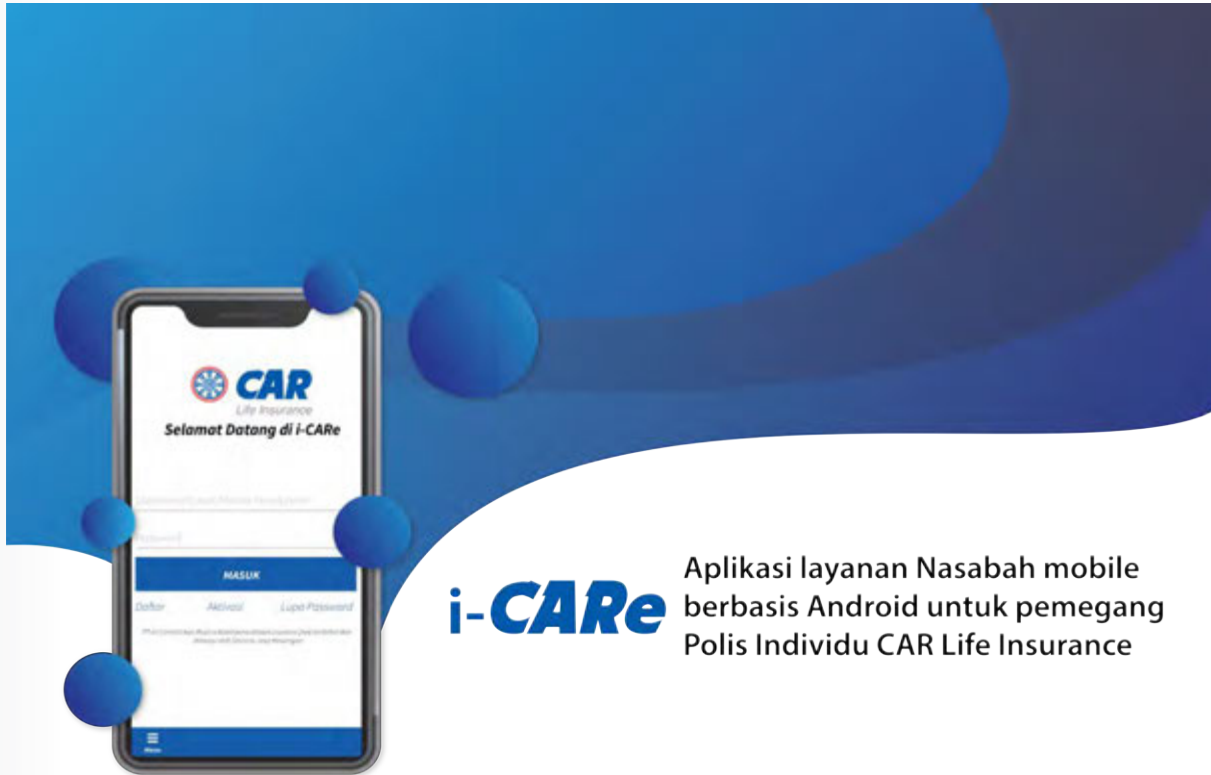
Facing the challenges and opportunities to provide the best service, the Company has sustained anticipative steps towards increasing service demand in line with customer growth, service adjustment due to changes and improvement of marketing distribution channels, improvement to make premium payment easier and its identification, updates of customer data, improvement of policy delivery service with the use of electronic technology and extensive development of CMS applications, as well as increasing the acceleration and convenience of claim payment to customers and partners/providers.

SPAJ (insurance application form) has been updated to conform with OJK regulation. The apply of e-PoS (electronic Point of Sales) with paperless system has directly supported the marketing system and online convenience for the customers for submission of individual life and health insurance.

In an effort to improve service to customers, In 2019 the use of technology in Customer service will be added with a new features for advance improvement in data and customer service, named i-CARe. This is our way to serve the best service to our customers. With the ease of technology and supportive system, Customer Service has anticipated to provide the best effort in achieving the Company's vision and mission. ■

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



i-CARe

Aplikasi layanan Nasabah mobile berbasis Android untuk pemegang Polis Individu CAR Life Insurance

Kehadiran teknologi tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, seperti perbankan dan ritel, akan tetapi juga masuk kepada industri asuransi. Tahun 2018 merupakan geliat perusahaan asuransi untuk dapat memaksimalkan proses perasuransian menggunakan teknologi dan informasi. Beberapa perusahaan asuransi sudah memanfaatkan teknologi dari sisi operasional perusahaan atau pun dalam hal memasarkan produk asuransi. Dengan adanya kemudahan teknologi dan informasi, baik perusahaan maupun pelanggan diberikan keleluasaan berinteraksi dalam hal akses informasi dan pelayanan.

Kehadiran teknologi di industri pada tahun 2018 ini, memberikan warna tersendiri dan peluang bagi para pemain industri asuransi, termasuk juga kehadiran para pelaku Teknologi Finansial (*Fintech*). Tak dapat dipungkiri, cepatnya perkembangan teknologi akan mempengaruhi perusahaan dalam berinteraksi dengan pelanggan. Oleh karena itu dibutuhkannya inovasi baru, guna perusahaan dapat meraih peluang di tengah kemajuan teknologi secara efektif, efisien dan aman.

The presence of technology not only affects the economic sector, such as banking and retail, but also the insurance industry. The year 2018 marked the rising of insurance companies in maximizing insurance process using technology and information. Some insurance companies have used technology in their operational activities or in marketing for insurance products. With the ease of technology and information, both companies and customers are given the freedom to interact in terms of access to information and services.

The presence of technology in the industry in 2018, provides its own colors and opportunities for players in the insurance industry, including the presence of Financial Technology (Fintech) players. It is undeniable that the rapid development of technology will affect the company interacts with customers. Therefore, new innovations are needed, so that companies can seize opportunities in the midst of technological advances effectively, efficiently and prudently.

Dalam tahun 2018, terkait dengan perkembangan teknologi dan informasi, perusahaan mengembangkan teknologi berbasis aplikasi mobile seperti pemasaran produk asuransi individu via ePoS untuk para tenaga pemasar baik kanal penjualan Agency atau pun Bancassurance. Juga mulai diperkenalkannya aplikasi mobile polis, biasa disebut i-CARe, untuk nasabah dapat mengakses polis-polis yang bersangkutan secara personal, efektif dan efisien. Aplikasi ini dapat digunakan melalui perangkat telepon pintar berbasis Android dan juga akan berkembang untuk telepon yang berbasis IOS di masa mendatang.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, perusahaan terus berusaha untuk dapat konsisten melayani nasabah dengan solusi terkini yang merupakan prioritas utama perusahaan. Guna menunjang akses perkembangan teknologi informasi, perusahaan berusaha memaksimalkan sumber daya yakni dengan meningkatkan kualitas tenaga operasional terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Untuk itu, perusahaan telah melakukan investasi di sisi teknologi infrastruktur dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan juga melakukan perekrutan tenaga programmer dari luar Jakarta, yaitu dari Yogyakarta, guna memenuhi standar kebutuhan sumber daya manusia yang dapat mendukung kemajuan perkembangan perusahaan.

Perkembangan aplikasi yang sudah berjalan saat ini, akan terus diperbaharui sesuai tuntutan kebutuhan nasabah dan trend teknologi yang sedang berkembang.

Perusahaan terus berusaha meningkatkan kapasitas, keandalan, keamanan jaringan untuk dapat mendukung layanan pelanggan, tenaga pemasar secara cepat dan konsisten. Teknologi Informasi CAR mengelola infrastruktur jaringan yang andal dan beroperasi secara real-time didukung oleh sistem perangkat keras yang mumpuni. Di tahun 2018 ini, TI CAR melakukan implementasi Virtualisasi Server, upgrade perangkat pengaman data terpadu, penambahan kapasitas database, serta implementasi uji coba Business Continuity Plan (BCP) dengan menggunakan lokasi kantor CAR di Bandung sebagai lokasi testing unit BCP. Sebagai implementasi aktivasi pusat pemulihan bencana Disaster Recovery Center (DRC) dalam hal kepastian ketersediaan sistem aplikasi dan merupakan pemenuhan standar kepatuhan OJK.

In 2018, in relation to the development of technology and information, the company developed mobile application-based technologies such as marketing individual insurance products via ePoS for marketing forces, either the Agency sales channel or Bancassurance. A mobile application for policy services, called i-CARe, was also introduced to customers to enable them to access their policies personally, effectively and efficiently. This application can be used through Android-based smartphone devices and will expand to IOS-based phones in the near future.

By utilizing technological developments, the company continues to strive to consistently serve customers with the latest solutions which is the company's top priority. In order to support access to the development of information technology, the company has been putting the effort to maximize resources by increasing the quality of operational personnel that are related to the use of information technology. For this reason, the company has invested in technology infrastructure and the development of human resource quality. The company also recruits programmers from outside Jakarta, specifically from Yogyakarta, to meet the standards of human resource needs that can support the progress of the company's development.

The ongoing development of applications will continue to be updated according to the demands of customer needs and the emerging technological trends.

The company continues to improve network capacity, reliability, and security to be able to support customer service and marketing teams promptly and consistently. CAR's Information Technology manages reliable network infrastructure and operates in real-time supported by a highly qualified hardware system. In 2018, CAR's IT implemented Servers Virtualization, upgraded integrated data security devices, increased database capacity, and conducted Business Continuity Plan (BCP) exercise using CAR's office located in Bandung as the testing site for BCP. As an implementation of the Disaster Recovery Center (DRC) activation in terms of certainty of application system availability and fulfillment of OJK compliance standards.

Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan apa yang sudah direncanakan guna mendukung eksistensinya dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, tenaga pemasar, pemangku kepentingan dengan cara-cara yang sepatutnya.

Serangkaian proyek-proyek inti telah dicanangkan dan dilakukan oleh perusahaan sebagai kelanjutan dukungan peningkatan pelayanan kepada nasabah, tenaga pemasar dan pemangku kepentingan, di antaranya:

- Melakukan implementasi aplikasi pelayanan nasabah individu via aplikasi *mobile* (i-CARe);
- Melakukan implementasi produk baru maupun existing di aplikasi ePoS untuk kanal Agency dan Bancassurance;
- Mendukung implementasi ujian AAJ *online* di cabang-cabang CAR;
- Melakukan dan menyelesaikan pengembangan aplikasi CMS *Customer Services*;
- Melakukan dan menyelesaikan pengembangan aplikasi SPAJ *Mobile*;
- Mendukung dan melakukan upgrade perangkat Sekuriti (*phase1*) di Data Center;
- Melakukan dan menyelesaikan testing kelangsungan bisnis perusahaan (*Business Continuity Plan – BCP*);
- Melakukan implementasi *Network* dan Sistem monitoring;

Perusahaan akan terus mendukung Investasi teknologi informasi agar terus terjadi optimalisasi pelayanan yang efektif, efisien, aman dan handal. Inovasi, teknologi, pengembangan sumber daya, adalah kolaborasi yang tepat untuk mampu mendukung pertumbuhan bisnis asuransi secara berkesinambungan.

Tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau *AI*), *Internet of Things* (*IoT*) dan pengelolaan *Big Data* menjadi topik yang semakin meningkat di industri, serta menjanjikan konektivitas tanpa batas, otomatisasi penuh, dengan realita yang semakin luas. Pengadopsian teknologi ini akan terus meluas ke berbagai sektor, termasuk industri perasuransian.

Perkembangan teknologi ini menjadi tantangan tersendiri bagi CAR dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, tenaga pemasar dan pemangku kepentingan. Perkembangan teknologi juga harus seiring dengan perkembangan sumber daya manusia,

The company has utilized information technology in accordance with what has been planned to support its presence in providing services to customers, marketing forces, stakeholders in ways that are appropriate.

A series of core projects have been launched and carried out by the company as a continuation of support to improve services to customers, marketing team and stakeholders, including:

- *Implementing individual customer service applications via mobile application (i-CARe);*
- *Implementing new and existing products in the ePoS application for Agency and Bancassurance channels;*
- *Supporting the implementation of the online AAJ exam at CAR branches;*
- *Performing and completing the development of CMS Customer Services application;*
- *Performing and completing the development of the SPAJ Mobile application;*
- *Supporting and upgrading Security devices (phase1) in the Data Center;*
- *Conducting and completing Business Continuity Plan – BCP testing;*
- *Implementing Network and Monitoring Systems;*

The company will continue to support investment in information technology in order to continue to optimize services that are effective, efficient, safe and reliable. Innovation, technology, resource development, are the right collaboration to support the growth of the insurance business sustainably.

In 2019 and the years to come, Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT) and Big Data management will become topics that are increasingly talked about in the industry, which promoting unlimited connectivity, full automation, with unparallel view of reality. The adoption of this technology will continue to expand to various sectors, including the insurance industry.

This technological development is a challenge for CAR in providing services to customers, marketing team and stakeholders. Technological developments must also be in line with the development of human resources, not only the company's professional staff,

tidak hanya tenaga profesional perusahaan, tetapi juga bagaimana interaksi teknologi dengan pelanggan sebagai kunci untuk memahami generasi konsumen berikutnya dan menghasilkan hubungan yang bersifat individual berdasarkan pengalaman. Bagaimana perusahaan dapat memberikan rekomendasi yang cepat dan tepat kepada pelanggan berdasarkan aktivitas terdahulu pelanggan.

but also how technology interacts with customers is key to understand the next generation of consumers and generating customized relationships based on experience. How the company can provide quick and precise recommendations to customers based on the customer's previous activities.

Dalam menghadapi kemajuan perkembangan teknologi yang sedemikian cepatnya, perlu adanya pemikiran yang inovatif dan *out of the box* atau bahkan *no box* dari sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas. Sumber daya manusia harus siap menghadapi perubahan yang cepat dan terus dapat berinovasi, menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital yang menghasilkan hal yang baru yang lebih efisien dan berdayaguna.

In the face of rapid advances in technological developments, there needs to be innovative thinking and out of the box or even no box approach, from human resources that are of high quality and equipped with broad insight. Human resources must be ready to face swift changes and continue to innovate, replacing outdated technology with digital one that produces new things that are more efficient and beneficial.

Dalam era Revolusi Industri 4.0 atau revolusi industri ke-4 di Indonesia, tak dipungkiri bahwa revolusi industri 4.0 akan berdampak pada industri asuransi. Revolusi industri 4.0 hadir dengan kemampuannya dalam meningkatkan produktivitas, tetapi tantangan baru juga bermunculan terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Untuk mengatasi kesenjangan dalam mengoptimalkan teknologi digital dan infrastruktur yang merupakan tantangan dalam era revolusi industri 4.0, perlu antisipasi dengan melakukan adaptasi pada seluruh siklus kerja dalam organisasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan budaya teknologi, peningkatan brand image berkolaborasi dengan *digital marketing*, perluasan pangsa pasar kerjasama dengan *Fintech*.

In the era of the Industrial Revolution 4.0 or the 4th industrial revolution in Indonesia, it is undeniable that the resolution of industry 4.0 will have impacts on the insurance industry. Although industrial revolution 4.0 comes with its ability to increase productivity, but new challenges also emerge especially for developing countries like Indonesia. To overcome the gap in optimizing digital technology and infrastructure which is a challenge in the era of industrial revolution 4.0., anticipation by adjusting the entire work flow in the organization, increasing competence of human resources and technological culture, increasing brand image by collaborating with digital marketing and expanding market share in collaboration with Fintech, are needed.

Untuk itu di tahun 2019 Perusahaan akan melakukan langkah-langkah peningkatan standar keamanan sistem dalam kegiatan transaksional dan operasional melalui pengamanan perangkat infrastruktur, sosialisasi standar keamanan aplikasi, data dan jaringan bagi pengguna layanan TI internal dan external; peningkatan kemampuan sumber daya internal untuk kinerja yang berkelanjutan, peningkatan pembangunan implementasi DRC agar layanan kepada pelanggan dapat tetap berjalan normal sekalipun mengalami gangguan, peningkatan implementasi virtualisasi dengan menambah kapasitas sumber data. ■

For this reason, in 2019 the Company will take steps to improve the standards of security system in transactional and operational activities through securing infrastructure devices, disseminating security standards for applications, data and network for internal as well as external IT users; increasing the ability of internal resources for sustainable performance, improving the development of DRC implementation to ensure services to customers can continue to run normally inspite of interferences, increasing the roll-out of virtualization by increasing the capacity of data sources. ■

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Perusahaan telah berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di manapun kantor Perusahaan berada. Hal ini sebagai wujud dari misi 'Empowerment to Community', yakni "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat".

The Company has committed to carry out its social responsibility by contributing positively to communities and societies wherever the Company's offices are located. This is a manifestation of the mission of 'Empowerment to Community', namely "becoming an insurance company that contributes positively to communities and societies".

Dari tahun ke tahun kami senantiasa meningkatkan tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat dan mengupayakan yang terbaik. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Over the years we have constantly increased our social responsibility to communities and societies and striving for the best. Our positive contribution to communities and societies in general includes:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana banjir atau bencana alam. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibatan lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, kunjungan ke panti-panti sosial dan memberikan layanan kesehatan gratis. Bantuan sosial juga memberikan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi dan edukasi asuransi/keuangan agar mereka lebih mengenal dunia asuransi dan keuangan.

Charity. Charity CAR, we call it CAR Peduli, is a regular program given during a flood disaster or any natural disaster. Fundraising involves company's employees to participate in helping others. The company's social assistance is conducted during the Holy Month of Ramadan by giving donations to orphans held together either with break-fasting event or other activities in relation to the Holy Month of Ramadan, visiting to social institutions and providing free health care. Social assistance also provides free insurance to certain groups of people and also provides education for insurance / finance literacy / education thus they are more familiar with the world of insurance and finance.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Bantuan pendidikan/beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya pendidikan asuransi jiwa, merupakan program rutin setiap tahun yang dijalankan Perusahaan. Dengan program ini diharapkan mereka dapat memadukan ilmu yang diperolehnya dengan pekerjaan yang terencana dan terstruktur. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Community Care merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan dalam kegiatan aktivitas sosial sehingga karyawan akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari edukasi dan literasi asuransi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan/beasiswa dengan melakukan perbaikan-perbaikan baik dari bentuk kegiatan maupun jumlah dana yang disiapkan akan tetap menjadi bagian yang harus diwujudkan secara berkelanjutan. Agar bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran kami senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial.

Selama tahun 2018 Perusahaan telah melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi di berbagai kota. Setiap tahun kegiatan literasi ini akan terus diperluas menjangkau masyarakat dan juga ditingkatkan kegiatannya. ■



Education Funds Aid and Scholarship.

Educational Aid / scholarship and internship for students who will continue higher education majoring in insurance, especially life insurance, are regular programs conducted annually by the Company. With this program, it is expected that they will be able to integrate the knowledge obtained with well-planned and well-structured work. The Company, in collaboration with vocational schools to improve the quality of their education, has opened up opportunities with on the job training for their students to gain knowledge and work experience.

Community Care is a form of employee involvement in social activities so that employees will always relate to surrounding communities. This activity is also part of insurance literacy and education to communities in order to understand about the meaning and importance of insurance in their life therefore they can be wiser in dealing with financial life.

Corporate Social Responsibility, particularly in providing aids both social and education / scholarship, will always be improved both in the form of activities and the amount of funds prepared, and will also remain as part that must be realized in a sustainable manner. In order to make those charities and their activities achieve the right target, we always engage non-profit institutions.

During the year 2018, the Company has conducted educational activities and literacy on finance and insurance knowledge in various cities. Every year, these literacy activities will continue to be broaden to reach more communities and to improve these activities it self. ■



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan sehingga setiap tahun selalu diimplementasikan. Hal ini dijalankan semata-mata untuk melindungi pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, khususnya nasabah, pemegang polis, tertanggung, peserta, pemegang saham, karyawan, pihak yang berkepentingan dengan polis, serta mitra kerja.

Perusahaan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- **Keterbukaan** (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, memiliki perijinan usaha, dan juga tercermin dalam laporan tahunan;
- **Kemandirian** (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan;
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2018, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

The basic principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority Regulation have been part of the commitment in managing the Company so that every year is constantly implemented. It is executed solely to protect interested parties with the Company, particularly customers, policyholders, insured, participants, shareholders, employees and policy-related interested parties, as well as partners.

The Company consistently applies ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of healthy insurance business as well as upholds and applies the principles of as follows:

- **Transparency**, is as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and the the company's annual report;
- **Accountability**, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's organisation structure and also submitted in the annual report;
- **Responsibility**, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance, holding valid business license and also reflected in the annual report;
- **Independency**, the Company is managed independently, competently, professionally and always avoids conflicts of interest;
- **Fairness**, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Customers are treated fairly on every service according to the degree of service required and ensured to get a reasonable price for each product purchased.

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In the implementation of the principles of good corporate governance, during 2018, the Board of Directors has conducted meetings regularly in order to formulate, determine and decide on the Company's strategy. Shareholders' meetings as well as the Board of Commissioners' meetings shall be conducted consistently in the context of supervising the Company's operations. The Board of Commissioners has conducted supervisory functions and provided advises to the Board of Directors to maintain the interests balance of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants and / or parties that are entitled

memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta workshops yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Fungsi kepatuhan diketuai oleh Direktur Utama sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp 100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120 persen, yakni 197 persen untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana 'tabarru' yakni 222 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 80 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 311 persen, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 137 persen dan likuiditas asuransi syariah - dana 'tabarru' sebesar 221 persen. Rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah.

Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik dan mematuhi pelaporan transaksi mencurigakan (STR – suspicious transaction) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Ini adalah suatu komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, pelaporan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan. Penanganan pengaduan konsumen dilayani oleh unit kerja terkordinasi yang berfungsi dalam menangani dan

to benefit and information about the Company comprehensively and in timely manner.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly improving their knowledge and information, particularly in financial and insurance world by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities.

The Sharia Supervisory Board has conducted its functions in accordance with its duties and responsibilities as part of good corporate governance, by providing advice and recommendation to the Board of Directors, overseeing the activities of the company in accordance with sharia principles; assessing and ensuring Sharia principles compliance; overseeing the process of new sharia products development in the company; conducting periodic review over Sharia principles compliance toward the mechanism of sharia services; and inquiring data and information related to sharia aspect in order to perform its duties.

Compliance, Know Your Customer Principle, as Well as Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT)

The compliance function is chaired by the President Director while implementation is executed by the Senior Department Head of Compliance and Risk Management. The Company has also fulfilled its own minimum capital of IDR 100 billion; and has exceeded minimum solvency rate of 120 percent, that is 197 percent for conventional life insurance; while syariah unit, solvency rate for tabarru' fund of 222 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 311 percent, investment adequacy ratio for conventional insurance of 137 percent and liquidity ratio for tabarru' funds of sharia insurance of 221 percent, these ratios illustrate excellent financial liquidity thus the Company is in a sound condition to meet its insurance obligations, both conventional and sharia

The Company has implemented good practices of Know Your Customer (KYC) principles and complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). This is a commitment of the Company in the implementation of KYC principle, anti-money laundering and the prevention of criminal acts of terrorism financing, the reporting of cash financial transactions and suspicious financial transactions. Customer complaint handling is served by a coordinated work unit that functions in handling and resolving complaints from the customers

menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah memiliki risiko rendah dan rendah-sedang. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah. Pengendalian Internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur.

Rencana Strategis Perusahaan

Sesuai Rencana Korporasi (Corporate Plan) yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun (2015 – 2019) yang telah disampaikan tahun 2015, pada tahun 2018 Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis (Business Plan) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun (2019 – 2021), serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2018. Laporan-laporan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap etika usaha, perusahaan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan terperinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

and also in reporting those activities regularly to OJK.

Risk Management and Internal Control

The Company has submitted its 2018 Risk Assessment Report to the Financial Services Authority (OJK). This is a routine report consistently provided by the Company. The Company has assessed these following risks: organization, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, as well as in capital aspects which include funding capability and additional funding capability. Overall, the Company's total risk is low and medium-low risk. However, as part of the prudential principle for the interest of stakeholders, upon risks that still require attention to be improved, the company always conducts risk quality improvement program in order to attain even lower risk level. Internal Control has been implemented in overseeing the implementation of risk management as well as systems and procedures compliance.

The Company's Strategic Plan

In accordance with the corporate plan which includes the formulation of the company's goals and objectives within 5 (five) years (2015 - 2019) submitted in 2015, in 2018 the Company has prepared for a Business Plan that elaborates the company's action plan within 1 (one) year and 3 (three) years (2019 - 2021) as well as 2018 Business Plan Realization Report. These reports have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the stipulated time.

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

The company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. In the context of good corporate governance (GCG) and business ethics compliance, the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG is outlined in this annual report, while detailed reporting has been submitted to the Financial Services Authority as an annual reporting of GCG practices.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



Anthoni Salim

Komisaris Utama

President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "*New Financial Reporting Standards*" pada tanggal 30 Mei 2018 dan "*Digital Marketing*" pada tanggal 11 Desember 2018.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

In 2018, he participated in training programs, workshops and seminars, including "New Financial Reporting Standards" on May 30, 2018 and "Digital Marketing" on December 11, 2018.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (German Insurance Academy), Jerman.

Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "The 1st International Conference and Call for Papers Insuring Sustainable Business Strategy" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 15 November 2018 di Semarang.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Ketua Komite Pemantau Risiko.
Chairman of Risk Monitoring Committee.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Risk Monitoring Committee. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

In 2018, he participated in training program, workshops and seminars, including "The 1st International Conference and Call for Papers Insuring Sustainable Business Strategy" organized by AAMAI on November 15, 2018 in Semarang.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Phiong Philipus D.

Komisaris Commissioner

Bapak Phiong Phillipus juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indolife Pensiontama, Komisaris PT Asuransi Central Asia dan Senior Executive Salim Group. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia.

Pada 2018, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "Digital & Risk Management in Insurance" yang diselenggarakan oleh AAJI pada tanggal 21-23 Februari 2018 di The Westin Hotel Nusa Dua, Bali.

Bapak Phiong Phillipus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Phiong Phillipus has currently been President Commissioner of PT Indolife Pensiontama, Commissioner of PT Asuransi Central Asia, and a Senior Executive of the Salim Group. He graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy, Jakarta, Indonesia.

In 2018, he participated in training program, workshops and seminars, including "Digital & Risk Management in Insurance" organized by AAJI on Februari 21-23, 2018 in The Westin Hotel Nusa Dua, Bali.

Mr. Phiong Phillipus has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Ignatius Budiman

Komisaris Independen Independent Commissioner

Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia.

Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Pada 2018, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar Diskusi Panel "4th International Conference on Global Insurance" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 27-29 Juli 2018.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Ketua Komite Audit.
Chairman of Audite Committee.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia.

Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

In 2019, he participated in training program, workshops and seminars, including "4th International Conference on Global Insurance" organized by AAMAI on July 27-29, 2019.

Mr. Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DIREKSI & MANAJEMEN

Board of Directors



dr. Sri Rahayu Sutanto

Freddy Thamrin

Antonius Probosanjoyo

Jos Chandra Irawan



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Ketua Komite Investasi Perseroan
Chairman of Investment Committee of the Company.

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee of the Company.

Bapak Freddy Thamrin lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi Perseroan dan Ketua Komite Pengembangan Produk.

Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "Pengembangan produk Asuransi Mikro Untuk Risiko Bencana Alam dan Pemasaran Produk Asuransi Mikro menggunakan Teknologi digital" yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 November 2018 di Hotel Puri Denpasar, Jakarta.

Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, and the Chairman of Product Development Committee.

In 2018, he participated in training program, workshops and seminars, including "Pengembangan produk Asuransi Mikro Untuk Risiko Bencana Alam dan Pemasaran Produk Asuransi Mikro menggunakan Teknologi digital", organized by OJK on November 21, 2018 in Puri Denpasar Hotel, Jakarta.

Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi Perseroan

Member of Investment Committee of the Company.

Anggota Komite Pengembangan Produk

Member of Product Development Committee of the Company.

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi dan Anggota Komite Pengembangan Produk.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He is also a Member of Investment Committee, and a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar di antaranya "Principal Global Investors Summit 2018" pada tanggal 8-10 Oktober 2018 di Chicago, Illinois, Amerika Serikat, dan "Deloitte 2018 Asia Financial Services Tax Forum" pada tanggal 6 Februari 2018 di Hong Kong.

In 2018, he participated in training program, workshops and seminars, including "Principal Global Investors Summit 2018" on October 8-10, 2018 in Chicago, Illinois, United States, and "Deloitte 2018 Asia Financial Services Tax Forum" on February 6, 2018 in Hong Kong.

Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Jos Chandra Irawan

Direktur
Director

Anggota Komite Pengembangan Produk

Member of Product Development Committee of the Company.

Bapak Jos Chandra Irawan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia. Beliau juga memperoleh gelar Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Mr. Jos Chandra has a Bachelor Degree in Economy, University of Nommensen, Medan, Indonesia, Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA. He is also a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "Risk Management, Financial Literacy and Inclusion, Digital Transformation" yang diselenggarakan oleh AAJI pada tanggal 21-23 Februari 2018 di The Westin Hotel Nusa Dua, Bali.

In 2018, he participated in training program, workshops and seminars, including "Risk Management, Financial Literacy and Inclusion, Digital Transformation", organized by AAJI on February 21-23, 2018 in The Westin Hotel Nusa Dua, Bali.

Bapak Jos Chandra Irawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Jos Chandra Irawan has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



dr. Sri Rahayu Sutanto

Kepala Direktorat Operasional
Chief Operating Officer

Anggota Komite Pengembangan Produk

Member of Product Development Committee of the Company.

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2018, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "The 1st International Conference and Call for Papers: Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS)" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 15 November 2018 di Hotel Gumaya, Semarang.

In 2018, she participated in training program, workshops and seminars, including "The 1st International Conference and Call for Papers: Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS)", organized by AAMAI on November 15, 2018 in Hotel Gumaya, Semarang.

Ibu Sri Rahayu Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mrs. Sri Rahayu Sutanto has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

ENTITAS UNIT USAHA

Business Unit Entity

45 Unit Usaha Syariah

Sharia Business

46 Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR

CAR Pension Fund of Financial Institution

PRODUK SYARIAH *Sharia Products*

ASURANSI CAR WAKAF SAKINAH



Berlomba dalam berbuat kebaikan (Fastabiqul Khairat)

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berdaftar dan diawasi oleh OJK

ASURANSI CAR DANA HAJI ISTIQOMAH



Persiapan DANA HAJI Menuju ke Tanah Suci

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berdaftar dan diawasi oleh OJK

UNIT LINK SYARIAH CARLIsya



Tujuan Tercapai Masa Depan Aman

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berdaftar dan diawasi oleh OJK

BEASISWA SYARIAH



Tentram Hati Bagi si Buah Hati

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berdaftar dan diawasi oleh OJK

UNIT USAHA SYARIAH

Sharia Business

Unit Usaha Syariah PT AJ Central Asia Raya didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-070/KM.10/2007, dengan modal kerja awal Rp 10 milyar. Tujuan pendirian unit syariah adalah ikut memajukan perekonomian dalam sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Berkembangnya ekonomi syariah pada awal pendirian, khususnya perbankan dan asuransi syariah, mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah.

Dari modal awal Rp 10 miliar, aset syariah per 31 Desember 2018 telah berkembang menjadi Rp 156,56 miliar, sedangkan modal kerja telah menjadi Rp 35 miliar. Permodalan ini telah memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi. Tahun 2018 Unit Usaha Syariah memiliki risiko rendah-sedang berdasarkan penilaian manajemen risiko. Unit Usaha juga telah dilakukan pengembangan organisasi secara mandiri untuk lebih mempersiapkan perkembangan usaha dan operasional ke depan.

Memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam bidang perasuransian bahwa dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan, pada 1 April 2019 Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang intinya adalah sebagai berikut:

- menilai bahwa Perusahaan telah melakukan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- menyampaikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu dilakukan Perusahaan, di antaranya perlunya peningkatan perekrutan dan pelatihan agen produk syariah

Sejalan dengan pengembangan organisasi yang lebih mandiri, pelatihan dan pendidikan terhadap agen-agen asuransi jiwa konvensional akan terus ditingkatkan untuk lebih menekankan mendalami ilmu asuransi syariah, menguasai produk asuransi syariah yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi digital dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

Dalam kegiatan dan usaha syariah, CAR Life Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Ketua)
- Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (anggota)
- Ir. Muhammad Syakir Sula. A.A.A.I.J, F.I.I.S. (anggota) ■

The Sharia Business Unit of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya was established on April 5, 2007, based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007, with an initial capital of IDR 10 billion. The purpose of establishing sharia unit is to promote the economy in sharia financial sector, particularly sharia life insurance. The development of sharia economy at the beginning of establishment, particularly sharia banking and insurance, prompted the Company to contribute in advancing the sharia financial sector, particularly sharia life insurance.

From an initial capital of IDR 10 billion, Sharia asset per December 31, 2017 has grown to IDR 156.32 billion, while the working capital has become IDR 25 billion. This capital has met the minimum capital according to the regulation. In 2017, Sharia Business Unit has low-to-medium risk based on risk management assessment. Organizational development has also been conducted independently on the business unit to better prepare for business-and-operation development in the future.

Complying with the laws and regulations in insurance, that in conducting the supervisory function, the Sharia Supervisory Board (DPS) has submitted Statement no. 001/Int.DPS/04/2018 dated April 27, 2018 about Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board in which has the following key points:

- *assess that the Company has conducted operational practices complies with the principles of sharia;*
- *provide the recommendations which need to be implemented by the Company, i.e. the need for increased sharia agent recruitment and sharia product training.*

In line with the organisation development that is more independent, training and education toward conventional life insurance agents will continue to be further improved to emphasize more on learning the knowledge of sharia insurance; mastering the Sharia insurance products sold, the sharia investment knowledge, the principles of know your customer (KYC), and selling techniques with digital application; and having a sharia-based agency license.

Within sharia activities and business, CAR Life Syariah is supervised by Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Chairman)
- Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (Member)
- Ir. Muhammad Syakir Sula. A.A.A.I.J, F.I.I.S. (anggota) ■

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) CAR

Central Asia Raya Pension Fund of Financial Institution

Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) didirikan pada 4 Juli 1995 melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, Nomor SK/DIR/323/VI/1995 yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-183/KM.17/1995.

DPLK CAR adalah entitas dana pensiun yang didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Kegiatan dan usaha DPLK CAR adalah:

- Menghimpun dana dari iuran peserta;
- Mengelola kekayaan dana pensiun;
- Melakukan pengalihan dana ke perusahaan asuransi jiwa yang dipilih oleh peserta atau pihak lain yang berhak;
- Melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun;
- Mengelola program pesangon sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Banyak keuntungan bagi pemberi kerja atau badan usaha ketika menyertakan karyawannya dalam DPLK, di antaranya adalah perencanaan dan penghematan pajak (tax planning & saving), adanya kepastian dana yang tersedia saat pembayaran pesangon pensiun karyawan, arus kas yang terencana dan sebagai motivasi untuk loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap perusahaan. Di sisi lain, bagi karyawan akan mendapat penghasilan berkesinambungan, penghematan pajak atas penghasilan peserta, beragam cara pembayaran dana pensiun saat pensiun (tunai, anuitas, sekaligus).

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 di angka 5,2 persen telah memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi domestik, khususnya terkait dengan kebijakan perusahaan/majikan atas tunjangan pensiun dan pesangon karyawan. Selain itu OJK telah mengeluarkan peraturan-peraturan yang lebih baik dari peraturan yang ada sehingga memungkinkan usaha DPLK lebih berkembang. Dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, DPLK-CAR akan terus fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk serta meningkatkan kerjasama, khususnya dengan lini bisnis yang ada di unit usaha di internal Perusahaan.

CAR's Financial Institution of Pension Fund (DPLK) was established on July 4, 1995 through the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, No. SK/DIR/323/VI/1995 approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-183/KM.17/1995.

CAR's DPLK is a pension fund entity established by PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - in the Company's position as a financial institution - to establish a Defined Contribution Pension Program (PPIP) which can guarantee the welfare of the participant and / or family after the participant enters retirement age as mandated by the Laws no. 11 year 1992 concerning the Pension Fund.

The activities and businesses of CAR's DPLK are:

- Collect funds from participant contribution;*
- Manage the wealth of pension funds;*
- Conduct transferring funds to a life insurance company selected by a participant or other eligible party;*
- Conduct investment activities in accordance with the law provisions of pension fund;*
- Manage severance programs in accordance with the applicable law provisions.*

There are many benefits for an employer or a business entity when registering its employees in DPLK, which include tax planning and saving, the certainty of available funds for employee pension payments or severance payment, planned cash flow and as motivation for retention and employee dedication to the company. On the other hand, employees will receive sustained income, tax savings upon participant earnings, various methods of pension payment during retirement (cash, annuity, at once).

Indonesia's economic growth in 2018 at 5.2% has been a positive impact for the development of the domestic economy, particularly related to company employer policies upon pension benefit and severance pay. In addition OJK has issued improved regulations compared to the current on, hence enable DPLK business to develop further. In the face of increasingly intense business and competition challenges, CAR's DPLK will continue to focus on improving quality business growth by improving service quality and developing products as well as enhancing cooperation, particularly with existing business lines in internal business units.

DPLK CAR juga mengembangkan dan melayani penjualan produk pesangon atau PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PPUKP merupakan program pensiun iuran pasti dengan konsep dan prinsip pooled-fund;
2. Dana PPUKP dapat digunakan untuk pembiayaan kewajiban perusahaan atas semua kasus PHK yang menjadi hak karyawan / Peserta sebagaimana diatur dalam UUK Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Dengan kepesertaan dalam PPUKP diharapkan dapat mengurangi risiko keuangan dan arus kas perusahaan termasuk penerapan full-offset atas semua kasus PHK karyawan termasuk pensiun, meninggal dunia, berhenti bekerja atas inisiatif karyawan, perusahaan pailit dan lain-lain;
4. Karyawan / Peserta PPUKP berhak menerima pembayaran manfaat secara sekaligus sesuai dengan peraturan perusahaan, KKB dan ketentuan UUK No 13. Tahun 2003,

CAR's DPLK also develops and serves the sale of severance products or PPUKP (Pension Plan for Severance Compensation), which can be explained as follows:

1. *PPUKP is defined contribution pension plan with pooled-fund concept and principle;*
2. *PPUKP funds may be used for financing the company's liability on all employee-termination cases entitled to employees/Participants as stipulated in the Laws No. 13/2003 on employment;*
3. *By participating in PPUKP, it is expected to reduce the financial risk and company's cash flow including the full-offset implementation on all retrenched employees including retirement, death, voluntary retrenchment, company's bankruptcy case and etc;*
4. *Employees/Participants of PPUKP shall be entitled to receive payment of benefits at once in accordance with company regulations, KKB (labor agreement) and provisions of labor Law no. 13 year 2003.*

Dalam 5 tahun terakhir (2014-2018), Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 11,48% dari Rp 489,94 juta di tahun 2017 menjadi Rp 546,17 juta di tahun 2018 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 16,79%;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 11,43% dari Rp 486,96 juta di tahun 2017 menjadi Rp 542,60 juta di tahun 2018 atau rata-rata bertumbuh sebesar 16,80%;
- Sejalan dengan pertumbuhan dana investasi, pos pendapatan investasi meningkat sebesar 10,63% di tahun 2018 berbanding tahun 2017 atau rata-rata bertumbuh sebesar 12,09%. ■

In the last 5 years (2014-2018), DPLK of CAR growth can be summarized as follows:

- *Total assets increased by 11.48% from IDR 489.94 million in 2017 to IDR 546.17 million in 2018 or an average increase in total assets is 16.79%;*
- *Investment Fund increased by 11.43% from IDR 486.96 million in 2017 to IDR 542.60 million in 2018 or an average growth is 16.80%;*
- *In line with the growth of investment funds, investment income has increased by 10.63% in 2018 against 2017 or an average growth is 12.09%. ■*

URAIAN DESCRIPTIONS	2018	2017	2016	2015	2014
dalam ribu rupiah <i>in thousand rupiah</i>					
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	546,171,098	489.940.845	397.196.929	347.510.419	296.878.951
Aktiva Bersih <i>Nett Assets</i>	545,730,567	489.548.012	396.631.141	347.271.410	296.529.433
Investasi <i>Investment</i>	542,602,425	486.963.354	394.496.658	344.851.693	294.868.121
Kewajiban Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit Liabilities</i>	545,730,567	472.892.429	393.692.110	347.271.410	295.285.078
Pendapatan investasi <i>Investment Income</i>	43,838,740	39.627.538	34.727.507	30.874.640	27.319.356
Hasil Usaha setelah pajak <i>Nett Income After Tax</i>	40,689,860	36.927.404	32.086.623	28.760.551	25.537.378
Jumlah Kepesertaan*) <i>Members *)</i>	19.397	18.308	14.861	13.636	12.674
*) Satuan / <i>In Unit</i>					

PRODUK RETAIL INSURANCE *Retail Insurance Products*

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN KECELAKAAN



“Perindungan Terhadap Kecelakaan Diri untuk Anda”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdahul dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN PENYAKIT KRITIS



“Saya merasa tenang telah memiliki Perlindungan Penyakit Kritis dari PT AJ Central Asia Raya.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdahul dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PRIMA PROTECTION



“Lebih tenang dengan adanya perlindungan dari CAR Life Insurance.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdahul dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

ASURANSI CENTRAL EXECUTIVE



“Terima kasih Asuransi Central Executive telah memberikan proteksi yang terbaik bagi saya dan keluarga tercinta.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdahul dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

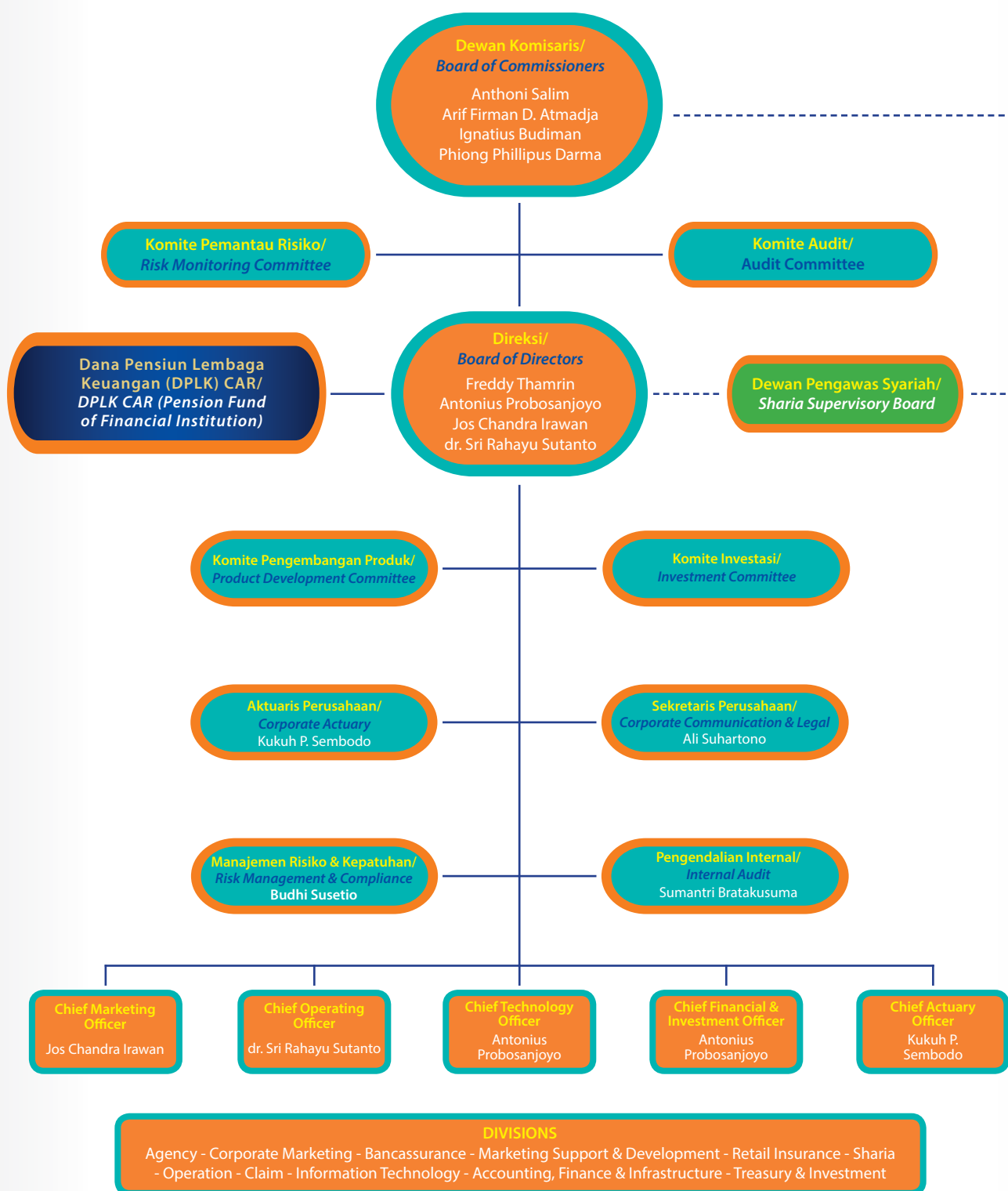
PENDUKUNG USAHA

Business Supporting

- 50 **Struktur Organisasi**
Organization Chart
- 52 **Kick Off Pemasar**
Marketing Kick Off
- 53 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 53 **DPLK CAR**
(Dana Pensiun Lembaga Keuangan)
DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)
- 54 **Jalur Pemasaran & Produk**
Distribution channels & Products
- 55 **Alamat Kantor Usaha**
Business Address
- 56 **Kantor Pemasaran & Pelayanan**
Marketing & Servicing Offices
- 57 **Dukungan Reasuransi**
Reinsurance Support
- 56 **Penghargaan**
Awards

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



KEPALA DIREKTORAT

Chief Officer



Jos Chandra Irawan
Marketing

Antonius Probosanjojo
Financial, Investment &
Technology

Freddy Thamrin
Chief Executive

Sri Rahayu Sutanto
Operation

KEPALA DIVISI

Division Heads



Sugeng Subandi
Claim

Dolly Baryn Ritonga
Corporate Marketing

Ham Kristian Handaya
Accounting, Finance & Infrastructure

Suryanto
Agency

Liong Seng Guan
Agency

Suhendri
Agency

Sugianto Widjaja
Information Technology

Benny Situmorang
Retail Insurance

Abdul Chalik
Syariah Existing Business

Kukuh P. Sembodo
Corporate Actuary/Actuarial

Aloysius Sihombing
Customer Service

Regina Friandita
Investment & Treasury

Yanti Mardiana Intan
Bancassurance

Ali Suhartono
Corporate Communication & Legal

Sofiaty Wellyansyah
Underwriting

Indawati Gunardi
Provider

KEPALA BAGIAN

Department Heads



	Antony James Nasution Training Education & Development	Asep Junaidi Sales Management	Dian Hakim Theartarto Marketing Support	Doni Setiowibowo Investasi	Budhi Susetio Compliance and Risk Management	Andy Chandra Legacy System Application	Muamar Handoyo New System Application	Ronald Listio Business Partner	Chahyo Yoenanto IT Infrastructure & Services	
Henry Kusuma Atmaja Management Information System	Kurnia Arga Corporate Communication & Legal	Andy Khusuma Limin Financial Operation & Collection	Tjia Irwanto Business Development	Agustinus Satrijo Widijanto Infrastructure & General Affair	Bambang Kuswanto Business Development	Jumoro Individual Actuarial	Syahlunik Individual Underwriting	Agustinus Aktion Setiadi Procurement	Ari Aditya Kurniadi Bancassurance	Sumantri Bratakusuma Internal Audit
Ratih Septiani Sales Support	Bernadetty Lidra Product Development	Fransiska Tien Aryani Rudiati Group Actuarial	Fransica Laurencia Loekman Accounting & Taxation	Ida Mahmudah Valuation and Reinsurance	Angella Marketing Control	Priscilla Maria Gozali Compensation & Benefit	Ida Sofya Treasury & Cash Management	Mellani Chandra Agency Care Specialist	Fitiyanti Hajati Group Underwriting	Lucia Niken Laras Setyowati Organization System Development
										Nurita Chairina Provider

KICK OFF MEETING MARKETING

Marketing Kick Off Meeting



DEWAN PENGAWASAN SYARIAH

Sharia Supervisory Board



DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)



JALUR PEMASARAN & PRODUK

Distribution Channels & Products



ALAMAT KANTOR USAHA

Business Address

KANTOR PUSAT / HOME OFFICE

WISMA ASIA Lt. 11

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat 11420
T: (021) 5637901; **F:** (021) 5637902, 5637903
E: lancar@car.co.id

CAR Syariah

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 5650000; **F:** (021) 5654260
E: syariah@car.co.id

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56968998; **F:** (021) 56968997
E: lancar@car.co.id

Managed Care CAR

WISMA SEJAHTERA Lt. 5

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 75, Jakarta Barat 11420
T: (021) 5324318; **F:** (021) 5324319, 5324320
E: managedcare.pusat@car.co.id

L@NCAR (Layanan Nasabah CAR)

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56961929; **F:** (021) 56961939
E: lancar@car.co.id - **SMS CENTRE:** 0855-999-1000

DPLK CAR / PENSION CAR

Komp. Duta Merlin Blok A No. 6-7 Lt. 1

Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; **F:** (021) 6310580
E: dplk@car.co.id

KANTOR CABANG:

KANTOR CABANG:

JAKARTA PUSAT

Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7
 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512 (Hunting)
F: (021) 6346972, 6310669, 6308038

JAKARTA UTARA

New Agency Jakarta Utara
 Hybrida Raya PF 18 No. 9, Kelapa Gading,
 Jakarta Utara
T: (021) 4534597, 4534596; **F:** (021) 4534598

TANGERANG

Ruko Bolsena Blok D-2, Gading Serpong
 Tangerang 15810
T: (021) 29670005; **F:** (021) 29670006

BOGOR

Komp. Ruko No. 16
 Jl. Sholeh Iskandar No. 1 L, Bogor 16164
T: (0251) 8656223; **F:** (0251) 8656223

LAMPUNG

Jl. Ikan Hiu No. 80, Bandar Lampung 35223
T: (0721) 482239; **F:** (0721) 485644

New Agency Lampung

Jl. Ikan Hiu No. 80, Bandar Lampung 35223
T: (0721) 487300, 486363; **F:** (0721) 485644

KARAWANG

Jl. Tuparev No. 406 B, Johar - Karawang
 41314
T: (0267) 414967, 438343; **F:** (0267) 4853844

BANDUNG

Jl. Buah Batu No. 60, Bandung 40262
T: (022) 7309674-77 / 80; **F:** (022) 7309673/82

Manged CARE Bandung

Jl. Buah Batu No. 60, Bandung 40262
T: (022) 7309674, 7309675
F: (022) 7303084

TASIKMALAYA

Tasik Indah Plaza No. 8
 Jl. HZ. Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46115
T: (0265) 340254, 340512, 340264; **F:** (0265) 345042

New Agency Cirebon

Jl. Pemuda No. 65, Cirebon 45134
T: (0231) 235235, 235239; **F:** (0231) 235239

SUKABUMI

Komp. Ruko Cusida Riverside Blok L
 Jl. RA. Kosasih, Sukabumi
T: (0266) 243791

SEMARANG

Pertokoan Karang Turi Blok M-2
 Jl. MT Haryono 760-762, Semarang 50124
T: (024) 8317310; **F:** (024) 8453214

Gedung ACA Lt. 3

Jl. MT Haryono No. 551, Semarang 50136
T: (024) 8456600

PURWOKERTO

Jl. Wiryaatmaja No. 21 A, Purwokerto 53131
T: (0281) 641298, 641296; **F:** (0281) 641298

YOGYAKARTA

Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54, Sagan
 Yogyakarta 55284
T: (0274) 562210, 520751; **F:** (0274) 520750

SOLO

Jl. Dr. Muwardi No. 17-A, Solo 57141
T: (0271) 725071-2, 7082685, 727239
F: (0271) 734150, 714628

SURABAYA

Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya 60264
T: (031) 5618854; **F:** (031) 5623725, 5679274

MALANG

Jl. Jaksu Agung Suprpto 72 AB, Malang
 65111
T: (0341) 327362-63, 410202
F: (0341) 326104, 335822

New Agency Malang

Jl. Jaksu Agung Suprpto 72 AB, Malang
 65111
T: (0341) 410202

JEMBER

Jl. Diponegoro 17 (Mutiara Shopping Center)
 Jember 68137
T: (0331) 483374, 487775; **F:** (0331) 428383

KEDIRI

Jl. Brawijaya 40 Blok B-17, Kediri 64123
T: (0354) 686072, 685430; **F:** (0354) 671543

DENPASAR

Jl. P. B. Sudirman No. 10, Denpasar 80225
T: (0361) 234467, 248728, 235197
F: (0361) 234468, 248469

MATARAM

Jl. Panca Usaha No. 25 B, Cakranegara
 Lombok 83231
T: (0370) 622650, 640661, 6610018
F: (0370) 640662

PONTIANAK

Jl. Nusa Indah III No. 105, Pontianak 78117
T: (0561) 743102; **F:** (0561) 743103

KETAPANG

Jl. Merdeka No. 100, Ketapang 78811
T: (0534) 31938, 34266, 7708787
F: (0534) 33589

BALIKPAPAN

Komp. Royal Wika Blok RA No. 6
 Jl. MT. Haryono, Balikpapan 76126
T: (0542) 876729, 877108; **F:** (0542) 877320

Managed Care Balikpapan

Komp. Royal Wika Blok RA No. 6
 Jl. MT. Haryono, Balikpapan 76126
T: (0542) 8512911; **F:** (0542) 877320

SAMARINDA

Jl. A.W. Syahrani No. 36C, Samarinda 75124
T: (0541) 766786

MEDAN

Jl. Gatot Subroto No. 26 B/C
 Kel. Sei Putih Timur I, Kec. Medan
 Petisah - Medan
T: (061) 4531435, 4570683
F: (061) 4570255, 4516919

PEKAN BARU

Komp. Royal Platinum Blok 89 Q
 Jl. SM. Amin (Arengka II), Pekanbaru 28293
T: (0761) 8416399
F: (0761) 8416399

BATAM

Komp. Rukan Nusa Bali Blok M2
 Batu Batam Balai, Batam 29413
T: (0778) 455050, 428411; **F:** (0778) 429025

Komp. Diamond City Ruko Blok No. 05

Jl. Duyung Pasar Angkasa
 Tanjung Uma, Batam 29432
T: (0778) 433299; **F:** (0778) 429249

PALEMBANG

Komp. Ruko PTC Blok I/7
 Jl. R. Soekamto, Palembang 30114
T: (0711) 375858; **F:** (0711) 375775

Managed Care Palembang

Komp. Ruko PTC Mall Blok 1/7
 Jl. R. Soekamto, Palembang 30114
T: (0711) 352555, 362555; **F:** (0711) 368555

MANADO

Ruko Marina Plaza, Marina Shopping Walk
 Blok B-21
 Jl. Pierre Tendean (Boulevard), Manado
 95124
T: (0431) 8820216; **F:** (0431) 8820219

MAKASSAR

Ruko Latanete Blok B No. 5
 Jl. Sungai Saddang, Makassar 90125
T: (0411) 3623692; **F:** (0411) 3623709

KANTOR CABANG KORPORASI:

JAKARTA I s/d IV

Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7
 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; **F:** (021) 6346972

BANCASSURANCE / BROKER / CUSTOMER

RELATION
 Wisma CAR Life Lantai 2
 Jl. Gelong Baru Utara No. 5 - 8, Jakarta
 Barat 11440
T: (021) 56968998; **F:** (021) 56969492

DIAMOND

Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7
 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; **F:** (021) 6346972

BPR

Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7
 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; **F:** (021) 6346972

BANDUNG

Jl. Buah Batu No. 60, Bandung 40262
T: (022) 7309681-82; **F:** (022) 7309682

SEMARANG

Gedung ACA Lt. 3
 Jl. MT Haryono No. 551, Semarang 50136
T: (024) 8314212; **F:** (024) 8317453

SOLO

Jl. Dr. Muwardi No. 17A, Solo 57141
T: (0271) 740582; **F:** (0271) 734150

YOGYAKARTA

Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54
 Sagan - Yogyakarta 55284
T: (0274) 549024, 3153131
F: (0274) 540177

MEDAN

Jl. Gatot Subroto No. 26 B/C
 Kel. Sei Putih Timur I, Kec. Medan
 Petisah - Medan
T: (061) 4531435, 4570683
F: (061) 4570255, 4516919

BATAM

Komp. Rukan Nusa Bali Blok M2
 Batu Batam Balai, Batam 29413
T: (0778) 455050; **F:** (0778) 429025

SURABAYA

Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya 60264
T: (031) 5618854; **F:** (031) 5679279

MAKASSAR

Ruko Latanete Blok B No. 5
 Jl. Sungai Saddang, Makassar 90125
T: (0411) 3623692; **F:** (0411) 3623729

KANTOR PERWAKILAN:

Kudus
 Jl. A Yani No. 5 (Ruko Panjunan Blok A/14),
 Kudus 59317
T: (0291) 439552; **F:** (0291) 430168

Tegal

Ruko Serayu No. 9
 Jl. Serayu, Tegal 52122
T: (0283) 324132

Magelang

Ruko Prayudan Blok A-23, Mertoyudan
 Magelang 56172
T: (0293) 326722; **F:** (0293) 326288

Sampit

Jl. D.I. Panjaitan No. 15 C-D
 Kalimantan Tengah, Sampit

Blitar

Jl. Cepaka No. 15 Kotamadya Blitar
 Kel. & Kec. Sukorejo, Blitar 66121
T: (0342) 809449; **F:** (0342) 809449

Probolinggo

Ruko Manunggal No. 5
 Jl. Soekarno Hatta RT. 01 RW. 03, Probolinggo
 67221
T: (0335) 430877; **F:** (0335) 430877

Madiun

Jl. Gajah Mada No. 7, Mangunharjo - Madiun
 63127
T: (0351) 494445; **F:** (0351) 494445

Tulungagung

Jl. P. Sudirman No. 66 B-C, Tulungagung
 66212
T: (0355) 335685; **F:** (0355) 322770

Kupang

Jl. Nangka No. 62, Oebobo - Kupang (NTT)
 85111
T: (0380) 829350; **F:** (0380) 829350

Ende

Jl. Katedral No. 6, Ende 86313
T: (0381) 24085; **F:** (0381) 24085

Sumbawa

Jl. Diponegoro No. 30, Sumbawa Besar 84311
T: (0371) 23013

Singawang

Jl. Aliyayang No. 1B, Singawang - Kalimantan
 Barat 79123
T: (0562) 3307853; **F:** (0562) 638169

Banjarmasin

Jl. Pangeran Antasari 147 B
 Banjarmasin 70233 (Gedung ACA)
T: (0511) 3272825, 3265822; **F:** (0511) 3272825

Tarakan

Jl. Yos Sudarso Rt.14 No. 2-3, Tarakan 77113
T: (0551) 51012, 22307; **F:** (0551) 33822

Padang

Jl. A.R. Hakim No. 61 A, Padang 25112
T: (0751) 34975; **F:** (0751) 34973

Tanjung Balai

Komp. Pertokoan
 Jl. Pertambangan Simpang Kavling
 Tanjung Balai Karimun 29661
T: (0777) 328234; **F:** (0777) 328234

Jambi

Jl. Sultan Agung No. 75, Simpang Pulai -
 Jambi 36121
T: (0741) 7553016, 7553005
F: (0741) 7553016

Bitung

Jl. Walanda Maramis
 Kec. Madidir, Bitung

Temate

Jl. Raya Mangga Dua No. 125, Kel. Mangga
 Dua Kec. Temate Selatan
 Temate 97751
T: (0921) 3125011; **F:** (0921) 3125011

Gorontalo

Jl. Sam Ratulangi, Komp. Pasar Central
 Gorontalo 96115
T: (0435) 827729; **F:** (0435) 827729

Palu

Jl. Imam Bonjol No. 89
 Palu, Sulawesi Tengah 94223
T: (0451) 425578; **F:** (0451) 425578

Sorong

Jl. Sam Ratulangi No. 8B, Kampung Baru
 Sorong 98431
T: (0951) 323032; **F:** (0951) 323032

Ambon

Jl. Cendrawasih No. 20 B Kec. Sirimau
 Kel. Rijali, Ambon -

KANTOR PEMASARAN & PELAYANAN

Marketing & Servicing Offices

82 Kantor Pemasaran, 43 Kantor Layanan Nasabah, 2.298 Provider.

82 Marketing Offices, 43 Servicing Offices, 2.298 Providers.

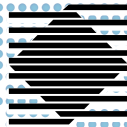


DUKUNGAN REASURANSI

Reinsurance Support



IndonesiaRe



Münchener Rück
Munich Re Group



ToaRe



marein



Nusantara Re



NASIONAL RE

PT REASURANSI NASIONAL INDONESIA

PRESTASI

Achievement

Penghargaan terbaik untuk CAR LIFE INSURANCE, bukti prestasi investasi.
CAR LIFE INSURANCE Unit Link Awards, proves on the investment achievement.

TAHUN 2019 Year 2019



25 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.
25 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.

1 penghargaan Warta Ekonomi "Anugerah Produk Keuangan Terbaik 2019" Top Unit Link Award.

1 Warta Ekonomi "Anugerah Produk Keuangan Terbaik 2019" Top Unit Link Award.



12 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
12 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

TAHUN 2018 *Year 2018*



9 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

9 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



22 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.

22 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.

1 penghargaan Warta Ekonomi "Jawara Financial Indonesia 2018" Top Unit Link Award.

1 Warta Ekonomi "Jawara Financial Indonesia 2018" Top Unit Link Award.

TAHUN 2016 *Year 2016*



16 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards.

16 INFOBANK Unit Link Awards.

TAHUN 2017 *Year 2017*



11 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards.

11 INFOBANK Unit Link Awards.

PERNYATAAN

Acknowledgement

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2018 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2019

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2018 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2019

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners



1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*



2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



3. Phiong Philipus Dharma
Komisaris / *Commissioner*

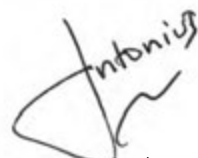


4. Ignatius Budiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

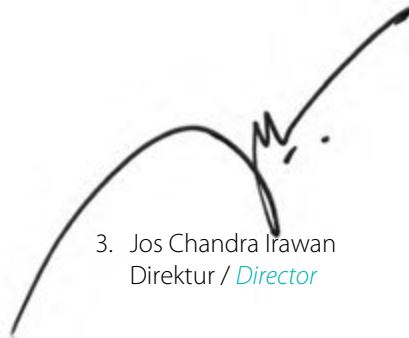
DIREKSI / Board Of Directors



1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*



3. Jos Chandra Irawan
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2018

*Consolidated Financial Statements
As Of and For the Year Ended
December 31, 2018*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	HALAMAN/ <i>PAGE</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>/ DIRECTOR'S STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>/ INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8-69

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE DATE ENDED DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama | Freddy Thamrin | Name |
| Alamat kantor | Wisma Asia Lantai 11
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Slipi
Jakarta Barat 11420 | Office address |
| Alamat domisili | Green Garden Blok I 6/7
RT/RW.001/004, Jakarta Barat | Domicile address |
| Nomor telepon | (021) 5637901 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Antonius Probosanjoyo | Name |
| Alamat kantor | Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8
Jakarta Barat 11440 | Office address |
| Alamat domisili | Bumi Karang Indah C-7/19
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | Domicile address |
| Nomor telepon | (021) 56968998 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa

Declared that

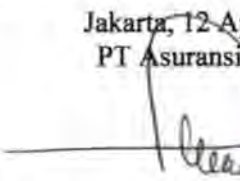
- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. Responsible for the company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2019 / April 12, 2019

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya


Freddy Thamrin

Direktur Utama / President Director


Antonius Probosanjoyo

Direktur / Director

Laporan Auditor Independen**Laporan**

No. 00205/3.0357/AU.1/08/0126/1/IV/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00205/3.0357/AU.1/08/0126/1/IV/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statement that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Florus Daeli, MM, CPA, CA, Asean CPA, CRA, CLI
No. Ijin/License No. AP. 0126
12 April 2019/April 12, 2019

No. 00205/3.0357/AU.1/08/0126/1/IV/2019

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,5,44	17.824.261.237	21.075.259.418	Cash and banks
Piutang premi	3d,6,44	35.458.660.574	49.859.749.683	Premium receivables
Piutang reasuransi	3d,3q,7,44	29.861.436.754	33.313.503.985	Reinsurance receivables
				Accrued investment income
Piutang hasil investasi	3d,3e,8,44	27.119.311.259	26.140.136.981	
Aset reasuransi	9,45	37.366.289.535	35.981.224.379	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	3d,3h,10,44	32.700.313.016	35.948.324.062	Other receivables and prepaid expenses
Investasi				Investments
Deposito berjangka	3d,3e,11,44	449.936.241.771	142.332.842.352	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,44			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	12a	2.113.050.992.257	2.106.573.980.114	Held to maturity
Diperdagangkan	12b	2.193.591.571.429	2.008.691.293.319	Trading
Tersedia untuk dijual	12c	1.489.440.652.638	919.220.019.640	Available-for-sale
Properti investasi	13	20.721.430.628	20.721.430.628	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,14,44	60.872.485.303	63.365.054.362	Mortgage loan
Pinjaman pemegang polis	3d,15,44	22.882.047.771	32.656.083.082	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	16	159.650.000.000	150.100.000.000	Direct investments
Jumlah Investasi		6.510.145.421.797	5.443.660.703.497	Total Investments
Aset tetap-bersih	3i,17	58.995.467.332	42.602.968.215	Fixed assets - net
Aset lain-lain	3j,18	10.085.579.283	12.230.600.729	Other assets
		69.081.046.615	54.833.568.944	
JUMLAH ASET		6.759.556.740.787	5.700.812.470.949	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	3d,3m,19,44	44.251.939.956	42.095.964.800	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3q,20,44	19.009.794.330	24.240.304.879	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,21,434	92.997.890.255	56.456.994.984	Commission payables
Utang pajak	3l,22a	3.112.438.435	6.627.100.665	Taxes payables
Liabilitas kepada pemegang polis	3m			Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	23	4.752.523.321.502	3.816.829.308.812	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3t,23	64.032.433.012	70.926.899.150	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3t,23	736.218.038	805.441.119	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	24	61.256.000.708	53.222.598.584	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	24	1.213.695.334	250.327.524	Provision for claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3p,25	44.632.649.926	65.959.285.804	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3p,3t,25	31.360.756	43.428.705	Provision unearned contributions
Penyisihan ujrak	3t	22.812.501.311	23.370.060.531	Ujrak reserve
Cadangan katastropik		19.761.209.095	216.820.349	Provision of catastrophic
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		4.966.999.389.682	4.031.624.170.578	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas imbalan paska kerja	3k,26	44.313.922.293	49.436.083.393	Employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3d,27,44	28.723.235.732	23.371.188.773	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,28,44	229.868.583.296	234.903.282.650	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		5.429.277.193.979	4.468.755.090.722	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS DANA TABARRU		15.434.230.348	19.941.556.270	ACCUMULATED SURPLUS PARTICIPANTS FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal – Rp500.000 per saham				Share capital: par value – Rp500,000 per share,
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 share
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	30	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 200,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
				Remeasurement of employment benefit program
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3k,26	6.332.476.315	(6.426.617.931)	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale marketable securities
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3d,12c	110.314.509.025	59.068.775.335	Retained earnings
Laba ditahan				Appropriated
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.064.924.301.802	1.022.257.924.099	
Sub Jumlah		1.301.571.287.142	1.194.900.081.503	Sub Total
Kepentingan Non-Pengendali	31	13.274.029.318	17.215.742.454	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.314.845.316.460	1.212.115.823.957	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.759.556.740.787	5.700.812.470.949	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3n			Premium income
Premi bruto	32	2.425.603.881.792	2.100.561.750.008	Gross premium written
Premi reasuransi	33	(78.374.277.150)	(80.340.115.376)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3p,25	21.326.635.878	(16.052.621.852)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3p,9	(1.464.381.913)	3.732.916.587	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums
Penurunan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3p,25	12.067.949	57.248.072	Decrease in provision for unearned contribution
Pendapatan premi bersih		<u>2.367.103.926.556</u>	<u>2.007.959.177.439</u>	Premium income - net
Hasil investasi	34			Investment income
Hasil investasi bruto		222.118.722.022	587.448.380.451	Investment income – gross
Laba selisih kurs atas investasi		38.795.397.257	5.325.912.065	Gain on foreign exchange of investment
Hasil investasi bersih		<u>260.914.119.279</u>	<u>592.774.292.516</u>	Investment income – net
Pendapatan ujarah		4.792.702.622	6.186.625.754	Ujarah income
Imbalan jasa	38	31.920.245.053	22.625.328.283	Management fee
Pendapatan lain-lain	39	14.918.085.014	22.309.132.176	Other income
		<u>51.631.032.689</u>	<u>51.121.086.213</u>	
Jumlah Pendapatan		<u>2.679.649.078.524</u>	<u>2.651.854.556.168</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3o			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	35	868.592.491.176	736.869.854.994	Gross claim
Klaim reasuransi	3q,36	(71.340.383.957)	(65.568.749.545)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3m,23	935.694.012.690	889.791.301.691	Increase in liabilities for future policy benefits
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis				Decrease (increase) in liabilities for reinsurance
reasuransi masa depan	9	(2.784.617.225)	1.812.293.374	future policy benefits
Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi	3m,23	(6.894.466.138)	7.042.062.993	Increase (decrease) in provision for contributions
Kenaikan (penurunan) dana tabungan peserta	3m,23	(69.223.081)	55.975.086	Increase (decrease) in participants fund account
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3m,24	8.033.402.124	(3.490.473.600)	Increase (decrease) in estimated claim liabilities
Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi	9	(64.832.800)	(3.290.195.978)	Increase in reinsurance estimated claim liabilities
Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	3m,24	963.367.810	197.314.898	Increase (decrease) in provision for claims
Kenaikan cadangan katastrofik		19.544.388.380	178.940.828	Increase in catastrophic reserve
Kenaikan penyisihan katastrofik			37.879.521	Increase in provision catastrophic
Kenaikan (penurunan) cadangan ujrah		(557.559.219)	23.370.060.531	Increase (decrease) in ujarah reserves
Beban komisi	37	459.346.931.472	448.494.828.111	Commission expenses
Beban pemasaran	40	112.026.718.461	129.600.493.521	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	41	269.584.353.302	236.821.954.827	General and administrative expenses
Beban ujarah		<u>4.792.702.622</u>	<u>6.186.625.754</u>	Ujarah expenses
Jumlah Beban		<u>2.596.867.285.617</u>	<u>2.408.110.167.006</u>	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan		82.781.792.907	243.744.389.162	Income before income tax
Pajak penghasilan	31,22b	-	-	Tax income
LABA BERSIH		82.781.792.907	243.744.389.162	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada: Surplus underwriting dana tabarru'	3t	4.507.325.922	738.673.109	<i>Net income attributable to: Underwriting surplus participants Fund</i>
Laba Bersih - Perusahaan		87.289.118.829	244.483.062.271	Net Income – Company
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	26	12.790.436.953	(2.259.248.716)	<i>Remeasurement of employment benefit program</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual	12c	52.209.936.721	(874.631.262.701)	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value marketable securities of available for sale</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		65.000.373.674	(876.890.511.417)	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		152.289.492.503	(632.407.449.146)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to :
Pemilik Entitas Induk		92.226.377.703	248.541.732.885	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali		(4.937.258.874)	(4.058.670.614)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		87.289.118.829	244.483.062.271	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		156.231.205.639	(627.914.123.285)	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali		(3.941.713.136)	(4.493.325.861)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		152.289.492.503	(632.407.449.146)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Laba Ditahan / Retained Earnings					
	Catatan / Notes	Modal saham/ Capital Stock	Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Actuarial Gain (Loss) on Post Employment Benefits Liability	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Keuntungan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2017		100.000.000.000	933.229.164.667	(4.131.151.091)	20.000.000.000	814.416.191.214	1.863.514.204.790	21.709.068.316	1.885.223.273.106
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	248.541.732.885	248.541.732.885	(4.058.670.614)	244.483.062.271
Penghasilan komprehensif lain		-	(874.160.389.330)	(2.295.466.840)	-	-	(876.455.856.170)	(434.655.247)	(876.890.511.417)
Dividen kas	29	-	-	-	-	(40.700.000.000)	(40.700.000.000)		(40.700.000.000)
Saldo per 31 Desember 2017		100.000.000.000	59.068.775.335	(6.426.617.931)	20.000.000.000	1.022.257.924.099	1.194.900.081.503	17.215.742.454	1.212.115.823.957
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	92.226.377.703	92.226.377.703	(4.937.258.874)	87.289.118.829
Penghasilan komprehensif lain		-	51.245.733.690	12.759.094.246	-	-	64.004.827.936	995.545.738	65.000.373.674
Dividen kas	29	-	-	-	-	(49.560.000.000)	(49.560.000.000)	-	(49.560.000.000)
Saldo per 31 Desember 2018		100.000.000.000	110.314.509.025	6.332.476.315	20.000.000.000	1.064.924.301.802	1.301.571.287.142	13.274.029.318	1.314.845.316.460
									Balance as of December 31, 2018
									Balance as of December 31, 2017
									Other comprehensive income
									Cash dividends
									Net income current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		2.440.004.970.901	2.085.543.325.995	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		68.296.734.503	60.650.413.681	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		55.406.167.552	63.966.058.546	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(83.602.725.199)	(89.742.002.349)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(422.806.036.201)	(422.749.326.149)	Commission paid
Pembayaran klaim		(852.467.420.954)	(722.383.164.283)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(364.157.945.416)	(336.186.351.858)	General and administrative expenses paid
Penerimaan (pembayaran) beban lain-lain		(1.512.663.546)	(2.988.506.899)	Other expense received (paid)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		839.161.081.640	636.110.446.684	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		260.434.945.001	589.373.469.551	Investment income receipt
Pencairan (penempatan) deposito		(307.603.399.419)	50.518.574.507	Deposit withdrawal (placements)
Pelepasan saham, obligasi dan investasi lainnya		1.278.628.086.452	620.464.734.830	Proceeds from sales of share, bonds and other investment
Hasil penjualan aset tetap		893.965.001	50.898.417	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(1.995.201.655.191)	(1.831.689.333.620)	Acquisition of share and others investments
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud		(30.004.021.665)	(14.746.617.913)	Purchase of fixed assets and intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(792.852.079.821)	(586.028.274.228)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	29	(49.560.000.000)	(40.700.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(49.560.000.000)	(40.700.000.000)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		(3.250.998.181)	9.382.172.456	Net increase (decrease) in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun		21.075.259.418	11.693.086.962	Cash and banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	5	17.824.261.237	21.075.259.418	Cash and banks at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements for an integral parts of this consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo. S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan perubahan susunan Direksi, masing - masing sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 67 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0278644 tanggal 21 Desember 2018.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 667 dan 665 orang (tidak diaudit).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Company") was established and domiciled in Jakarta based deed No. 357 from Ridwan Suselo. S.H., in Jakarta, April 30, 1975 and was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia on December 9, 1975 in Decree No.YA 5/450/6. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently regarding changes in the composition of the board of commissioners and changes in the composition of the Board of Directors, each in accordance with the Minutes of Minutes of Extraordinary GMS No. 67 dates December 19, 2018 made before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta and received through the Letter of Acceptance of the Company's Data Change Notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0278644 dated December 21, 2018.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company's scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company's business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the latest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in Jalan S. Parman Kav. 79, West Jakarta and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2018 and 2017 were 667 and 665 employee, respectively. (unaudited)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama/*President Director* :
Direktur/*Director* :
Direktur/*Director* :

c. Entitas anak

Pada tahun 2018 dan 2017, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2018	2017		2018	2017
PT Central Asia Financial (CAF)	Jakarta	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	15 November 2011	84,17%	82,73%	2013	143.642.399.493	140.505.220.995

Pada Tahun 2018, berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 01 tanggal 25 Januari 2019, mengenai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 28 September 2018 menyatakan bahwa CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 220.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000, dimana Perusahaan menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan menjadi 202.000 saham atau Rp 202.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 84,17%.

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors and employees

Based on the Deed of Minutes of Shareholders Extraordinary General Meeting No. 67 dated December 19, 2018 made by Wiwik Condro, SH, notary in Jakarta, the members of the Company's boards of commissioner and directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Anthoni Salim
Phiong Phillipus Darma
Arif Firman Darmaatmadja
Ignatius Budiman

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjoyo
Jos Chandra Irawan

c. Subsidiary

In 2018 and 2017, Through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary 1 dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

In 2018, based on Notarial Deed Gisella Ratnawati, SH, No. 01 dated January 25, 2019, about Circular Decision of the Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 28, 2018 stated that CAF increases the issued and paid capital from Rp 220,000,000,000 to become Rp 240,000,000,000, of which the Company deposits additional capital of Rp 20,000,000,000, so that the total capital ownership of the Company become 202,000 shares or Rp 202,000,000,000 with percentage of ownership 84.17%.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada Tahun 2017, berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 01 tanggal 22 Desember 2017, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000, dimana Perusahaan menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan menjadi 182.000 saham atau Rp 182.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 82,73%. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Desember 2017 melalui surat nomor: AHU-0027747.AH.01.02.Tahun 2017.

Pada tahun 2016, berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 06 tanggal 28 September 2016, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 165.000.000.000 menjadi Rp 190.000.000.000, dimana Perusahaan menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan menjadi 152.000 saham atau Rp 152.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80%. Perubahan ini telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan CAF dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0093614, tanggal 27 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 06 tanggal 29 Desember 2016, PT Central Asia Financial meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 190.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, dimana Perusahaan induk menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan induk menjadi 162.000 saham atau Rp 162.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 81%. Perubahan ini telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Central Asia Financial dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0114251, tanggal 29 Desember 2016.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

In 2017, based on Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH No.03 dated December 22, 2017, CAF increased its issued and paid up capital of Rp 200,000,000,000 to Rp 220,000,000,000, which the Company deposit additional capital of Rp 20,000,000,000, the Company's capital ownership amounting to 182,000 shares or Rp 182,000,000,000 with ownership interest of 82,73%. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 27, 2017 through letter number: AHU-0027747.AH.01.02.Tahun 2017.

In 2016, based on Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH No.03 dated September 28, 2016, CAF increased its issued and paid up capital of Rp 165,000,000,000 to Rp 190,000,000,000, which the Company deposit additional capital of Rp 20,000,000,000, the Company's capital ownership amounting to 152,000 shares or Rp 152,000,000,000 with ownership interest of 80%. These changes have received letters of Receipt of Notification of change of the Company of CAF Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0093614, dated October 27, 2016.

Based on Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH No.06 dated December 29, 2016, CAF increased its issued and paid up capital of Rp 190,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, which the parent Company deposit additional capital of Rp 10,000,000,000, so the amount of parent Company's capital ownership be 162,000 shares or Rp 162,000,000,000 with ownership interest of 81%. These changes have received letters of Receipt of Notification of change of the Company PT Central Asia Financial Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0114251, dated December 29, 2016.

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Peungkapan”. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi”.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, “Cash Flow Statements on Initiative Disclosures”. This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.*
- *Amendment to PSAK No. 46, “Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses”.*

Amendments to PSAK No. 46:

- a. *Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.*
- b. *Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi". (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46: (lanjutan)

- c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

- d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
- b. *Overlay approach*: memperkenalkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses". (continued)

Amendments to PSAK No. 46: (continued)

- c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

- d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
- b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau revisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- PSAK No.71, "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
- PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2018, as follows:

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants including applicable new or revised standards effective January 1, 2018.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee.
- b. hak - hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
- c. hak suara dan hak suara potential Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya,
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee.*
- b. rights arising from other contractual arrangement(s).*
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,*
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group*

A Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the company ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Company and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Perusahaan menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling Interest (NCI)

A Company presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", Laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", Separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

7. Reclassification of Financial Instruments

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- occurred after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- associated with certain events that are beyond the control of the Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Investment

Investment consists of statutory deposit; time deposits; marketable securities including securities held to maturity, trading securities and securities available for sale; investment in properties; mortgage loans and other investments.

- Investment in time deposits is stated at nominal value. Investment income from interest on time deposit is recognized over the investment's periods.*
- Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for unamortized of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (net asset value) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (cost method). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan.
 - iii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan terdapat hubungan induk -anak serta harus dikonsolidasikan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment (continued)

- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.*
- *Investment in share is classified as follow:*
 - i. *Investments in share with an ownership interest of less than 20% are carried at cost (cost method). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
 - ii. *Investments in share with an ownership interest at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition.*
 - iii. *Investments in share with an ownership more than 50% are accounted for under the equity method and are parent - subsidiary relationship and must be consolidated.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Investasi (lanjutan)

- Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (carrying amount) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proportional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548 per 1 USD.

g. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment (continued)

- Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.
- Mortgage loan are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.
- Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Balances and transactions in foreign currency

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the rate of exchange used was Rp 14,481 and Rp 13,548 per 1 USD.

g. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment to PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Umur manfaat / Useful lives</u>
Bangunan	20 tahun/ years
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/ years
Mesin kantor	4 tahun/ years
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/ years
Komputer	4 tahun/ years

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Aset takberwujud

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010) termasuk PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<i>Office machines</i>
	<i>Genset and electricity installations</i>
	<i>Computer</i>

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Intangible assets

The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets" and Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

PSAK No. 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

l. Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Kelompok Usaha menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Amendment to PSAK No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
- cost of that asset can be measured reliably.*

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

l. Post-employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution". Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group determines the employee benefits based on Law No. 13 year 2003.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Perusahaan yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 4.3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 26).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti kelompok usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Post-employee benefits (continued)

The Company carries out a defined contribution pension fund for all Company's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, each computed at 4.3% of the employees' gross salary (Note 26).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. *Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - *actuarial gains and losses;*
 - *return on plan assets;*
 - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

The present value of the group defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode ini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

m. Pajak penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sejak Januari 2011 Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 22c).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Post-employee benefits (continued)

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

m. Income tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of position date.

Since January 2011 the Company are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 22c).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

n. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Kelompok usaha kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka wara, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka wara, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Utang klaim

Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

4. Penyisihan kontribusi

Merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode yang akan datang.

5. Penyisihan klaim

Merupakan jumlah penyisihan untuk klaim yang terjadi, tetapi belum dilaporkan sampai akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi liabilitas reasuransi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

n. Liabilities for future policy benefits

Represent the obligation of the Group to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefit

Represent the obligation to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claims

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not yet reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. Claims payable

Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position date due to the following: the death, accident or sickness of the insured in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

4. Contribution provision

Represents the provision to satisfy the risk that occurs in next period.

5. Claim provision

Represents the provision for claims incurred but not reported until the end of current period. The provisions include expenses claim handling expenses minus the reinsurance liability.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas kepada pemegang polis (lanjutan)

6. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan

Merupakan bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

o. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

p. Pengakuan beban klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas resiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilities for future policy benefits (continued)

6. Provision for unearned contribution

Is part of contributions received by the entity manager in the current period, but the period of insurance covering one or more future periods. Therefore, the contributions is not recognized in the current period.

o. Underwriting income recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- *Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;*
- *Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;*
- *Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;*
- *Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.*

p. Claim expenses and benefit recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Premi yang belum merupakan pendapatan

Merupakan premi dari asuransi jangka waktu kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

r. Reasuransi

Kelompok usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasurador gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok usaha, Kelompok usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok usaha dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Unearned premiums

Represents a premium of the insurance period for the health and personal accident and short-term contracts from the individually determined and assigned in proportion to the amount of protection is not provided during the period of coverage and is consistent with the recognition of premium revenue.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

r. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.*

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash General Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets" which replaces PSAK No. 48 (2009), "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash general Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- an intangible asset with an indefinite useful life;
- an intangible asset not yet available for use;
- goodwill acquired in a business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Transaksi asuransi syariah

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" yang berlaku sejak 1 Januari 2017. Dana Investasi Peserta yang berdasarkan prinsip wakalah diakui dan disajikan dalam Laporan Keuangan sebagai dana peserta syariah.

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, underwriting, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok usaha mendapatkan fee atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Liability adequacy test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Sharia insurance transaction

The Company has applied PSAK No. 108 (Revised 2016) "Accounting for Sharia Insurance Transactions" effective from January 1, 2017. Participant's Investment Funds based on wakalah principles are recognized and presented in the Financial Statements as Sharia-compliant funds

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Kelompok usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Properti investasi

Entitas menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Entitas telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Sharia insurance transaction (continued)

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

v. Investment property

The Entity adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis".

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Entity has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Properti investasi

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Investment property

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

w. Events after the reporting period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Group's consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual liabilitas dengan perhitungan aktuarial Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dapat mempengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23, 24 dan 25.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Note 3.

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuary calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Note 23, 24 and 25.

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (duapuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3s, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

5. KAS DAN BANK

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas:		
Dalam mata uang Rupiah	155.635.565	148.442.390
Bank:		
Dalam mata uang Rupiah	16.992.535.780	19.712.306.162
Dalam mata uang Dolar AS	676.089.892	1.214.510.866
Jumlah kas di bank	<u>17.668.625.672</u>	<u>20.926.817.028</u>
Jumlah	<u>17.824.261.237</u>	<u>21.075.259.418</u>

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 17.

Financial instrument

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Liability Adequacy test

As disclosed in Note 3s, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

5. CASH AND BANKS

Cash:
Rupiah currency

Banks:
Rupiah currency
US Dollar currency
Total cash in bank

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI

	2018
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	10.031.900.109
Asuransi jiwa kumpulan	18.604.863.250
Asuransi jiwa perorangan	6.994.194.670
<i>Retail insurance</i>	<u>3.600.173.589</u>
	39.231.131.618
Dalam mata uang Dolar AS	
Asuransi jiwa perorangan	<u>78.805.312</u>
Jumlah piutang premi	39.309.936.930
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	<u>(3.851.276.356)</u>
Jumlah piutang premi – bersih	<u>35.458.660.574</u>

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2018
Belum jatuh tempo	22.386.699.957
Jatuh tempo:	
Kurang dari 60 hari	4.380.366.376
60-180 hari	2.651.076.246
181-360 hari	2.887.688.872
Lebih dari 360 hari	<u>3.152.829.123</u>
Jumlah	<u>35.458.660.574</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	6.201.925.735
Pemulihan	<u>(2.350.649.379)</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>35.458.660.574</u>

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 26.767.066.333 dan Rp 37.730.905.293.

6. PREMIUM RECEIVABLES

	2017	
		<i>Rupiah currency</i>
	35.995.297.977	<i>Group health insurance</i>
	12.549.271.612	<i>Group life insurance</i>
	4.514.957.721	<i>Individual life insurance</i>
	<u>2.376.920.780</u>	<i>Retail insurance</i>
	55.436.448.090	
		<i>US Dollar currency</i>
	<u>625.227.329</u>	<i>Individual life insurance</i>
Jumlah piutang premi	56.061.675.419	<i>Total premium receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	<u>(6.201.925.736)</u>	<i>Allowance for impairment of premium receivables</i>
Jumlah piutang premi – bersih	<u>49.859.749.683</u>	<i>Total premium receivable – net</i>

Premium receivable represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Group. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	2017	
	13.851.687.181	<i>Not due</i>
		<i>Past due:</i>
	23.879.218.112	<i>Less than 60 days</i>
	3.416.274.151	<i>60-180 days</i>
	4.336.186.336	<i>181-360 days</i>
	<u>4.376.383.903</u>	<i>More than 360 days</i>
Jumlah	<u>49.859.749.683</u>	<i>Total</i>

Movements in the allowance for impairment of trade receivables, as follows:

	2017	
Saldo awal tahun	8.335.340.497	<i>Beginning balance of the year</i>
Pemulihan	<u>(2.133.414.762)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>49.859.749.683</u>	<i>Ending Balance of the Year</i>

Premium receivables which admitted in solvability calculation as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 26,767,066,333 and Rp 37,730,905,293, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG REASURANSI

	2018
Dalam mata uang Rupiah	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	20.046.005.916
PT Reasuransi Indonesia Utama	5.102.272.044
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.700.497.543
PT Reasuransi Nasional Indonesia	12.661.251
Jumlah	29.861.436.754

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan pengembalian premi dan penerimaan klaim reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi yang mempunyai perjanjian pembayaran dengan kompensasi, piutang ini telah dikompensasi dengan utang reasuransi.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

	2017	
		<i>Rupiah currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	19.244.916.142	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	6.850.619.104	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.664.735.179	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.553.233.560	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Jumlah	33.313.503.985	Total

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to refund premium and reinsurance claim. These amounts can be offset to reinsurance payable if offsetting is expressly stated in the reinsurances agreements.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2018
Dalam mata uang Rupiah	
Bunga obligasi	17.572.572.533
Bunga pinjaman	3.391.351.665
Bunga deposito	796.462.756
Dividen	663.927.497
Sub jumlah	22.424.314.451
Dalam mata uang US Dolar	
Bunga obligasi	4.671.818.926
Bunga deposito	23.177.882
Sub jumlah	4.694.996.808
Jumlah	27.119.311.259

8. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	2017	
		<i>Rupiah currency</i>
Bunga obligasi	18.062.331.062	<i>Interest on bonds</i>
Bunga pinjaman	3.083.450.592	<i>Interest on loan</i>
Bunga deposito	141.649.106	<i>Interest on time deposit</i>
Dividen	13.970.830	<i>Dividend</i>
Sub total	21.301.401.590	<i>Sub total</i>
Dalam mata uang US Dolar		<i>US Dollar currency</i>
Bunga obligasi	4.801.573.227	<i>Interest on bonds</i>
Bunga deposito	37.162.164	<i>Interest on time deposit</i>
Sub total	4.838.735.391	<i>Sub total</i>
Jumlah	26.140.136.981	Total

9. ASET REASURANSI

	2018
Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	22.224.334.504
Estimasi cadangan klaim reasuransi	6.781.427.797
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	4.624.293.528
Sub jumlah	33.630.055.829
Aset reasuransi entitas anak	3.736.233.706
Jumlah	37.366.289.535

9. REINSURANCE ASSETS

	2017	
		<i>Reserves for reinsurance future policy benefits</i>
Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	19.332.086.465	<i>Reinsurance estimated claim reserves</i>
Estimasi cadangan klaim reasuransi	6.635.262.818	
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	6.311.105.411	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
Sub jumlah	32.278.454.694	<i>Sub total</i>
Aset reasuransi entitas anak	3.702.769.685	<i>Subsidiary reinsurance asset</i>
Jumlah	35.981.224.379	Total

Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

Reserves for reinsurance future policy benefits consist of:

	2018
Jiwa	22.224.334.504
Jumlah cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	22.224.334.504

	2017	
Jiwa	19.332.086.465	<i>Life</i>
Jumlah cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	19.332.086.465	<i>Total reserves for reinsurance future policy benefits</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo akhir tahun	22.224.334.504
Saldo awal tahun	19.332.086.465
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Perusahaan	2.892.248.039
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Entitas Anak	(107.630.814)
Jumlah	2.784.617.225

Estimasi cadangan klaim reasuransi terdiri dari:

	2018
Kesehatan	3.360.089.384
Jiwa	3.421.338.413
Jumlah estimasi cadangan klaim reasuransi	6.781.427.797

Kenaikan estimasi cadangan klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo akhir tahun	6.781.427.797
Saldo awal tahun	6.635.262.818
Kenaikan estimasi cadangan klaim reasuransi Perusahaan	146.164.979
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Entitas Anak	(81.332.179)
Jumlah	64.832.800

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	2018
Kesehatan	1.943.018.115
Jiwa	2.681.275.413
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	4.624.293.528

Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo akhir tahun	4.624.293.528
Saldo awal tahun	6.311.105.411
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	(1.686.811.883)
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	222.429.970
Jumlah	(1.464.381.913)

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Increase (decrease) in reserves for reinsurance future policy is as follows:

	2017	
	19.332.086.465	<i>Balance at the ending of the year</i>
	20.909.222.326	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	(1.577.135.861)	<i>Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Company</i>
	(235.157.513)	<i>Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Subsidiary</i>
Total	(1.812.293.374)	Total

Reinsurance estimated claim reserves consist of:

	2017	
	6.513.705.859	<i>Health</i>
	121.556.959	<i>Life</i>
Total reinsurance estimated claim reserves	6.635.262.818	

Increase in estimated reserves for reinsurance claim is as follows:

	2017	
	6.635.262.818	<i>Balance at the ending of the year</i>
	4.079.036.880	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	2.556.225.938	<i>Increase reserves for reinsurance claim Company</i>
	733.970.040	<i>Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary</i>
Total	3.290.195.978	Total

Unearned reinsurance premiums consist of:

	2017	
	6.293.015.551	<i>Health</i>
	18.089.860	<i>Life</i>
Total unearned reinsurance premiums	6.311.105.411	

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is as follows:

	2017	
	6.311.105.411	<i>Balance at the ending of the year</i>
	2.419.613.658	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	3.891.491.753	<i>Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Company</i>
	(158.575.166)	<i>Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Subsidiary</i>
Total	3.732.916.587	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Piutang lain-lain</u>		
Piutang penjualan investasi	7.034.986.298	13.286.360.564
Pinjaman karyawan	4.771.147.454	6.508.337.088
Piutang klaim - asuransi kumpulan	6.199.275.801	6.046.742.838
Lain-lain	<u>13.738.092.409</u>	<u>11.082.897.920</u>
Jumlah piutang lain-lain	31.743.501.962	36.924.338.410
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(7.131.817.058)</u>	<u>(9.432.540.943)</u>
Jumlah piutang lain-lain - bersih	24.611.684.904	27.491.797.467
 <u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Uang muka	5.031.457.998	4.486.841.859
Sewa ruang kantor	<u>3.057.170.114</u>	<u>3.969.684.736</u>
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>8.088.628.112</u>	<u>8.456.526.595</u>
Jumlah	<u>32.700.313.016</u>	<u>35.948.324.062</u>

10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

<u>Other receivables</u>
<i>Investments sales receivable</i>
<i>Employee loan</i>
<i>Claim receivables - group insurance</i>
<i>Others</i>
<i>Total other receivables</i>
<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
<i>Total other receivables - net</i>
 <u>Prepaid expenses</u>
<i>Advance payment</i>
<i>Office rent</i>
<i>Total prepaid expenses</i>
Total

11. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	62.852.500.000	39.426.615.942
Dalam mata uang AS Dolar	<u>117.430.417.751</u>	<u>57.366.689.834</u>
Jumlah deposito biasa	180.282.917.751	96.793.305.776
b. Syariah - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	15.282.324.020	13.189.536.576
c. Unit Link - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	<u>254.371.000.000</u>	<u>32.350.000.000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>449.936.241.771</u>	<u>142.332.842.352</u>

11. TIME DEPOSITS

This account consist of:

<i>Third parties</i>
<i>a. Non-compulsory time deposits</i>
<i> Rupiah currency</i>
<i> US Dollar currency</i>
<i>Total non-compulsory time deposits</i>
<i>b. Sharia - non-compulsory time deposits</i>
<i> Rupiah currency</i>
<i>c. Unit Link - non-compulsory time deposits</i>
<i> Rupiah currency</i>
Total time deposits

Tingkat bunga deposito biasa dalam rupiah per tahun adalah sebagai berikut:

The non-compulsory deposits in Rupiah currency's annual interest rate determined as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	6,25% - 8,25%	4,25% - 8,36%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,00%	0,98% - 1,75%

*Rupiah
US Dollar*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT- SURAT BERTHARGA

a. Dimiliki hingga jatuh tempo:

	2018	2017
Obligasi Konvensional		
Obligasi dalam rupiah	671.521.056.209	766.816.956.726
Obligasi dalam AS Dollar	513.772.473.457	437.316.897.263
Premi atas obligasi	38.746.731.595	44.413.218.348
	<u>1.224.040.261.261</u>	<u>1.248.547.072.337</u>
Carlink – Pro-fixed:		
Obligasi dalam rupiah	268.340.280.788	284.578.000.000
Diskonto atas obligasi	(1.734.932.276)	(2.164.191.235)
	<u>266.605.348.512</u>	<u>282.413.808.765</u>
Carlink – Pro-mixed:		
Obligasi dalam rupiah	513.300.000.000	471.600.000.000
Premi (diskonto) atas obligasi	(837.974.453)	1.552.130.163
	<u>512.462.025.547</u>	<u>473.152.130.163</u>
Century – Pro-fixed:		
Obligasi dalam rupiah	4.050.000.000	3.000.000.000
Premi atas obligasi	3.516.367	4.894.964
	<u>4.053.516.367</u>	<u>3.004.894.964</u>
Century – Pro-mixed:		
Obligasi dalam rupiah	1.000.000.000	500.000.000
Premi atas obligasi	3.516.367	4.894.964
	<u>1.003.516.367</u>	<u>504.894.964</u>
Syariah:		
Obligasi dalam rupiah	94.936.096.912	90.345.129.464
Premi atas obligasi	843.537.708	-
	<u>95.779.634.620</u>	<u>90.345.129.464</u>
Carlisa - Pro-mixed:		
Obligasi dalam rupiah	6.400.000.000	6.400.000.000
Premi atas obligasi	3.618.841	5.032.167
	<u>6.403.618.841</u>	<u>6.405.032.167</u>
Carlisa - Pro-fixed:		
Obligasi dalam rupiah	2.200.000.000	1.700.000.000
Premi atas obligasi	30.742	41.161
	<u>2.200.030.742</u>	<u>1.700.041.161</u>
Carlink - Prosafe:		
Obligasi dalam rupiah	500.000.000	500.000.000
Premi atas obligasi	3.040.000	976.129
	<u>503.040.000</u>	<u>500.976.129</u>
Jumlah	<u>2.113.050.992.257</u>	<u>2.106.573.980.114</u>

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	6,50% - 13,75%	7,37% - 13,75%
Dolar AS	0,00% - 8,50%	5,20% - 8,50%

12. MARKETABLE SECURITIES

a. Held to maturity:

*Conventional bonds:
Bonds in Rupiah currency
Bonds in US Dollar currency
Premium on bonds*

*Carlink – Pro-fixed:
Bonds in Rupiah currency
Discount on bonds*

*Carlink – Pro-mixed:
Bonds in Rupiah currency
Premium (discount) on bonds*

*Century – Pro-fixed:
Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds*

*Century – Pro-mixed:
Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds*

*Sharia:
Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds*

*Carlisa - Pro-mixed:
Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds*

*Carlisa - Pro-fixed:
Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds*

*Carlink - Prosafe
Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds*

Total

Held to maturity securities represent investment in debt securities which intended to hold until maturity. Interest rate per annum are as follow:

*Rupiah
US Dollar*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. SURAT- SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 39 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- a. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyatakan:
 - i. Rp 25.000.000.000 bagi Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi,
 - ii. Rp 50.000.000.000 bagi unit Syariah dari Perusahaan Reasuransi;
- b. Unit Syariah pada Perusahaan Asuransi Jiwa wajib membentuk Dana Jaminan sebesar 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) yang memberikan garansi pokok investasi ditambah 5% dari penyisihan kontribusi tabarru' yang belum merupakan pendapatan;
- c. Pembentukan dana jaminan bersumber dari dana Perusahaan;
- d. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan sebesar jumlah terbesar antara hasil perhitungan jumlah dana jaminan sebagai mana dimaksud pada butir a dengan butir b;
- e. Dana jaminan bagi unit Syariah wajib dipisahkan dari dana jaminan yang dibentuk oleh perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi untuk usaha asuransi atau reasuransi yang tidak berdasarkan prinsip Syariah.

Sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.05/2018, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut:

Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi dengan nomor seri : FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0046, FR0047, SP351012 dan FR0076 dengan nilai nominal Rp 181.481.000.000 dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (Held to Maturity). Untuk unit usaha syariah, dana jaminan Perusahaan dalam bentuk obligasi dengan nomor seri PBS012 sebesar Rp 7.000.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah. Perusahaan akan melakukan penambahan dana jaminan sebesar \$ 1.000.000 (dengan kurs 14.481 ekuivalen sebesar Rp 14.481.000.000) sebelum akhir Februari 2019.

Pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan semua penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity: (continued)

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in article 38, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

- a. *The Company obliged to form a guarantee fund at a minimum of 20% of the lowest equity which required as:*
 - i. *Rp 25.000.000.000 for Sharia Unit from Insurance Company,*
 - ii. *Rp 50.000.000.000 for Sharia Unit from Reinsurance Company;*
- b. *Sharia Unit of Life Insurance Company is required to form a Guarantee Fund of 2% from the provision of Insurance Products Linked to Investment (PAYDI) providing the principal guarantees of investment added with 5% of the provision for unearned tabarru' contribution;*
- c. *The establishment of a guarantee fund is sourced from Company fund;*
- d. *The Company obliged to form a guarantee fund from the calculation of the amount of the guarantee fund as referred on point a or point b which ever is greater;*
- e. *Guarantee fund for Sharia Unit must be separated from a guarantee fund with established by an insurance company or a reinsurance company for an insurance or reinsurance business that is not based on Sharia principles.*

As the implementation of the regulation of the Financial Services Authority No.27/POJK.05/2018, the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as the custodian bank with details as follows:

Guarantee funds in the form of bond investments with serial numbers: FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0046, FR0047, SP351012 and FR0076 with nominal values Rp 181,481,000,000 and is presented in the statement of financial position as securities investment which is classified as Held to Maturity. For sharia business units, the Company's guarantee funds in the form of bonds with PBS012 serial number of Rp. 7,000,000,000 are placed in sharia commercial banks. The company will make an additional guarantee fund of \$ 1,000,000 (with an exchange rate of 14,481 equivalent of Rp. 14,481,000,000) before the end of February 2019.

In 2018 the Company has performed all the administration of guarantee funds in the form of securities issued by the Republic of Indonesia and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian bank.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT- SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Kelompok usaha telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

b. Diperdagangkan

	2018
Harga perolehan saham	823.739.374.100
Ditambah: kenaikan (penurunan) harga pasar yang belum terealisasi	12.747.595.805
Jumlah nilai surat berharga saham	836.486.969.905
Syariah:	
Harga perolehan saham	8.448.578.093
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	5.370.452.407
Jumlah nilai surat berharga saham	13.819.030.500
Surat berharga reksa dana	1.105.396.671.289
Unit link:	
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-safe	81.134.915
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-fixed	70.877.893.145
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-mixed	165.074.097.378
Surat berharga reksa dana – Century – Pro-fixed	-
Surat berharga reksa dana – Century – Pro-mixed	-
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-flexy	103.157.368
Surat berharga reksa dana – Equity Fund	1.344.003.002
Surat berharga reksa dana – Bond Fund	13.733.347
Surat berharga reksa dana – Mixed Fund	390.833.376
Surat berharga reksa dana – Money Market Fund	4.047.204
Jumlah unit link	237.888.899.735
Surat berharga reksa dana – syariah	-
Jumlah	2.193.591.571.429

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga reksadana dan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity: (continued)

The above Regulation of the Financial Services Authority also set up the required amount of the guarantee fund for life insurance company which one greater between 20% of the required capital and the sum of 2% of the reserve premium for an insurance product that is related with an investment and 5% of the premium reserve from other products include reserves for unearned premium. The Group has complied with the amount of the guarantee fund mentioned above.

b. Trading

	2017	
	1.142.432.840.208	Acquisition cost of shares
	(174.248.835.860)	Add: unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value
	968.184.004.348	Total trading securities
		Sharia:
	3.469.547.000	Acquisition cost of shares
	3.678.328.000	Deduct: unrealized gain on increase market value
	7.147.875.000	Total trading securities
	853.560.251.725	Mutual fund
		Unit link:
	569.785.657	Mutual fund-Carlink – Pro-safe
	54.642.812.225	Mutual fund-Carlink – Pro-fixed
	116.755.565.280	Mutual fund-Carlink – Pro-mixed
	108.672.966	Mutual fund-Century – Pro-fixed
	81.558.493	Mutual fund-Century – Pro-mixed
	1.369.829.679	Mutual fund-Carlink – Pro-flexy
	1.856.593.900	Mutual fund – Equity Fund
	134.268.108	Mutual fund – Bond Fund
	585.261.686	Mutual fund – Mixed Fund
	3.845.785	Mutual fund – Money Market Fund
	176.108.193.779	Total unit link
	3.690.968.467	Mutual fund – Sharia
	2.008.691.293.319	Total

Trading securities represent investments in mutual fund and shares of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate profit from short-term price changes in the market.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT- SURAT BERTHARGA (lanjutan)

c. Tersedia untuk dijual:

	2018
Harga perolehan saham	1.374.631.305.782
Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	<u>110.430.761.246</u>
Jumlah	1.485.062.067.028
Syariah	
Harga perolehan saham	8.396.339.719
Kenaikan (penurunan) harga pasar yang belum terealisasi	<u>(116.252.221)</u>
Jumlah	8.280.087.498
Bagian kepentingan non pengendali	<u>(3.901.501.888)</u>
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	<u>1.489.440.652.638</u>

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kepentingan non-pengendali atas penurunan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 4.888.161.212 dan Rp 3.923.958.181.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Available-for-sale:

	2017	
	857.027.859.503	<i>Acquisition cost of shares</i>
	<u>59.045.452.556</u>	<i>Unrealized gain on increase in market value</i>
	916.073.312.059	<i>Total</i>
		<i>Sharia</i>
	7.989.089.721	<i>Acquisition cost of shares</i>
	<u>23.322.779</u>	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value</i>
	8.012.412.500	<i>Total</i>
	<u>(4.865.704.919)</u>	<i>Part of non-controlling interests</i>
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	<u>919.220.019.640</u>	<i>Total available for sale</i>

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Non-controlling interest on the unrealized market price on December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 4,888,161,212 and Rp 3,923,958,181, respectively.

13. PROPERTI

Merupakan investasi atas tanah dan bangunan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah investasi pada properti adalah sebesar Rp 20.721.430.628

13. PROPERTIES

Represents investment in land and building. As of December 31, 2018 and 2017, the balances of investment properties amounting to Rp 20,721,430,628.

14. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2018 dan 2017 adalah berkisar antara 10%-13% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah pinjaman hipotek masing – masing sebesar Rp 60.872.485.303 dan Rp 63.365.054.362.

14. MORTGAGE LOANS

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of land rights/ownership and license to building;*
- Notarized sale and purchase agreement;*
- Notarized mortgage loans; and*
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.*

Mortgage loans bear interest in 2018 and 2017 at rates ranging from 10%-13% per annum, Loans granted are payable between the periods of 3 (three) to 15 (fifteen) years. As of December 31, 2018 and 2017 the balance of mortgage loans amounting to Rp 60,872,485,303 and Rp 63,365,054,362, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	2018	2017
Dalam mata uang Rupiah	21.288.819.478	30.831.263.808
Dalam mata uang Dolar AS	1.593.228.293	1.824.819.274
Jumlah	22.882.047.771	32.656.083.082

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2018 dan 2017, tingkat bunga masing-masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

15. POLICYHOLDERS' LOANS

	2018	2017	
Dalam mata uang Rupiah	21.288.819.478	30.831.263.808	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	1.593.228.293	1.824.819.274	US Dollar currency
Jumlah	22.882.047.771	32.656.083.082	Total

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2018 and 2017, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for United States Dollar.

16. PENYERTAAN LANGSUNG

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total share investment	
	2018	2017	2018	2017
PT Gema Buana Nusantara	17,94%	25%	154.650.000.000	145.100.000.000
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	15,77%	15,77%	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah			159.650.000.000	150.100.000.000

PT Gema Buana Nusantara
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia

16. OTHER INVESTMENTS

Represent direct investment of shares in:

17. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

17. FIXED ASSETS

Details of fixed assets is as follows:

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	59.155.459.610	9.770.634.285	-	43	68.926.093.938	Building
Kendaraan	9.480.269.500	2.108.529.000	2.093.744.500	1	9.495.054.001	Motor vehicles
Inventaris kantor	23.689.561.060	2.400.979.401	121.723.750	47.749.342	26.016.566.053	Furniture & fixture
Mesin kantor	197.320.900	-	1.265.000	-	196.055.900	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	270.988.125	164.250.000	-	-	435.238.125	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	50.461.399.028	9.967.160.937	1.011.804.157	(47.749.344)	59.369.006.464	Office equipment
Aset dalam proses	-	5.073.500.000	-	-	5.073.500.000	Asset in progress
Jumlah	143.254.998.223	29.485.053.623	3.228.537.407	42	169.511.514.481	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	34.857.903.332	2.892.954.482	-	44	37.750.857.858	Building
Kendaraan	6.264.692.440	1.092.318.215	2.008.347.625	(1)	5.348.663.029	Motor vehicles
Inventaris kantor	18.675.085.705	1.670.744.900	116.245.707	25.908.559	20.255.493.457	Furniture & fixture
Mesin kantor	197.320.900	-	1.265.000	-	196.055.900	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	214.500.938	28.281.917	-	(1)	242.782.854	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	40.442.526.693	6.421.364.907	115.788.990	(25.908.559)	46.722.194.051	Office equipment
Jumlah	100.652.030.008	12.105.664.421	2.241.647.322	42	110.516.047.149	Total
Nilai Buku	42.602.968.215				58.995.467.332	Book Value

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

	2017				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan					Costs
Bangunan	54.014.831.657	5.140.627.953	-	-	59.155.459.610 <i>Building</i>
Kendaraan	9.220.554.500	1.732.165.000	1.472.450.000	-	9.480.269.500 <i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor	20.430.905.464	3.374.657.639	116.002.043	-	23.689.561.060 <i>Furniture & fixture</i>
Mesin kantor	197.320.900	-	-	-	197.320.900 <i>Office machine</i>
Mesin diesel dan instalasi listrik	234.610.125	36.378.000	-	-	270.988.125 <i>Genset and electricity installations</i>
Peralatan kantor	44.794.286.048	5.770.391.883	103.278.903	-	50.461.399.028 <i>Office equipment</i>
Jumlah	128.892.508.694	16.054.220.475	1.691.730.946	-	143.254.998.223 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	32.333.691.531	2.524.211.801	-	-	34.857.903.332 <i>Building</i>
Kendaraan	5.842.968.460	1.136.988.894	715.264.914	-	6.264.692.440 <i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor	17.597.920.339	1.156.537.739	79.372.373	-	18.675.085.705 <i>Furniture & fixture</i>
Mesin kantor	197.320.900	-	-	-	197.320.900 <i>Office machine</i>
Mesin diesel dan instalasi listrik	190.873.813	23.627.125	-	-	214.500.938 <i>Genset and electricity installations</i>
Peralatan kantor	35.458.777.081	5.076.978.513	93.228.901	-	40.442.526.693 <i>Office equipment</i>
Jumlah	91.621.552.124	9.918.344.072	887.866.188	-	100.652.030.008 Total
Nilai Buku	37.270.956.570				42.602.968.215 Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
Beban pemasaran (Catatan 40)	45.919.666	-	Marketing expenses (Note 40)
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	12.059.744.755	9.918.344.072	General and administration expenses (Note 41)
Jumlah	12.105.664.421	9.918.344.072	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 75.109.782.424 dan Rp 52.482.113.858. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for Rp 75.109.782.424 and Rp 52,482,113,858, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2018	2017	
Aset tak berwujud – bersih	6.775.598.726	7.975.851.837	Intangible asset - net
Uang jaminan	2.532.416.162	2.506.143.637	Refundable deposit
Perlengkapan kantor	777.564.395	1.748.605.255	Office supplies
Jumlah	10.085.579.283	12.230.600.729	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG KLAIM

	2018	2017
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi manfaat kesehatan	1.150.252.627	1.658.194.261
Asuransi kesehatan kumpulan	7.599.712.846	10.435.773.436
Asuransi jiwa perorangan	18.397.636.155	16.705.498.933
Asuransi jiwa kumpulan	2.353.921.512	3.234.698.815
Syariah carlisya	460.625.230	1.265.747.156
Unit link	8.788.852.411	2.559.592.109
	38.751.000.781	35.859.504.710
Dalam mata uang Dolar AS		
Asuransi jiwa perorangan	5.500.939.175	6.236.460.090
Jumlah	44.251.939.956	42.095.964.800

*Rupiah currency
Medical benefit insurance
Group health insurance
Individual life insurance
Group life insurance
Sharia carlisya
Unit link*

*US Dollar currency
Individual life insurance*

Total

19. CLAIMS PAYABLE

20. UTANG REASURANSI

	2018	2017
Dalam mata uang Rupiah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.691.505.409	12.441.755.649
PT Reasuransi Indonesia Utama	6.481.316.570	7.023.284.496
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.561.057.680	3.947.461.698
PT Reasuransi Nasional Indonesia	15.931.579	(2.241.115)
Sub jumlah	18.749.811.238	23.410.260.728
Dalam mata uang Dolar AS		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	200.093.242	283.911.265
PT Reasuransi Indonesia Utama	59.889.850	62.509.524
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	475.392.952
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	8.230.410
Sub jumlah	259.983.092	830.044.151
Jumlah	19.009.794.330	24.240.304.879

*Rupiah currency
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia*

Sub total

*US Dollar currency
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Nasional Indonesia*

Sub total

Total

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi pengembalian premi dan klaim.

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by refund premium and claim.

21. UTANG KOMISI

	2018	2017
Unit link	80.934.396.311	46.414.140.137
Asuransi kesehatan kumpulan	6.511.271.172	6.401.330.069
Asuransi jiwa kumpulan	3.742.811.739	1.589.312.669
Syariah	933.462.571	1.150.435.480
Asuransi jiwa perorangan	875.948.462	901.776.629
Jumlah	92.997.890.255	56.456.994.984

*Unit link
Group health insurance
Group life insurance
Sharia
Individual life insurance*

Total

21. COMMISSION PAYABLES

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan pasal 21	2.419.289.714	2.565.910.722	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	314.726.505	180.894.193	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	44.014.388	26.304.383	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 26	17.689.933	8.532.863	<i>Income tax article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	316.717.895	3.845.458.504	<i>Value added tax</i>
Jumlah	3.112.438.435	6.627.100.665	Total

b. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.781.792.907	243.744.389.162	<i>Income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi penghasilan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(28.588.644.192)	(21.361.424.296)	<i>Deduct: income of Subsidiary before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	111.370.437.099	265.105.813.458	<i>Income before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Bunga deposito berjangka	(11.623.471.777)	(12.600.925.844)	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga obligasi	(115.770.501.200)	(116.508.316.826)	<i>Interest from bond</i>
Bunga jasa giro	(106.348.989)	(153.775.190)	<i>Interest from current account</i>
Laba penjualan surat berharga	(75.399.630.863)	(384.000.096.817)	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Cadangan teknis	54.067.837.073	121.612.665.995	<i>Technical reserve</i>
Lain-lain	29.773.256.491	34.193.975.193	<i>Others</i>
	(119.058.859.265)	(357.456.473.489)	
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	9.066.642.920	5.195.798.930	<i>Provision for employment benefits</i>
	9.066.642.920	5.195.798.930	
Estimasi rugi kena pajak	1.378.220.754	(87.154.861.101)	<i>Estimated taxable loss</i>
Kompensasi kerugian fiskal:			<i>Compensation of fiscal losses carried forward:</i>
Tahun 2016	(284.393.906.094)	(284.393.906.094)	<i>In 2016</i>
Tahun 2017	(87.154.861.101)	-	<i>In 2017</i>
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(371.548.767.195)	(284.393.906.094)	<i>Total fiscal losses to be compensated</i>
Taksiran rugi fiskal	(370.170.546.441)	(371.548.767.195)	<i>Estimated fiscal loss</i>

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Kelompok usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan uang jasa karyawan dan penyusutan aset tetap, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

c. Estimated deferred income tax

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit and depreciation of fixed assets, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA**

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 28 Januari 2019 dan tanggal 2 Februari 2018, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 4.944.680.390.154 dan Rp 3.873.567.717.608. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Lismanto, FSAI, FLMI, MBA sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 20 Februari 2019, liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 17.361.606.033.

Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan tanggal 2 Februari 2018, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.873.567.717.608.

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kurniawati Sadeli, FSAI, FLMI, MBA sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 30 Januari 2018, liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 14.993.931.473.

Jumlah liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut telah mendapat pengesahan dari OJK melalui suratnya No. S-947 tanggal 14 Nopember 2018.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai dengan standar dan praktik aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum, yaitu dengan:

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Metode : Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalita CSO 1958, TMI 2011, dan
GAM 1971

Bunga aktuarial : 4%-8% per tahun

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Metode : Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalita CSO 1958 dan GAM
1971

Bunga aktuarial : 6%-8% per tahun

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND**

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated January 28, 2019 and February 2, 2018, the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 4,944,680,390,154 and Rp 3,873,567,717,608. The amount of liabilities for future policy benefits as of December 31, 2018 is still subject to the approval of Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Lismanto, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated February 20, 2019, the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2018 amounted to Rp 17,361,606,033.

The amount of liabilities for future policy benefits for the Company and Subsidiary as of December 31, 2018 is still subject to the approval of the Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated February 2, 2017, the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2017 amounted to Rp 3,873,567,717,608.

Based on the actuarial statement of Kurniawati Sadeli, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated January 30, 2018, the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2017 amounted to Rp 14,993,931,473.

Total liabilities for future policy benefits for the Company as of December 31, 2017 has been approved by the OJK in its letter No. S-947 dated November 14, 2018.

The liabilities for future policy benefits has been calculated in accordance with standard and generally accepted actuary principles, as follows:

Assumptions used as of December 31, 2018 are as follow:

*Methods : Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958, TMI 2011,
and GAM 1971*

Actuarial interest : 4%-8% per annum

Assumptions used as of December 31, 2017 are as follow:

*Methods : Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958 and GAM
1971*

Actuarial interest : 6%-8% per annum

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2018
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	1.595.437.404.973
Dalam mata uang AS Dolar	548.193.367.807
	<u>2.143.630.772.780</u>
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	619.802.916.187
Dalam mata uang AS Dolar	16.425.074
	<u>619.819.341.261</u>
Unit link	<u>1.989.073.207.461</u>
Jumlah	<u>4.752.523.321.502</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada catatan 9.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo akhir tahun	4.752.523.321.502
Saldo awal tahun	<u>3.816.829.308.812</u>
	<u>935.694.012.690</u>

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	15.572.582.320
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	48.459.850.692
	<u>64.032.433.012</u>
Jumlah	<u>64.032.433.012</u>

Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo akhir tahun	64.032.433.012
Saldo awal tahun	<u>70.926.899.150</u>
	<u>(6.894.466.138)</u>

**23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	1.564.147.312.553
Dalam mata uang AS Dolar	426.318.934.201
	<u>1.990.466.246.754</u>
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	377.033.733.185
Dalam mata uang AS Dolar	15.785.876
	<u>377.049.519.061</u>
Unit link	<u>1.449.313.542.997</u>
Jumlah	<u>3.816.829.308.812</u>

*Individual insurance:
Rupiah currency
US Dollar currency*

*Group insurance:
Rupiah currency
US Dollar currency*

Unit link

Total

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Increase in liabilities for future policy benefits is as follows:

	2017
Saldo akhir tahun	3.816.829.308.812
Saldo awal tahun	<u>2.927.038.007.121</u>
	<u>889.791.301.691</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Provision for contributions presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2017
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	16.754.602.125
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	54.172.297.025
	<u>70.926.899.150</u>
Jumlah	<u>70.926.899.150</u>

*Individual insurance
Rupiah currency
Group insurance
Rupiah currency*

Total

Increase (decrease) in provision for contributions is as follows:

	2017
Saldo akhir tahun	70.926.899.150
Saldo awal tahun	<u>63.884.836.157</u>
	<u>7.042.062.993</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	736.218.038	805.441.119
Jumlah	<u>736.218.038</u>	<u>805.441.119</u>

Kenaikan (penurunan) dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo akhir tahun	736.218.038	805.441.119
Saldo awal tahun	805.441.119	749.466.033
	<u>(69.223.081)</u>	<u>55.975.086</u>

**23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

Participants account presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*Individual insurance
Rupiah currency*

Total

Increases (decrease) in participants account is as follows:

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

24. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	11.214.191.425	7.436.076.488
Dalam mata uang Dolar AS	4.344.300	18.607.500
	<u>11.218.535.725</u>	<u>7.454.683.988</u>
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	50.037.464.983	45.767.914.596
Jumlah	<u>61.256.000.708</u>	<u>53.222.598.584</u>

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo akhir tahun	61.256.000.708	53.222.598.584
Saldo awal tahun	53.222.598.584	56.713.072.184
	<u>8.033.402.124</u>	<u>(3.490.473.600)</u>

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS

Estimated claim liabilities presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*Individual insurance
Rupiah currency
US Dollar currency*

*Group insurance
Rupiah currency*

Total

Increase (decrease) in estimated claim liabilities is as follows:

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS	KLAIM/PENYISIHAN	KLAIM	24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS (continued)
Penyisihan klaim yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			Provision for claim presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:
	2018	2017	
Pertanggungan perorangan Syariah Dalam mata uang Rupiah	41.653.459	46.952.325	Individual insurance Sharia Rupiah currency
Pertanggungan kumpulan Syariah Dalam mata uang Rupiah	1.172.041.875	203.375.199	Group insurance Sharia Rupiah currency
Jumlah	1.213.695.334	250.327.524	Total
Kenaikan penyisihan klaim adalah sebagai berikut:			Increase in provision for claim is as follows:
	2018	2017	
Saldo akhir tahun	1.213.695.334	250.327.524	At the ending of the year
Saldo awal tahun	250.327.524	53.012.626	At the beginning of the year
	963.367.810	197.314.898	
25. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM MENJADI PENDAPATAN			25. UNEARNED PREMIUMS/ PROVISION FOR UNEARNED CONTRIBUTIONS
Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			Unearned premiums presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
	2018	2017	
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	6.680.830.149	5.900.219.564	Individual insurance Rupiah currency
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	37.951.819.777	60.059.066.240	Group insurance Rupiah currency
Jumlah	44.632.649.926	65.959.285.804	Total
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:			Increase (decrease) in unearned premiums is as follows:
	2018	2017	
Saldo akhir tahun	44.632.649.926	65.959.285.804	At the ending of the year
Saldo awal tahun	65.959.285.804	49.906.663.952	At the beginning of the year
	(21.326.635.878)	16.052.621.852	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM MENJADI PENDAPATAN (lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	23.482.206
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	7.878.550
Jumlah	31.360.756

Penurunan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo akhir tahun	31.360.756
Saldo awal tahun	43.428.705
	(12.067.949)

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Kelompok usaha membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Kelompok usaha yang berhak atas imbalan paska kerja tersebut adalah 667 karyawan di tahun 2018 dan 665 di tahun 2017.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok usaha menggunakan metode "Projected unit credit method" dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	2018
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	8,49%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	36,35

25. UNEARNED PREMIUMS/ PROVISION FOR UNEARNED CONTRIBUTIONS (continued)

Provision for unearned contribution presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	
	19.140.088	Individual insurance Rupiah currency
	24.288.617	Group insurance Rupiah currency
Total	43.428.705	Total

Decrease in provision for unearned contributions is as follows:

	2017	
	43.428.705	At the ending of the year
	100.676.777	At the beginning of the year
	(57.248.072)	

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has recorded provision for employment benefits in accordance to the Man Power Law No. 13/2003. Total Group's employees entitled for employment benefits were 667 in 2018 and 665 in 2017.

The Company's calculation of post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary consultant.

The calculation of the Group's employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	2017	
	55 tahun/year	Normal retirement age
	7,91%	Interest rate
	8,22%	Annual increase of salary
	36,28	Average estimate of employee's working period

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya jasa kini	6.511.111.315
Biaya bunga	3.459.050.184
Kewajiban kini (kurtailmen) pada awal periode	-
Jumlah	9.970.161.499

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai liabilitas kini	49.436.083.393
Biaya bunga	3.459.050.184
Biaya jasa kini	6.511.111.315
Pembayaran manfaat	(2.301.885.646)
Kewajiban kini (kurtailmen) pada awal periode	-
(Keuntungan)/kerugian aktuarial pada kewajiban	(12.790.436.953)
Jumlah	44.313.922.293

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	49.436.083.393
Beban tahun berjalan	9.970.161.499
Pembayaran manfaat	(2.301.885.646)
Penghasilan komprehensif lain	(12.790.436.953)
Saldo akhir	44.313.922.293

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi atau lebih rendah, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar 8,10% menjadi Rp 38.459.683.270 atau meningkat sebesar 9,36% menjadi Rp 45.770.897.835. untuk tahun 2018 dan kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar 7,96% menjadi Rp 43.664.819.810 atau meningkat sebesar 9,24% menjadi Rp 51.821.554.956. untuk tahun 2017.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat 8,88% menjadi Rp 45.567.271.564 atau menurun sebesar 7,86% menjadi Rp 38.561.726.330. untuk tahun 2018 dan kewajiban imbalan pasti akan meningkat 8,58% menjadi Rp 51.509.256.262 atau menurun sebesar 7,56% menjadi Rp 43.852.801.716. untuk tahun 2017.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The employment benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2017	
	6.864.155.605	Current service cost
	3.072.399.896	Interest on past service cost
	(3.854.773.994)	Current liabilities (curtailment) at beginning period
Total	6.081.781.507	

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follow:

	2017	
	42.721.391.667	Present value of obligation
	3.072.399.896	Interest cost
	6.864.155.605	Current service cost
	(1.626.338.495)	Benefits payment
	(3.854.773.994)	Current liabilities (curtailment) at beginning period
	2.259.248.714	Actuarial (gain)/loss on benefits obligation
Total	49.436.083.393	

Movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	
	42.721.391.667	Beginning balance of the year
	6.081.781.507	Expenses in current year
	(1.626.338.495)	Benefit payment
	2.259.248.714	Other comprehensive income
Ending balance	49.436.083.393	

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by 8.10% to Rp 38,459,683,270 or increase by 9.36% to Rp 45,770,897,835. for the year 2018 and the defined benefit obligation would decrease by 7.96% to Rp 43,664,819,810 or increase by 9.24% to Rp 51,821,554,956. for the year 2017.

If the expected salary growth increases or decreases by 1%, the defined benefit obligation would increase by 8.88% to by Rp 45,567,271,564 or decrease by 7.86% to Rp 38,561,726,330. for the year 2018 and the defined benefit obligation would increase by 8.58% to by Rp 51,509,256,262 or decrease by 7.56% to Rp 43,852,801,716. for the year 2017.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

26. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017
Pemasaran	8.216.275.753	8.533.291.497
Administrasi	5.828.776.904	1.477.624.161
Komputer	3.568.431.033	18.288.933
Kantor	2.211.578.618	824.367.560
Personil	8.896.173.424	8.324.361.024
Kendaraan	-	952.294.836
Lain-lain	2.000.000	3.240.960.762
Jumlah	28.723.235.732	23.371.188.773

Marketing
Administration
Computer
Office
Personel
Vehicles
Other
Total

27. ACCRUED EXPENSES

28. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Dana pemegang polis	150.642.166.316	155.213.102.136
Pendapatan premi yang ditangguhkan	44.426.898.369	33.128.201.254
Premi deposit unit link	16.891.102.540	12.515.497.088
Utang klaim - asuransi kesehatan kumpulan	6.777.444.636	4.453.583.113
Utang sewa pembiayaan	1.285.136.915	1.287.238.847
Lain-lain	9.845.834.520	28.305.660.212
Jumlah	229.868.583.296	234.903.282.650

Policyholders' fund
Deferred premium income
Premium deposit unit link
Claim payable - Group health
insurance
Obligation under capital lease
Others
Total

28. OTHER PAYABLES

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati S.H., No. 5 tanggal 04 September 2018 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 49.560.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2018 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati S.H., No. 10 tanggal 16 Juni 2017 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 40.700.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2017 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

29. DIVIDENDS

Based on the notarial deed No. 5 of Gisella Ratnawati S.H. dated September 04, 2018, regarding the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2017 financial year amounting to Rp 49,560,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2018 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

Based on the notarial deed No. 10 of Gisella Ratnawati S.H. dated June 16, 2017, regarding the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2016 financial year amounting to Rp 40,700,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2017 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah /Total	Shareholders
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999%	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Anthoni Salim	2	0,001%	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100%	100.000.000.000	Total

30. SHARE CAPITAL

The shareholders composition as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali adalah kepemilikan saham Entitas Anak oleh PT Asuransi Central Asia sebesar 17,27% dan 19% pada 2018 dan 2017.

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest is Subsidiary ownership by PT Asuransi Central Asia at 17,27% and 19% in 2018 and 2017, respectively.

	2017	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2018	
PT Asuransi Central Asia	17.215.742.454	(4.937.258.874)	-	995.545.738	13.274.029.318	PT Asuransi Central Asia
	2016	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2017	
PT Asuransi Central Asia	21.709.068.313	(4.058.670.614)	-	(434.655.245)	17.215.742.454	PT Asuransi Central Asia

32. PREMI BRUTO

	2018	2017	
Unit link	1.406.110.425.038	1.157.938.078.402	Unit link
Premi asuransi kesehatan kumpulan	393.217.017.391	393.229.798.588	Group health insurance premiums
Premi asuransi jiwa kumpulan	311.472.144.045	122.887.886.508	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan Syariah	303.323.883.405	411.074.806.774	Individual life insurance premiums
	11.480.411.913	15.431.179.736	Sharia
Jumlah	2.425.603.881.792	2.100.561.750.008	Total

32. GROSS PREMIUM

33. PREMI REASURANSI

	2018	2017	
Premi asuransi jiwa kumpulan	20.415.158.901	20.753.689.986	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	21.553.108.278	21.735.119.151	Individual life insurance premium
Premi asuransi kesehatan kumpulan	18.301.775.713	23.822.249.737	Group health insurance premiums
Unit link	10.355.447.276	8.780.682.390	Unit link
Syariah	7.748.786.982	5.248.374.112	Sharia
Jumlah	78.374.277.150	80.340.115.376	Total

33. REINSURANCE PREMIUMS

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. HASIL INVESTASI

	2018	2017
Hasil investasi bruto:		
Bunga obligasi	151.155.201.183	143.729.483.417
Laba (rugi) surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	(1.986.015.561)	388.951.870.778
Dividen	52.255.086.621	36.491.701.146
Bunga deposito	11.623.471.778	12.702.607.010
Bunga pinjaman pemegang polis	3.378.889.806	4.057.344.338
Bunga pinjaman hipotek	1.310.405.657	1.515.373.762
Hasil investasi lainnya	4.381.682.538	-
Sub jumlah	222.118.722.022	587.448.380.451
Laba selisih kurs atas investasi	38.795.397.257	5.325.912.065
Jumlah	260.914.119.279	592.774.292.516

34. INVESTMENT INCOME

<i>Gross investment income:</i>
<i>Interest from bonds</i>
<i>Realized and unrealized income or (loss) of marketable securities</i>
<i>Dividend</i>
<i>Interest from time deposits</i>
<i>Interest from policyholders' loan</i>
<i>Interest from mortgage loan</i>
<i>Income from properties investment</i>
<i>Sub total</i>
<i>Foreign exchange gain on investment</i>
Total

35. KLAIM BRUTO

	2018	2017
Asuransi jiwa perorangan:		
Klaim habis kontrak	100.689.922.209	74.945.785.835
Klaim tahapan	67.347.785.876	72.925.258.338
Klaim nilai tebus	38.485.626.346	35.092.686.595
Klaim kematian	21.576.647.467	16.539.023.661
Klaim hospital cash plan	1.946.617.924	2.152.660.197
Klaim kecelakaan	596.398.467	75.476.782
Klaim medisix	262.623.460	90.000.000
Pembayaran anuitas dan lain-lain	97.015.058	145.996.413
	231.002.636.807	201.966.887.821
Asuransi jiwa kumpulan:		
Klaim kematian	46.662.038.163	47.586.904.092
Klaim nilai tebus	13.605.990.751	8.025.745.227
Pembayaran anuitas dan lain-lain	1.699.886.060	485.349.506
Penebusan	621.257.286	-
Klaim kecelakaan	69.502.998	75.492.047
	62.658.675.258	56.173.490.872
Asuransi kesehatan kumpulan:		
Klaim terdahulu	153.240.046.517	-
Klaim rawat inap	135.015.268.337	118.473.827.131
Klaim rawat jalan	55.216.747.622	55.083.187.489
Klaim kematian	1.372.750.000	1.221.000.000
Program kesejahteraan karyawan	-	44.197.791.456
Lain-lain	12.460.215.780	95.376.412.175
	357.305.028.256	314.352.218.251
Unit link	202.479.507.273	148.781.202.490
Syariah	15.146.643.582	15.596.055.560
	217.626.150.855	164.377.258.050
Jumlah	868.592.491.176	736.869.854.994

<i>Individual insurance:</i>
<i>Maturity complete claims</i>
<i>Maturity partial claims</i>
<i>Cash surrender claims</i>
<i>Death claims</i>
<i>Hospital cash plan claims</i>
<i>Accident claims</i>
<i>Medisix claims</i>
<i>Annuity payments and others</i>
<i>Group insurance:</i>
<i>Death claims</i>
<i>Cash surrender claims</i>
<i>Annuity payments and others</i>
<i>Redemption</i>
<i>Accident claims</i>
<i>Health insurance:</i>
<i>Retrospectif Claim</i>
<i>In patient</i>
<i>Out patient</i>
<i>Refund premi health</i>
<i>Employee benefit program</i>
<i>Others</i>

*Unit link
Sharia*

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KLAIM REASURANSI

	2018	2017
Dalam mata uang Rupiah	71.340.383.957	65.777.035.254
Dalam mata uang AS Dollar	-	(208.285.709)
Jumlah	71.340.383.957	65.568.749.545

*Rupiah currency
US Dollar currency*

Total

36. REINSURANCE CLAIMS

37. BEBAN KOMISI

	2018	2017
3I Network	378.969.998.005	385.254.492.805
Asuransi kesehatan kumpulan	18.974.342.402	23.483.036.999
Asuransi jiwa kumpulan	20.937.765.692	22.470.255.809
Unit link	10.189.968.105	7.804.126.046
Asuransi jiwa perorangan	26.992.973.700	5.870.530.706
Syariah	3.281.883.568	3.601.553.236
Agency Mandiri	-	10.832.510
Jumlah	459.346.931.472	448.494.828.111

*3I Network
Group health insurance
Group life insurance
Unit link
Individual life insurance
Sharia
Mandiri agency*

Total

37. COMMISSION EXPENSES

38. IMBALAN JASA

	2018	2017
Pengelolaan unit link	29.420.009.891	19.957.881.855
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	2.500.235.162	2.665.851.231
Lain-lain	-	1.595.197
Jumlah	31.920.245.053	22.625.328.283

*Unit link management
The financial institution of pension
fund (DPLK)
Others*

Total

38. MANAGEMENT FEE

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2018	2017
Komisi reasuransi:		
Asuransi kesehatan	1.842.170.846	4.195.180.043
Asuransi jiwa kumpulan	1.236.113.840	2.034.514.701
Asuransi jiwa perorangan	1.218.712.580	33.607.471
Unit link	48.013.414	54.573.723
	4.345.010.680	6.317.875.938
Pendapatan (beban) lain-lain:		
Bunga pinjaman	438.208.160	52.728.811
Laba penjualan aset tetap	287.006.790	61.969.285
Jasa giro	104.833.273	161.578.786
Bunga tunggakan premi	5.436.794	12.267.745
Rugi selisih kurs	(873.738.294)	(268.105.817)
Lain-lain	10.611.327.611	15.970.817.428
	10.573.074.334	15.991.256.238
Jumlah	14.918.085.014	22.309.132.176

*Reinsurance commissions:
Health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link*

*Other income (expense):
Interest from loans
Gain on sale of fixed assets
Interest from current accounts*

*Interest from outstanding premiums
Loss from foreign exchange rates
Others*

Total

39. OTHER INCOME

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. BEBAN PEMASARAN

	2018	2017
Beban penjualan	74.383.790.134	88.778.426.241
Beban pegawai	15.050.827.904	19.003.207.320
Beban umum	4.721.489.961	-
Beban kendaraan	2.000.338.409	2.261.589.083
Perlengkapan kantor dan administrasi	1.504.933.126	9.094.253.920
Beban kantor	1.388.638.512	112.381.016
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	45.919.667	-
Beban lain-lain	12.930.780.748	10.350.635.941
Jumlah	112.026.718.461	129.600.493.521

40. MARKETING EXPENSES

*Sales expense
Personnel expenses
General expenses
Vehicle expenses
Office supplies and administration
Office expenses
Depreciation of fixed assets (Note 17)
Other expenses*

Total

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017
Beban pegawai	131.481.607.711	112.747.356.924
Perlengkapan kantor dan administrasi	18.278.954.943	29.842.662.898
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	12.059.744.755	9.918.344.072
Imbalan pasca kerja	9.714.181.057	5.195.798.930
Beban umum	5.145.463.052	31.250.085.514
Beban kantor	3.466.936.887	19.034.975.558
Beban amortisasi	3.434.784.512	2.707.573.494
Beban kendaraan	3.323.418.435	5.567.678.391
Beban lain-lain	82.679.261.950	20.557.479.046
Jumlah	269.584.353.302	236.821.954.827

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Personnel expenses
Office supplies and administration
Depreciation of fixed assets (Note 17)
Employee benefit
General expenses
Office expenses
Amortization expenses
Vehicle expenses
Other expenses*

Total

42. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah 19.397 orang dan 18.308 orang.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 5% dan 4,3% dari gaji kotor pegawai di tahun 2018 dan 2017. Jumlah iuran selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.004.663.572 dan Rp 1.152.032.267.

42. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage The financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2018 and 2017, the participants of the DPLK CAR of are 19,397 and 18.308 members, respectively.

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, computed 5% and 4.3% of the employees' gross salary in 2018 and 2017. Total contribution for 2018 and 2017 amounted to Rp 1,004,663,572 and Rp 1,152,032,267, respectively.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko underwriting, penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Insurance Risk Management

The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Kelompok usaha secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*).

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok usaha. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparty gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi

Kelompok usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja counterparty secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2018	2017	
Kas dan bank	17.824.261.237	21.075.259.418	Cash and banks
Piutang premi	35.458.660.574	49.859.749.683	Premium receivables
Piutang reasuransi	29.861.436.754	33.313.503.985	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	449.936.241.771	142.332.842.352	Time deposits
Surat berharga	5.796.083.216.324	5.034.485.293.073	Marketable securities
Penyertaan langsung	159.650.000.000	150.100.000.000	Direct investments
Jumlah	6.488.813.816.660	5.431.166.648.511	Total

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Group carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the subsidiary in order to meet expectations of stakeholders

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximun exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok usaha.

Kelompok usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Perusahaan melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun Between 1 and 2 Year/s	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 Years
Utang klaim/ Claim payables	44.251.939.956	44.251.939.956	20.308.706.595	6.514.566.065	17.428.667.296
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	19.009.794.330	19.009.794.330	19.009.794.330	-	-
Utang komisi/ Commission payables	92.997.890.255	92.997.890.255	71.190.005.348	18.388.036.173	3.419.848.734
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	28.723.235.732	28.723.235.732	28.156.735.527	566.500.205	-
Jumlah/Total	184.982.860.273	184.982.860.273	138.665.241.800	25.469.102.443	20.848.516.030

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing – masing jenis instrumen investasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan situasi dan kondisi pasar serta perubahan permintaan dan penawaran.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2018.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	17.824.261.237	17.824.261.237	Cash and banks
Piutang premi	35.458.660.574	35.458.660.574	Premium receivables
Piutang reasuransi	29.861.436.754	29.861.436.754	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	27.119.311.259	27.119.311.259	Accrued investment income
Piutang lain-lain	24.611.684.904	24.611.684.904	Other receivables
Deposito berjangka	449.936.241.771	449.936.241.771	Time deposits
Surat berharga	5.796.083.216.324	5.796.083.216.324	Marketable securities
Pinjaman hipotek	60.872.485.303	60.872.485.303	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	22.882.047.771	22.882.047.771	Policyholders' loans
Jumlah Aset Keuangan	6.464.649.345.897	6.464.649.345.897	Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	44.251.939.956	44.251.939.956	Claim payables
Utang reasuransi	19.009.794.330	19.009.794.330	Reinsurance payables
Utang komisi	92.997.890.255	92.997.890.255	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	28.723.235.732	28.723.235.732	Accrued Expense
Utang lain-lain	229.868.583.296	229.868.583.296	Others payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	414.851.443.569	414.851.443.569	Total Financial Liabilities

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each - each type of investment instruments.

Market Risk

Market risk is the risk caused by changes in circumstances and market conditions and changes in demand and supply.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2018.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2017.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments that are recognized in December 31, 2017.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	21.075.259.418	21.075.259.418	Cash and banks
Piutang premi	49.859.749.683	49.859.749.683	Premium receivables
Piutang reasuransi	33.313.503.985	33.313.503.985	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	26.140.136.981	26.140.136.981	Accrued investment income
Piutang lain-lain	27.491.797.467	27.491.797.467	Other receivables
Deposito berjangka	142.332.842.352	142.332.842.352	Time deposits
Surat berharga	5.034.485.293.073	5.034.485.293.073	Marketable securities
Pinjaman hipotek	63.365.054.362	63.365.054.362	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	32.656.083.082	32.656.083.082	Policyholders' loans
Jumlah Aset Keuangan	<u>5.430.719.720.403</u>	<u>5.430.719.720.403</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	42.095.964.800	42.095.964.800	Claim payables
Utang reasuransi	24.240.304.879	24.240.304.879	Reinsurance payables
Utang komisi	56.456.994.984	56.456.994.984	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	23.371.188.773	23.371.188.773	Accrued Expense
Utang lain-lain	234.903.282.650	234.903.282.650	Others payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>381.067.736.086</u>	<u>381.067.736.086</u>	Total Financial Liabilities

45. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk di terbitkan pada tanggal 12 April 2019.

45. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on April 12, 2019



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA LT. 11

JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 79, JAKARTA BARAT - 11420

T: 021 - 563 7901

F: 021 - 563 7902, 563 7903

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE BLOK A-C

JL. GELONG BARU UTARA NO. 5-8 JAKARTA BARAT 11440

T: 021 - 5696 8998

F: 021 - 5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021 - 5696 1929

F: 021 - 5696 1939

SMS CENTRE: 0855 999 1000

E: LANCAR@CAR.CO.ID

WWW.CAR.CO.ID